

PROFIL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU



2024

Profil Bkk Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sesuai dengan Permenkes No 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja mempunyai tugas pokok Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Untuk mewujudkan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK/WBBM), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah membangun lingkungan dan budaya kerja yang bersih dan transparan. Nilai kinerja implementasi satker menuju wilayah bebas dari korupsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 adalah sebesar 91.17 Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 79.

Dengan adanya Profil ini diharapkan dapat menjadi sarana media komunikasi, data dan informasi berbagai pihak yang membutuhkan dan bahan acuan bagi pengelola program dalam mendukung perencanaan pada masa yang akan datang.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan mutu Profil ini pada tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih yang sedalam-dalamnya semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam pembuatan profil ini.

Pekanbaru, Januari 2025
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Pekanbaru



dr. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	1
<u>DAFTAR ISI</u>	3
<u>DAFTAR GRAFIK</u>	4
<u>DAFTAR TABEL</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	7
<u>1.1 LATAR BELAKANG</u>	7
<u>1.2 TUJUAN</u>	7
<u>1.3 LINGKUP KEGIATAN</u>	8
<u>1.4 ORGANISASI</u>	9
<u>BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN</u>	.
<u>2.1 Kelompok Substansi Pengendalian Karantina SE</u>	<u>7</u>
<u>2.2 Kelompok Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan</u>	<u>30</u>
2.3 Kelompok Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah... ..	
<u>BAB III PENUNJANG KEGIATAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.1 Perencanaan</u>	112
<u>3.2 Keuangan</u>	115
<u>3.3 Kepegawaian dan Umum</u>	119
<u>BAB IV WILAYAH KERJA</u>	123
<u>BAB V PENUTUP</u>	129

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.1.a Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten /Kota	15
Grafik 2.1.1.b Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin	15
Grafik 2.1.1.c Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur	16
Grafik 2.1.1.d Jumlah diagnosa penyakit (ICD) tertinggi	16
Grafik 2.1.1.e Distribusi Jamaah Haji berdasarkan risiko	17
Grafik 2.1.2.a.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS SIAK TAHUN 2023-2024	18
Grafik 2.1.2.a.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS SIAK TAHUN 2023-2024	19
Grafik 2.1.2.b.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS KOTO GASIB TAHUN 2023-2024	20
Grafik 2.1.2.b.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS KOTO GASIB TAHUN 2023-2024	20
Grafik 2.1.2.c.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS SENAPELAN	21
Grafik 2.1.2.c.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS SENAPELAN TAHUN 2023-2024	22
Grafik 2.1.2.d.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS SIMPANG TIGA TAHUN 2023-2024	23
Grafik 2.1.2.d.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS SIMPANG TIGA TAHUN 2023-2024	23
Grafik 2.1.2.e.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS SUNGAI APIT TAHUN 2023-2024 ...	24
Grafik 2.1.2.e.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS SUNGAI APIT TAHUN 2023-2024	25
Grafik 2.1.2.f.(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS SELATPANJANG TAHUN 2023-2024	26
Grafik 2.1.2.f.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS SELATPANJANG TAHUN 2023-2024	27
Grafik 2.1.2.g(1) DATA PENYAKIT MENULAR PUSKESMAS LIMA PULUH TAHUN 2023-2024	28
Grafik 2.1.2.g.(2) DATA PENYAKIT TIDAK MENULAR PUSKESMAS LIMA PULUH TAHUN 2023-2024	29
Grafik 2.3.1.a Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara	42
Grafik 2.3.1.b.(1) Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2024	43
Grafik 2.3.1.b.(2) Realisasi Kegiatan Pengawasan Hygiene Sanitasi TPP	44
Grafik 2.3.1.c Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih Tahun 2024	45
Grafik 2.3.1.d.(1) Capaian Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air	46
Grafik 2.3.1.d.(2) Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih	47
Grafik 2.3.1.e.(1) Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan	47
Grafik 2.3.1.e.(2) Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan	48
Grafik 2.3.1.f.(1) Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2023	49
Grafik 2.3.1.f.(2) Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan sampah padat tahun 2023-2024	49
Grafik 2.3.1.g Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2024	50
Grafik 2.3. 12 Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Pesawat Tahun 2024	52
Grafik 2.3. 13 Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa Tahun 2024	53
Grafik 2.3. 14 Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (Anopheles) Tahun 2024	54
Grafik 2.3. 15 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2024	55
Grafik 2.3. 16 Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2023 – 2024	56
Grafik 2.3. 17 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Pes Tahun 2024	57
Grafik 2.3. 18 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2024	58
Grafik 2.3. 19 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2024	60
Grafik 2.3. 20 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2024	62
Grafik 2.4. 1 Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2024	68
Grafik 2.4. 2 Pelayanan Vaksinasi Meningitis Tahun 2024	69
Grafik 2.4. 3 Data Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever	71
Grafik 2.4. 4 Data Pelayanan Vaksinasi Influenza	72
Grafik 2.4. 5 Cakupan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2023 dan 2024	74
Grafik 2.4. 6 Data Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit	76
Grafik 2.4.7 Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	78
Grafik 2.4.8 Penerbitan Surat Laik Terbang Bagi Orang Sakit dan Lansia	78
Grafik 2.4.9 Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil	79

Grafik 2.4. 10 Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi.....	79
Grafik 2.4. 11 Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	81
Grafik 2.4. 12 Kunjungan Kesehatan di Posko PAM Nataru	83
Grafik 2.4. 13 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara	85
Grafik 2.4. 14 Edukasi dan Skrining HIV/AIDS	90
Grafik 2.4. 15 Edukasi dan Skrining Tuberculosis (TB).....	91
 Grafik 2.5. 1 Unggahan Medsos BKK Pekanbaru.....	107
Grafik 2.5. 2 Publikasi Media Massa	108
 Grafik 3.1.1 Perbandingan Pagu Anggaran berdasarkan Sumber Dana	112
Grafik 3.1. 2 Perbandingan Pagu Berdasarkan Mata Anggaran Tahun 2024	113
 Grafik 3.2. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2024	115
Grafik 3.2. 2 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2024	116
Grafik 3.2.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2024.....	116
Grafik 3.2.4 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal.....	117
Grafik 3.2. 5 Perbandingan Target dan Realisasi PNBK Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2022 - 2024.....	118
Grafik 3.2. 6 Realisasi PNBK Berdasarkan MAP Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2022 – 2024.....	118
 Grafik 3.3. 1 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 – 2024.....	119
Grafik 3.3. 2 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2022 – 2024	120
Grafik 3.3. 3 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2022 – 2024	121
Grafik 3.3. 4 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022 – 2024	121

DAFTAR TABEL

Table 2.2.7.1 Distribusi Jenis Pelatihan yang diikuti di tahun 2024	38
Table 2.3. 1 Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara.....	41
Table 2.3. 2 Realisasi Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2023-2024.....	51
Table 2.3. 3 Realisasi Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa 2023 - 2024.....	54
Table 2.3. 4 Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (Anopheles) Tahun 2023 – 2024	55
Table 2.3.5 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Pes Tahun 2023 - 2024.....	57
Table 2.3.6 Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian	59
Table 2.3. 7 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2023 – 2024.....	61
Table 2.3. 8 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2023-2024	62
Table 2.4.1 Data Kunjungan Poliklinik Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru tahun 2024	67
Table 2.4. 2 Data Vaksinasi Meningitis Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024.....	69
Table 2.4. 3 Data Vaksinasi Yellow Fever Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024.....	70
Table 2.4.4 Data Vaksinasi Influenza Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	72
Table 2.4. 5 Data Vaksinasi Mobile Vaksin Covid-19 Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	73
Table 2.4. 6 Data Izin Angkut Orang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	76
Table 2.4.7 Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	77
Table 2.4. 8 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru	81
Table 2.4. 9 Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB Arus mudik Lebaran balik 1445 H di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru	82
Table 2.4. 10 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Nataru 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru	83
Table 2.4. 11 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara Tahun 2023 - 2024.....	85
Table 2.4. 12 Edukasi dan Skrinning HIV / TB 2024.....	89
Table 2.5. 1 Unggahan Portal Berita Website	96
Table 3.1. 1 Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran.....	114

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang kegiatan dan perkembangan pembangunan bidang kesehatan pada masing - masing seksi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Didalam profil memuat semua data dan informasi dan program tentang kegiatan dan pencapaian kegiatan serta semua aspek yang mendukung ataupun yang menghambat proses kegiatan pembangunan kesehatan. Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) sebagai unit pelaksana teknis (UPT), dilingkungan Kementerian Kesehatan RI melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021. Balai Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Pembuatan profil ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 dan perbandingan dengan hasil pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Walaupun tidak semuanya dapat ditampilkan namun secara garis besar dapat memberi gambaran tentang situasi dan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang lebih valid dan akurat dari tahun ke tahun.

1.2 TUJUAN

- a. Untuk mengetahui gambaran/informasi dan data pencapaian kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui perbandingan/trend hasil kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2024 dengan kegiatan tahun sebelumnya.

1.3 LINGKUP KEGIATAN

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Arah kebijakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sebagaimana telah disusun didalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan deteksi dini dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko di pintu masuk Negara.
2. Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Penguatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya manusia.
4. Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program.
5. Penguatan sinergisme dan kolaborasi dengan lintas sektor terkait di pelabuhan dan bandara.
6. Pengaturan jam kerja pegawai dengan system shift di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah menetapkan tujuan strategis yang mendukung strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
3. Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan terbatas di pintu masuk negara.
4. Peningkatan pengawasan faktor risiko lingkungan di pintu masuk negara.
5. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
6. Peningkatan pengamatan penyakit dan factor risiko di pintu masuk negara.
7. Peningkatan komunikasi dan advokasi.
8. Penguatan akuntabilitas kinerja.
9. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
10. Kerjasama lintas sektor dan program.
11. Peningkatan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja, keuangan, dan pelaksanaan kegiatan dalam rapat bulanan.

12. Meningkatkan rasa nasionalisme melalui upacara bendera setiap Senin pagi.
13. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai setiap tahunnya.

1.4 ORGANISASI

Dalam menjalankan peran pemerintah ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat yaitu:

1. UU No 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
4. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020 – 2024;
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara;
8. Permenkes Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 -2024;
9. Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2020 – 2024;
10. Permenkes 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan;
11. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
12. Peraturan Menteri Kesehatan No. 5 Th 2022 ttg Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Bidang kekarantinaan Kesehatan;
14. Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 Th 2024 ttg Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2149/2023 tentang Uraian tugas dan fungsi unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan;
16. Keputusan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/C/334/2024 tentang Tim Kerja dilingkungan Unit pelaksana Teknis Bidang kekarantinaan Kesehatan.

1.5 VISI MISI DAN TUJUAN

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni : “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya dibidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaiki Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi BKK yakni :

- 2.1 Menyediakan pelayanan inovatif, kreatif, berkualitas, tinggi dan mengikuti perkembangan IPTEK dalam pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan kepuasan, menjaga komitmen dan kepercayaan untuk melayani masyarakat.
3. Berperan aktif dalam menunjang pelaksanaan program dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Membangun SDM yang berkualitas melalui mekanisme pembelajaran yang berkesinambungan.
5. Menjalankan kegiatan operasional secara efektif, efisien dan aman untuk menghasilkan nilai tambah bagi stakeholder dan masyarakat.
6. Meningkatkan Akuntabilitas, Kredibilitas dan Transparansi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

1.6 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok Bidang Kekarantinaan Kesehatan Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

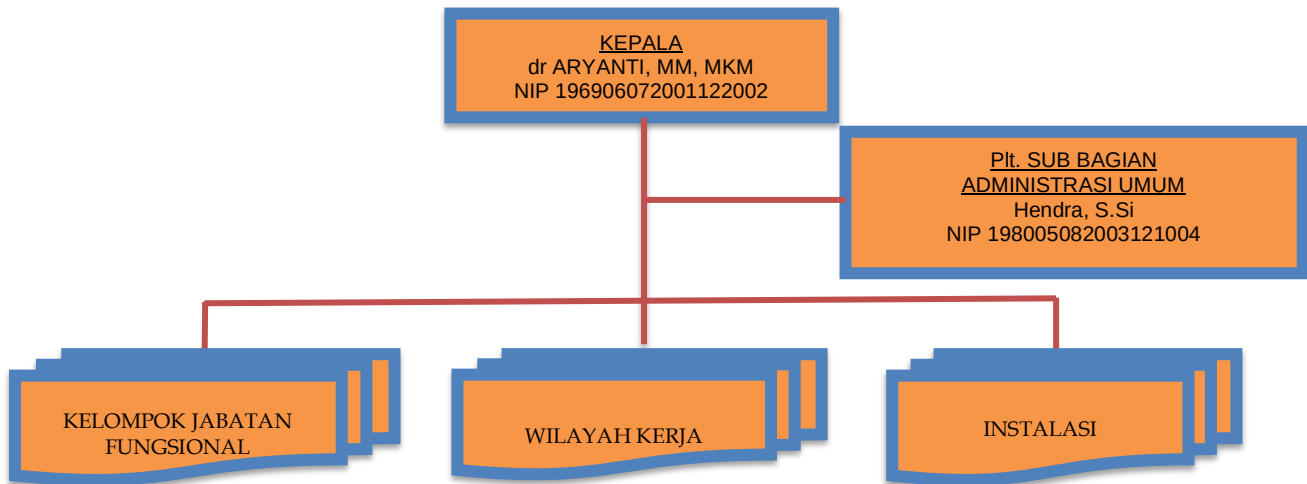
Fungsi Bidang kekarantinaan Kesehatan :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan; pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan pelaksanaan urusan Kekarantinaan Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. maka struktur organisasi BKK Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU



Balai Kekarantinaan Kesehatan kelas I Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala BKK;
2. Sub Bagian Adum;
3. Tim Kerja Surveilans dan penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan;
4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Alat Angkut dan barang;
5. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan;
6. Tim Kerja Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Orang, kegawadadruratan, dan situasi khusus dan;
5. Tim Kerja layanan Publik dan Zona Integritas;
6. Kelompok Jabatan Fungsional

BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN

2.1 Tim Kerja Surveilans dan penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan;

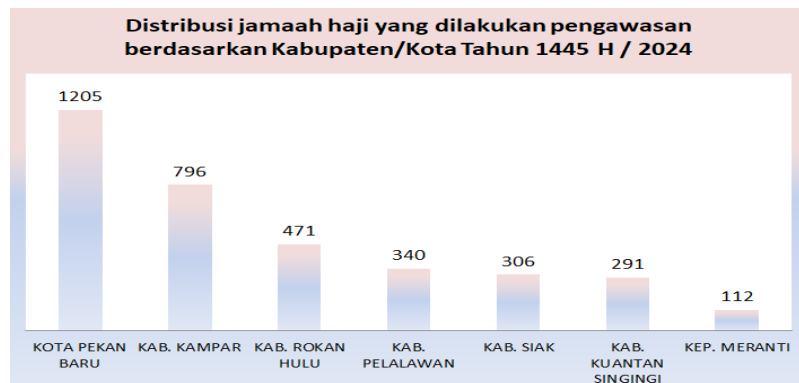
Hasil kerja merupakan capaian secara kualitas dan kuantitas yang didapat dari kegiatan yang dilakukan. Hasil kerja dinilai dengan pengukuran kinerja yakni dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dalam kurun waktu Januari – Desember 2024. adapun hasil pencapaiannya adalah sebagai berikut :

2.1.1 Surveilans Faktor Risiko Penyakit Pada Jmaah Calon Haji (JCH) di Kabupaten (Pra Embarkasi)

Surveilans Faktor Risiko Penyakit Pada Jmaah Calon Haji (JCH) di Kabupaten/kota (Pra Embarkasi) merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam suatu siklus musim haji, meliputi pengumpulan data-data tentang kejadian yang berhubungan dengan status kesehatan Jemaah haji, yang diikuti dengan kegiatan pengolahan data dan penyebarluasan hasil analisis tepat waktu kepada stakeholder untuk pencegahan dan pengendalian. Kegiatan ini dilakukan pada enam (6) Kabupaten dan satu (1) Kota Pekanbaru dengan total jamaah sebanyak 3521 orang dan rinciannya sebagai berikut :

a. Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten /Kota

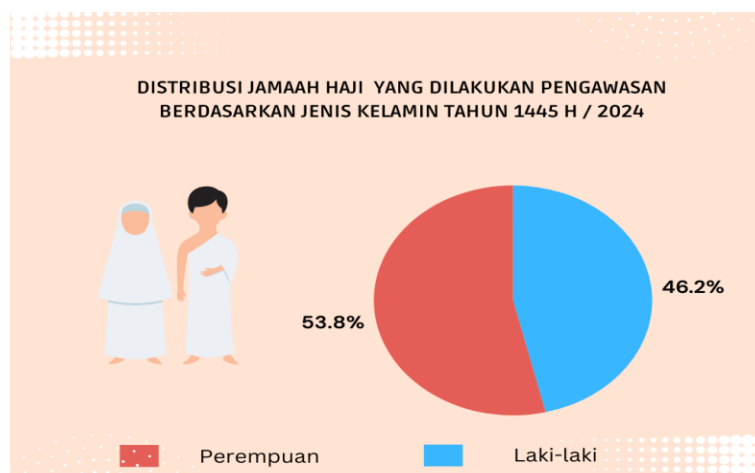
Grafik 2.1.1.a. Distribusi Jamaah Haji yang dilakukan pengawasan di Kabupaten /Kota



Adapun Kabupaten/kota yang menjadi pengawasan kesehatan jamaah haji oleh BKK Kelas I Pekanbaru adalah Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan hulu, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi ,Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kota Pekanbaru. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Jamaah yang dilakukan pengawasan terbanyak berasal dari Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 1205 orang dan jumlah pengawasan jamaah haji terendah berasal dari Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu 112 orang.

b. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin

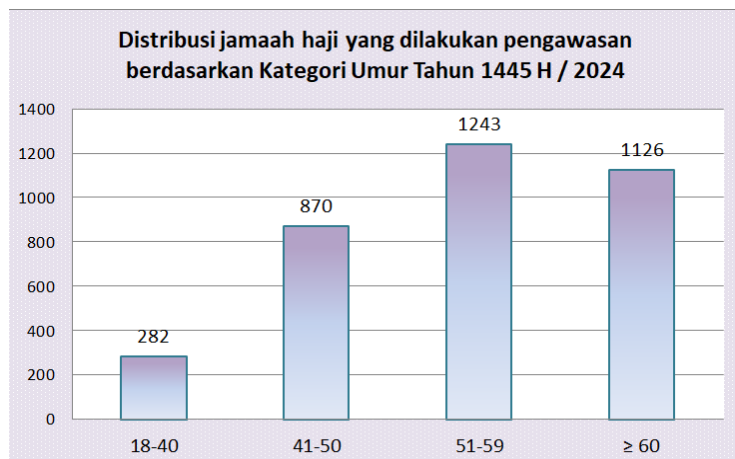
Grafik 2.1.1.b. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan jenis kelamin



Dari total 3521 orang jamaah Haji yang dilakukan pengawasan oleh BKK Kls I Pekanbaru, proporsi jenis kelamin perempuan lebih banyak dari Jamaah laki-laki, dimana jamaah perempuan berjumlah 1893 orang (53,8 %) dan jamaah laki-laki berjumlah 1628 orang (46,2 %).

c. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur

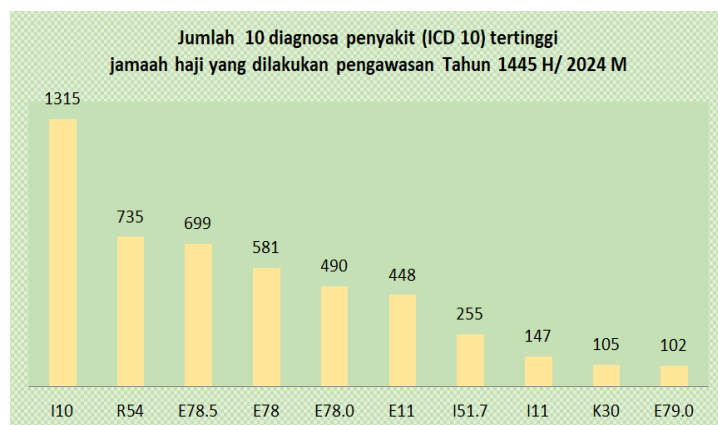
Grafik 2.1.1.c Distribusi Jamaah Haji berdasarkan kategori umur



Berdasarkan kelompok umur jamaah Haji yang dilakukan pengawasan oleh BKK Kls I Pekanbaru jumlah terbanyak adalah kelompok umur 51 – 59 tahun sebanyak 1243 orang (35,3 %), diikuti dengan kelompok umur > 60 tahun 1126 orang (31,9 %) , Kelompok umur 41 – 50 tahun 870 orang (24,7 %) dan umur 18 – 40 tahun 282 orang (8 %).

d. Jumlah 10 diagnosa penyakit (ICD 10) tertinggi

Grafik 2.1.1.d Jumlah diagnosa penyakit (ICD) tertinggi



Sepuluh (10) Diagnosa terbanyak pada Jamaah haji yang dilakukan pengawasan oleh BKK Kelas I Pekanbaru di dominasi oleh penyakit Kronik dengan diagnosa tertinggi I10 (Hipertensi) 1315 kasus, R54 (Senility) 753 kasus, E78.5 (Hyperlipidemia, unspecified) 699 kasus, E78 (Disorders of lipoprotein metabolism and other lipiademias) 581 kasus E78.0 (Pure Hypercolesterolaemia) 490 kasus, E11 (DM) 448 kasus ,I51.7 (Cardiomegaly) 255 kasus ,I11 (Hypertensive heart disease) 147 kasus,K30 (Dyspepsia) 105 kasus,E79.0 (Hyperuricemia) 102 kasus. Sedangkan diagnose lainnya hanya dalam jumlah yang kecil dimana masalah kesehatan ini sangat umum terjadi dikarenakan pola makan ataupun gaya hidup yang kurang sehat. Pada umumnya penderita penyakit kronik sudah mengkonsumsi obat – obatan rutin seperti obat Cholesterol, obat DM, Obat Hipertensi. Tugas pendamping dan peugas kesehatan adalah mengingatkan kepada Jamaah untuk memakan obatnya secara teratur.

e. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan risiko

Grafik 2.1.1.e. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan risiko



Jamaah haji risiko tinggi (risti) adalah Jamaah yang memiliki kondisi kesehatan atau faktor lain yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius selama pelaksanaan ibadah haji dengan kriteria : memiliki penyakit kronis, riwayat penyakit akut, berusia diatas 60 tahun, gangguan mobilitas, IMT dalam rentang tidak normal dan kondisi gangguan kekebalan tubuh. Sedangkan jamaah haji tidak risiko tinggi (non-risti)

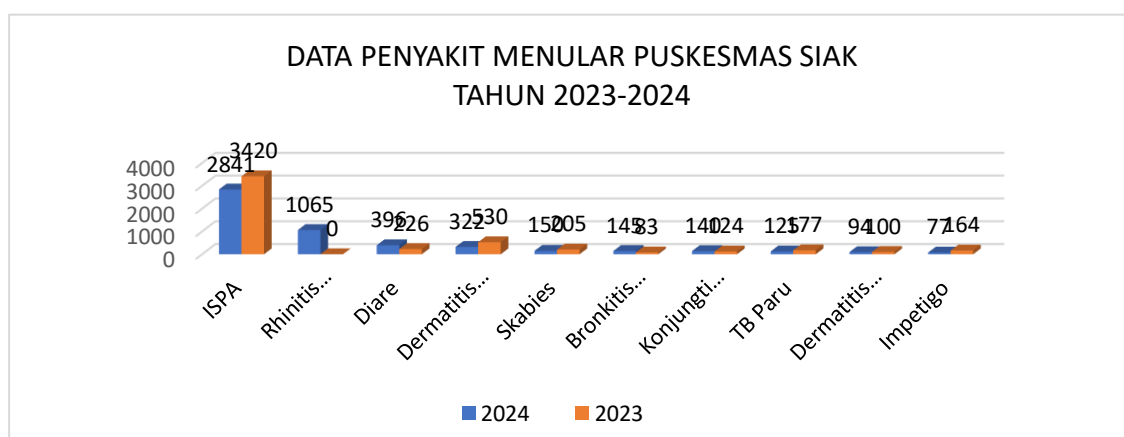
adalah Jamaah yang memiliki kondisi kesehatan atau faktor lain yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius selama pelaksanaan ibadah haji. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Jamaah haji yang memiliki risiko tinggi adalah 3012 orang (85,5%) dan jamaah haji yang tidak memiliki risiko tinggi 509 orang (14,5%) . Dengan adanya pengelompokan tersebut dapat mempermudah pengawasan, pendampingan, dan intervensi kesehatan selama proses haji, karena Jumlah Jamaah haji yang memiliki risiko tinggi jauh lebih banyak daripada jamaah haji yang tidak memiliki risiko tinggi.

2.1.2 Surveilans Penyakit Di Wilayah Kerja BKK Pekanbaru Melalui Jejaring Surveilans

Monitoring evaluasi surveilans epidemiologi dan faktor risiko penyakit di pelabuhan / bandara merupakan kegiatan deteksi dini cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular wabah/PHEIC melalui pengawasan terhadap data penyakit di puskesmas yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder 10 besar kunjungan pasien dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas lalu dilakukan pengolahan dan analisa data. Kegiatan ini telah terealisasi sebanyak 12 kali di 6 wilayah kerja pelabuhan dan Pos BSSK II Pekanbaru dari bulan Januari s/d Desember 2024. Hasil kegiatan Monitoring Surveilans epidemiologi dan faktor risiko penyakit di pelabuhan / bandara di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

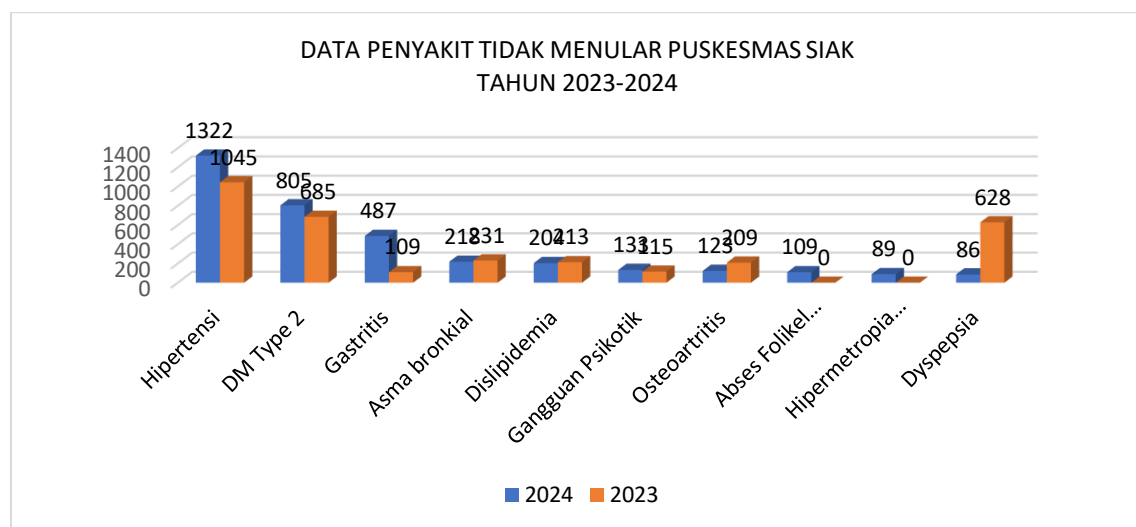
a. Wilayah kerja Siak (Puskesmas Siak)

Grafik 2.1.2.a. (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Siak Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Siak Wilker Siak tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Siak yaitu sebesar 2841 kasus, di ikuti dengan penyakit Rhinitis akut 1066 kasus, Diare 396 kasus, Dermatitis Atopik 322 kasus, Skabies 150 kasus, Bronkhitis akut 145 kasus, Konjungtivitis 140 kasus, TB Paru 125 kasus, Dermatitis/Eksim 94 kasus, dan Impetigo 77 kasus. Hal ini juga sama pada tahun 2023 dimana ISPA juga merupakan penyakit yang terbanyak.

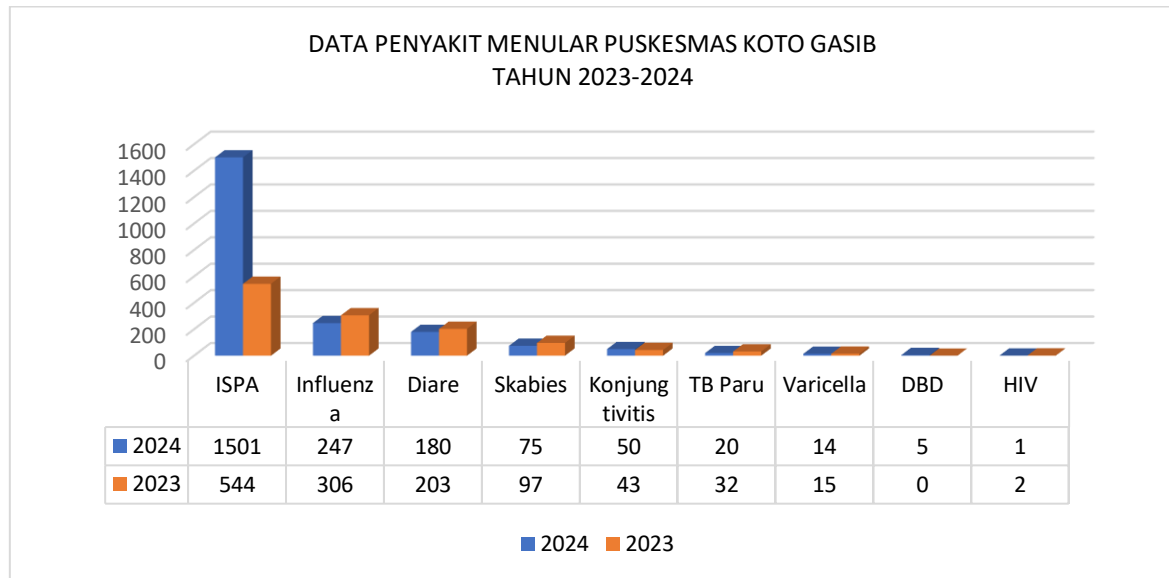
Grafik 2.1.2.a. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Siak Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Siak pada tahun 2024, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1322 kasus, penyakit DM tipe 2 805 kasus, penyakit Gastritis 487 kasus, penyakit Asma bronkial 218 kasus, Dyslipidemia 204 kasus, Gangguan Psikotik 133 kasus, Osteoarthritis 123 kasus, Abses folikel rambut 109 kasus, Hipermetroopia ringan 89 kasus dan Dyspepsia 86 kasus

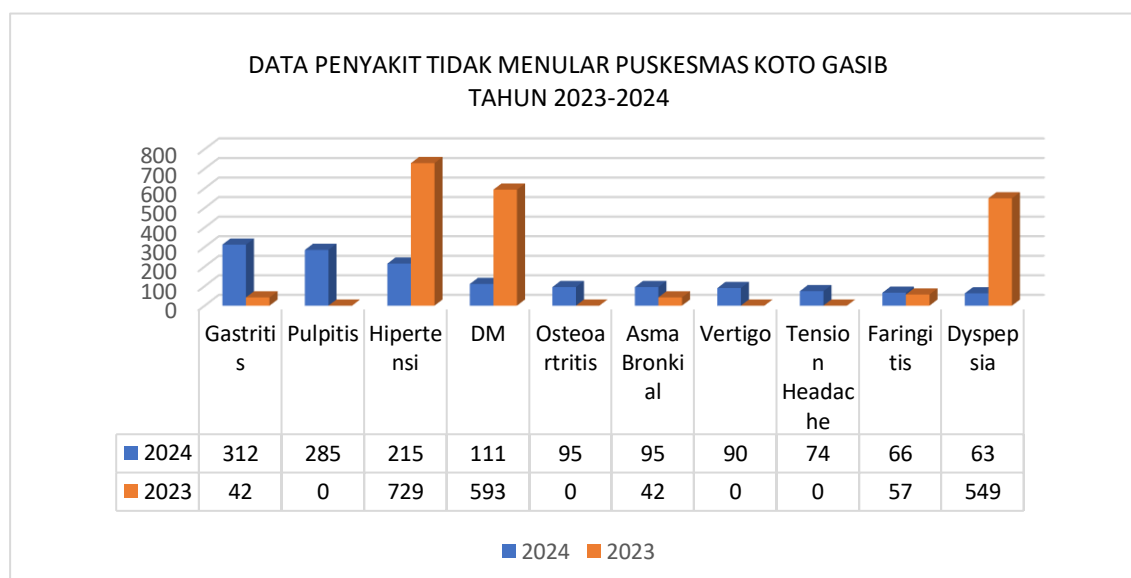
b. Wilayah kerja Buatan (Puskesmas Koto Gasib)

Grafik 2.1.2.b (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Koto Gasib Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Koto Gasib Wilker Buatan tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 1501 kasus, di ikuti dengan penyakit Influenza 247 kasus, Diare 180 kasus, Skabies 75 kasus, Konjungtivitis 50 kasus, TB Paru 20 kasus, Varicella 14 kasus, DBD 5 kasus, dan HIV 1 kasus.

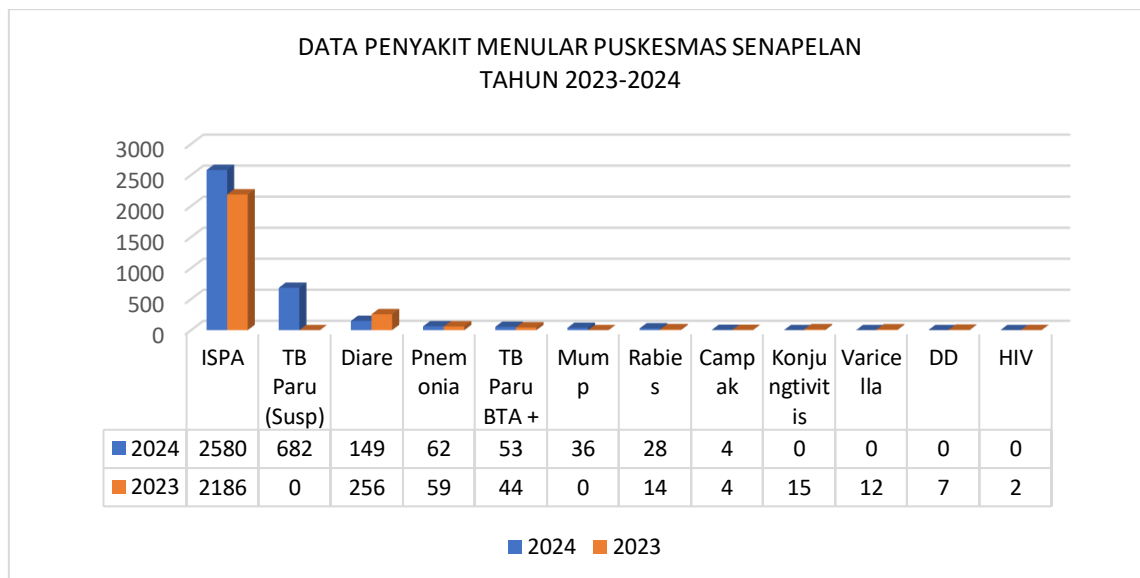
Grafik 2.1.2.b (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Koto Gasib Tahun 2023 - 2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Koto Gasib pada tahun 2024, Penyakit Gastritis merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 312 kasus, Pulpitis 285 kasus, penyakit Hipertensi 215 kasus, penyakit Diabetes mellitus 111 kasus, Osteoarthritis 95 kasus, Asma Bronchiale 95 kasus, Vertigo 90 kasus, Tension Headache 74 kasus, Faringitis 66 kasus dan Dyspepsia 63 kasus

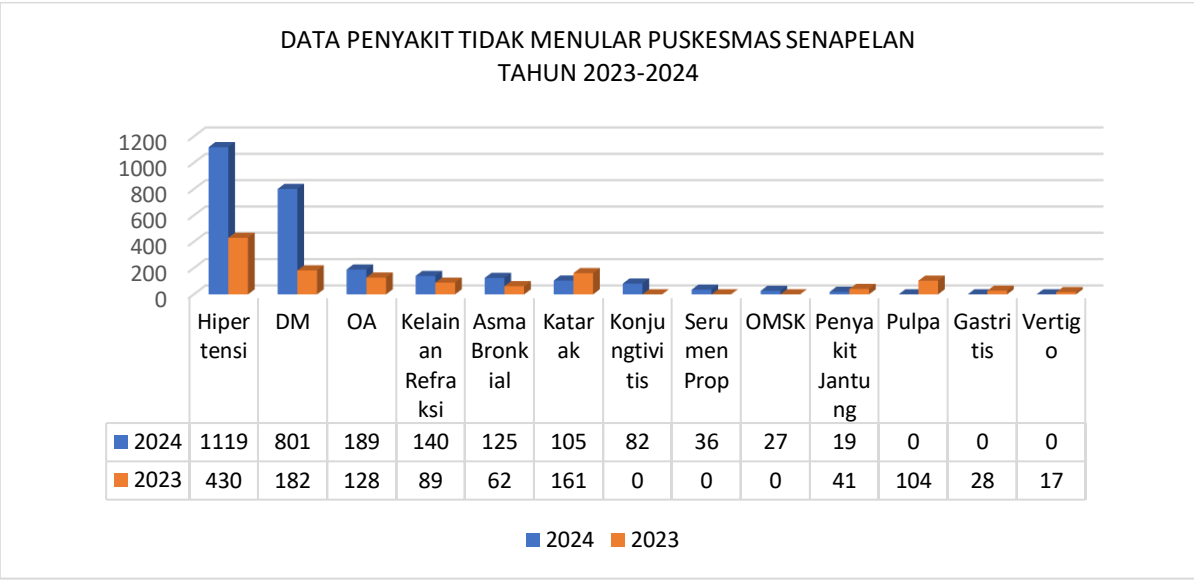
c. Wilayah kerja Kampung dalam (Puskesmas Senapelan)

Grafik 2.1.2.c (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Senapelan



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Senapelan Wilker Kampung dalam tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 2580 kasus, di ikuti dengan penyakit Tersangka TBC Paru 682 kasus, Diare 149 kasus, Pneumonia 62 kasus, TBC paru BTA (+) 53 kasus, Mumps 36 kasus, Rabies 28 kasus dan penyakit campak 4 kasus. Sedangkan untuk tahun 2023 ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Senapelan yaitu sebesar 2186 kasus, di ikuti dengan Diare 256 kasus, Pneumonia 59 kasus, TB Paru 44 kasus, Konjungtivitis 15 kasus, Rabies 14 kasus, Varicela 12 kasus, DD 7 kasus, Campak 4 kasus dan HIV 2 kasus.

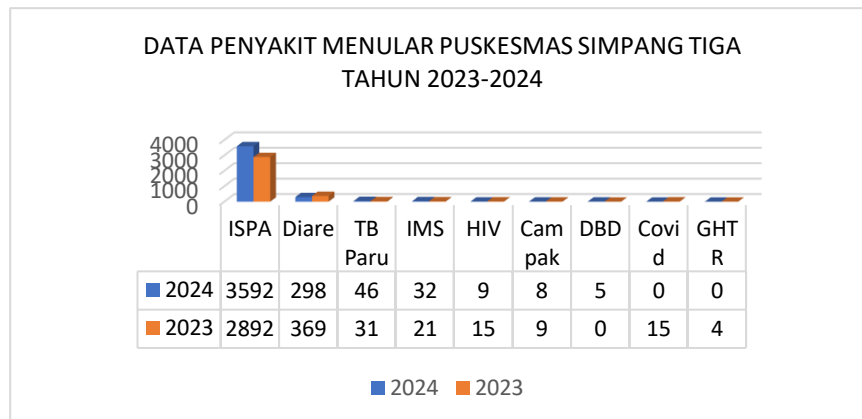
Grafik 2.1.2.c. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Senapelan Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Senapelan pada tahun 2024, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1119 kasus, Diabetes melitus 801 kasus, penyakit OA 189 kasus, Kelainan refraksi 140 kasus, Asma Bronchiale 125 kasus, Katarak 105 kasus, Konjungtivitis 82 kasus, Serumen prop 36 kasus, OMSK 27 kasus dan Penyakit jantung 19 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 430 kasus, penyakit DM 182 kasus, Katarak 161 kasus, Osteoarthritis 128 kasus, Peny.pulpa & jaringan periapikal 104 kasus, Kelainan refraksi 89 kasus, Asma bronkial 62 kasus, Gagal jantung 41 kasus, Gastritis 28 kasus dan Vertigo 17 kasus.

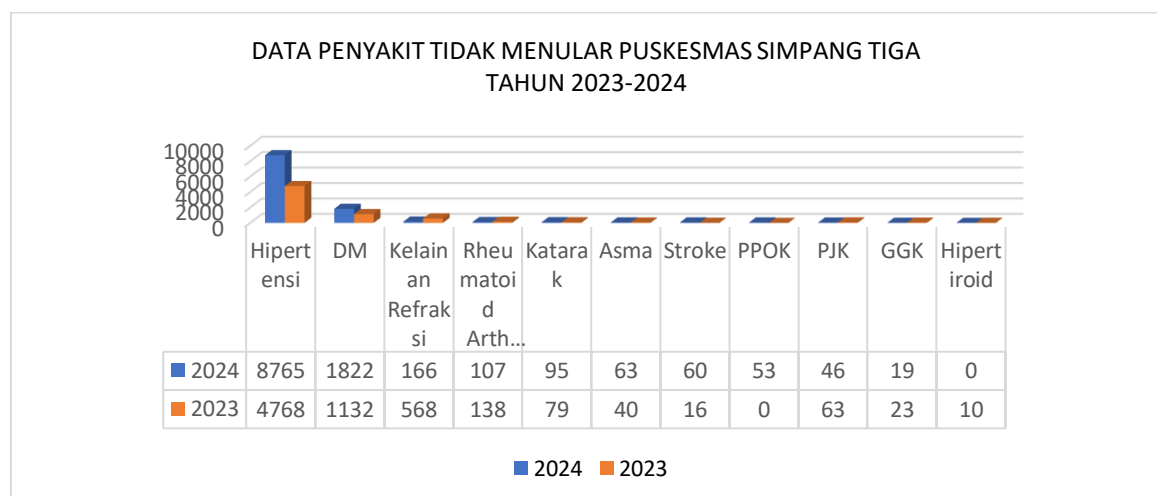
d. Pos Bandara Sultan syarif kasim II Pekanbaru (Puskesmas Simpang Tiga)

Grafik 2.1.2.d. (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru dalam tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 3592 kasus, di ikuti dengan penyakit Diare 298 kasus, TB Paru 46 kasus, IMS 32 kasus, HIV 9 kasus, Campak 8 kasus, dan penyakit DBD 5 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Simpang tiga yaitu sebesar 2892 kasus, di ikuti dengan Diare 369 kasus, TB Paru 31 kasus, BDB 21 kasus, IMS 21 kasus, Covid 19 15 kasus, HIV 15 kasus, Campak 9 kasus, dan GHTR 4 kasus.

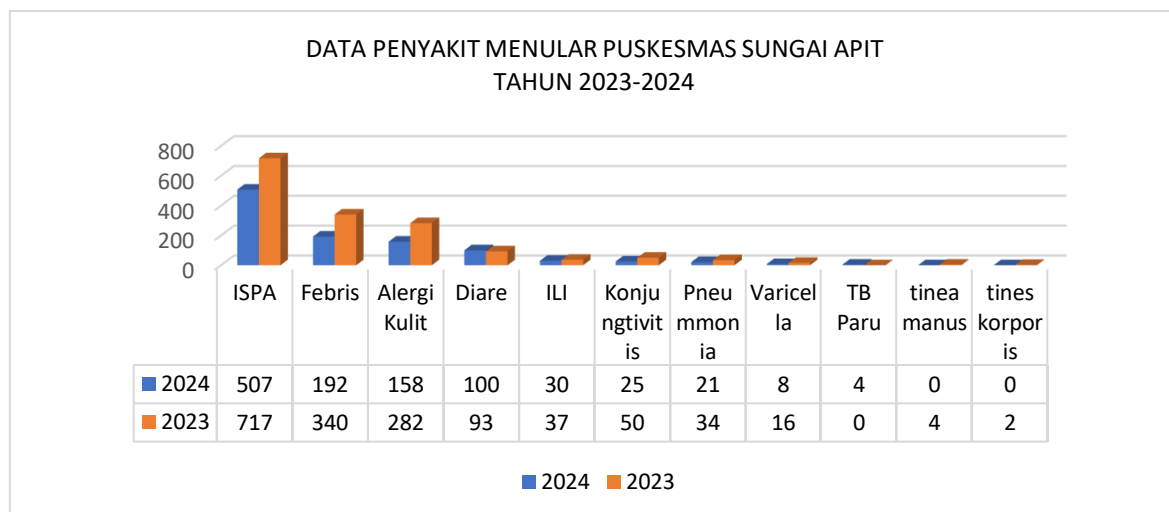
Grafik 2.1.2.d. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Simpang Tiga Pos BSSK II Pekanbaru pada tahun 2024, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 8765 kasus, Diabetes melitus 1822 kasus, Kelainan Refraksi 166 kasus, Rheumatoid Arthritis 107 kasus, Katarak 95 kasus, Asma 63 kasus, Stroke 60 kasus, Penyakit jantung koroner (PJK) 46 kasus, dan Penyakit Gagal ginjal kronis (GGK) 19 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 4768 kasus, penyakit DM 1132 kasus, Kelainan refraksi 568 kasus, Rheumatoid Arthritis 138 kasus, Katarak 79 kasus, PJK 63 kasus, Asma 40 kasus, GGK 23 kasus, Stroke 16 kasus dan Hipertiroid 10 kasus.

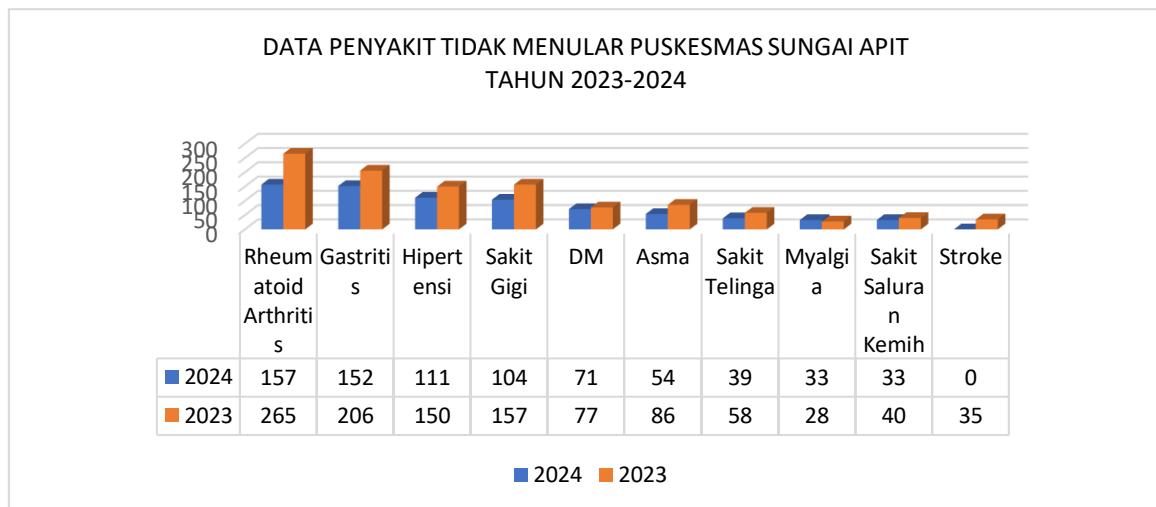
e. Wilayah kerja Tanjung Buton (Puskesmas Sungai Apit)

Grafik 2.1.2.e. (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Sungai Apit Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Sungai Apit wilker tanjung Buton tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 507 kasus, di ikuti dengan Febris 192 kasus, Penyakit alergi kulit 158 kasus, Diare 100 kasus, ILI 30 kasus, Sakit mata 25 kasus, Pneumonia 21 kasus, Varicella 8 kasus, dan TB Paru 4 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Pustu Sungai Apit yaitu sebesar 717 kasus, di ikuti dengan penyakit febris 340 kasus, Alergi kulit 282 kasus, Diare 93 kasus, Konjungtivitis 50 kasus, ILI 37 kasus, Pneumonia sebanyak 34 kasus, Varicella 16 kasus, Tinea Manus 4 kasus dan Tinea Korporis sebanyak 2 kasus.

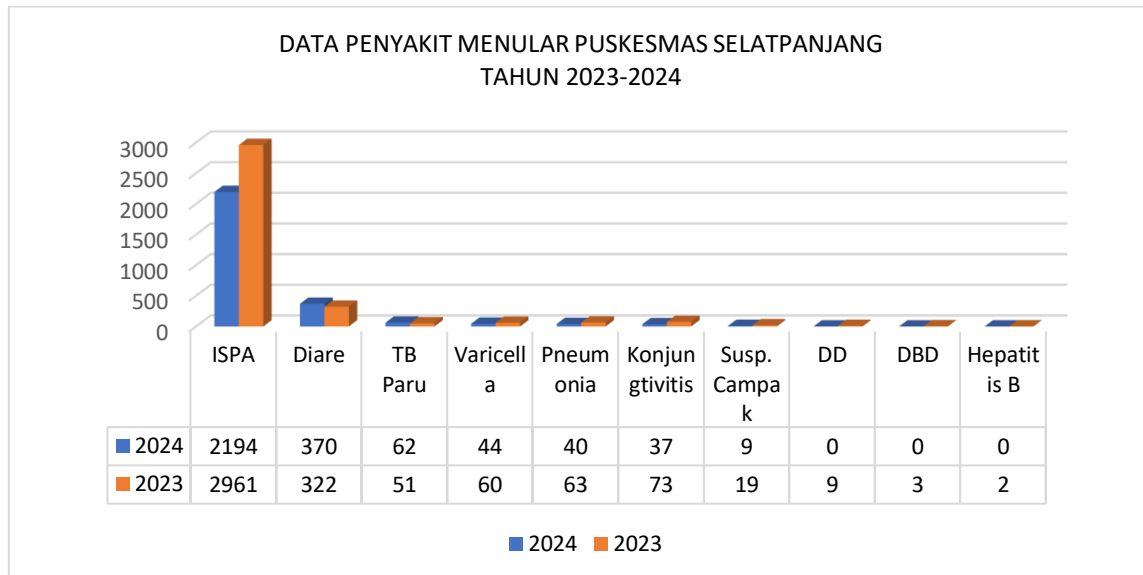
Grafik 2.1.2.e. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Sungai Apit Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Apit wilker tanjung Buton pada tahun 2024, Penyakit Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 157 kasus, Gastritis 152 kasus, Hipertensi 111 kasus, Sakit gigi 104 kasus, Diabetes Melitus 71 kasus, Asma 54 kasus, Sakit telinga 39 kasus, Myalgia 33 kasus, dan Penyakit saluran kemih 33 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Penyakit Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 265 kasus , penyakit Gastritis 206 kasus, Sakit gigi 157 kasus, Hipertensi 150 kasus, Asma bronkial 86 kasus, DM 77 kasus, Sakit telinga 58 kasus, peny. Saluran kemih 40 kasus, Stroke 35 kasus dan Myalgia 28 kasus.

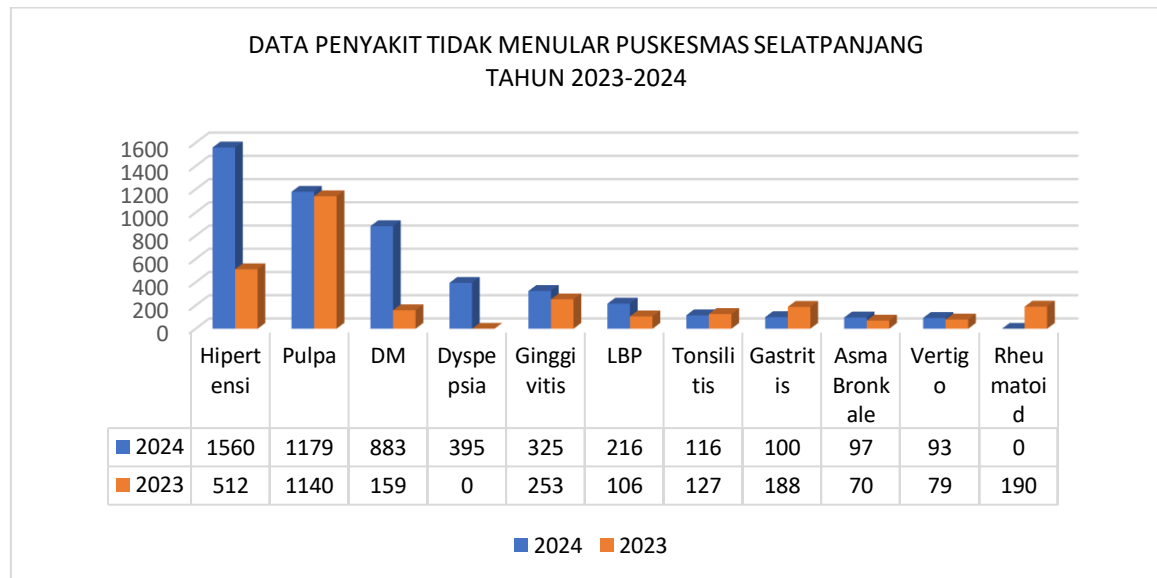
f. Wilayah kerja Selat panjang (Puskesmas Selat Panjang)

Grafik 2.1.2.f.(1) Data Penyakit Menular Puskesmas Selatpanjang Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Selat Panjang, Wilker Selat Panjang dalam tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 2194 kasus, di ikuti dengan penyakit Diare 370 kasus, TB Paru 62 kasus, Varicella 44 kasus, Pneumonia 40 kasus, Konjungtivitis 37 kasus, dan Suspek Campak 9 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Selat Panjang yaitu sebesar 2961 kasus, di ikuti dengan penyakit Diare sebanyak 322 kasus, Konjungtivitas 73 kasus, Pneumonia 63 kasus, Varicella 60 kasus, TB Paru 51 kasus, Susp.Campak 19 kasus, DD 9 kasus,DBD 3 kasus dan Hepatitis B 2 kasus.

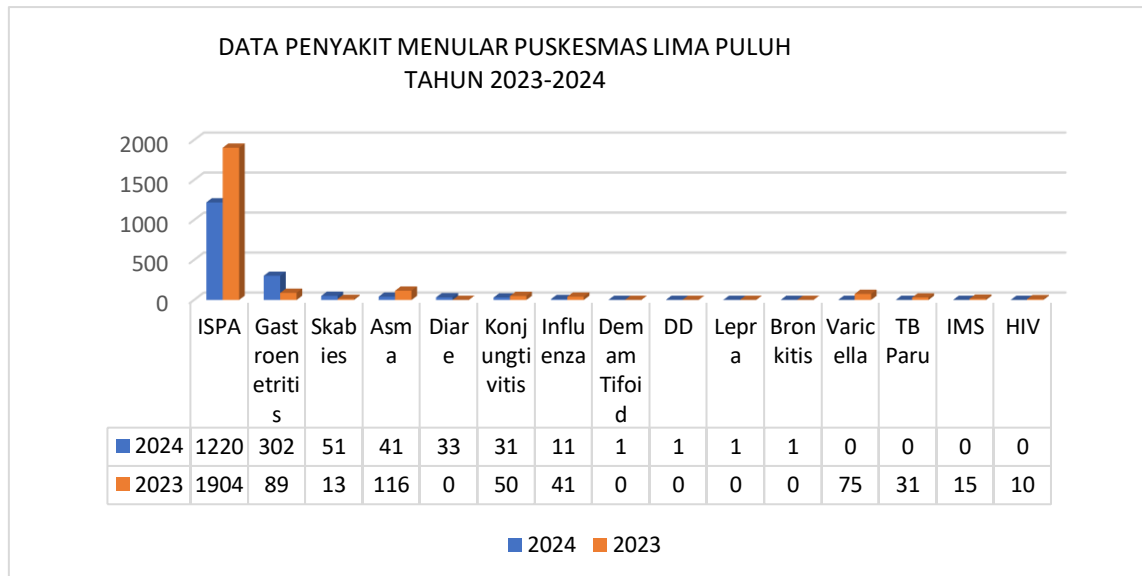
Grafik 2.1.2.f. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Selatpanjang Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Selat Panjang wilker Selat Panjang pada tahun 2024, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1560 kasus, Peny.Jaringan Pulpa & Jar.Periapikal 1179 kasus, Diabetes Melitus 883 kasus, Dyspepsia 395 kasus, Ginggivitis 325 kasus, LBP 216 kasus, Tonsilitis 116 kasus, Gastritis 100 kasus, Asma Bronchiale 97 kasus dan Penyakit vertigo 93 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Penyakit Pulpa dan Jaringan periapikal merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1140 kasus, penyakit Hipertensi 512 kasus, penyakit Ginggivitis 253 kasus, Reumathoid Atritis 190 kasus, Gastritis 188 kasus, DM 159 kasus, Tonsilis Akut 127, LBP 106 kasus, Vertigo 79 kasus, dan Asma Bronkial 70 kasus.

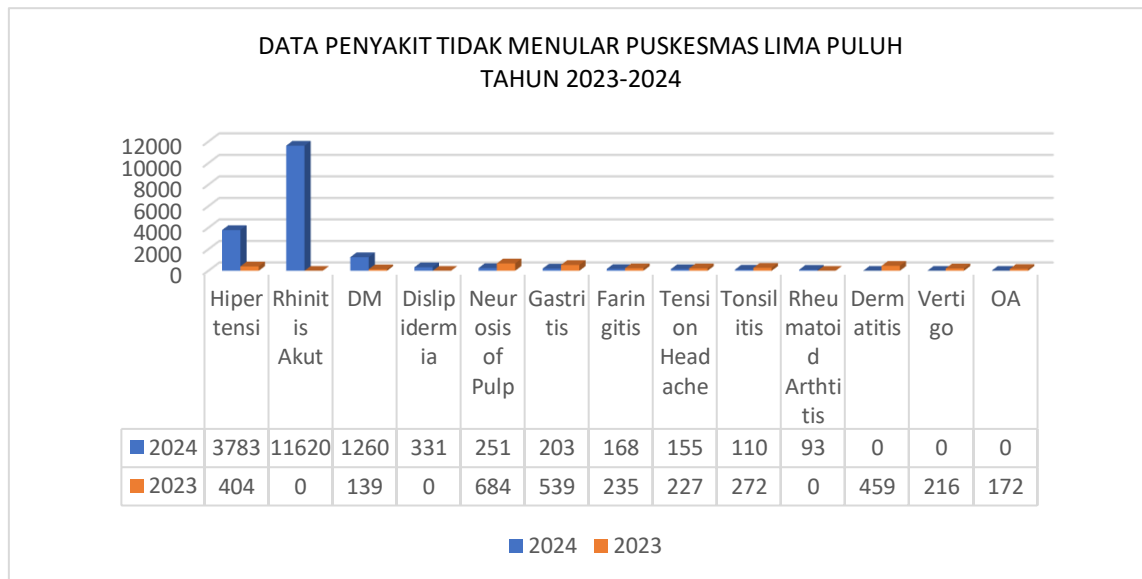
g. Wilayah kerja Sungai Duku (Puskesmas Lima puluh)

Grafik 2.1.2.g. (1) Data Penyakit Menular Puskesmas Lima Puluh Tahun 2023-2024



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh wilker Sungai Duku tahun 2024, ISPA merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebesar 1220 kasus, di ikuti dengan Gastroenteritis 302 kasus, Penyakit Skabies 51 kasus, Asma Bronkial 41 kasus, Diare 33 kasus, Konjungtivitis 31 kasus, Influenza 11 kasus, Demam Tifoid 1 kasus, Demam dengue 1 kasus, Lepra 1 kasus dan Bronkitis 1 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Ispa merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Lima Puluh yaitu sebesar 1904 kasus, di ikuti dengan penyakit Asma bronkial 116 kasus, Gastroenteritis 89 kasus, Varicela 75 kasus, Konjungtivitis 50 kasus, Infkuenza 41 kasus, TB Paru 31 kasus, IMS 15 kasus, Scabies 13 kasus, dan HIV 10 kasus.

Grafik 2.1.2.g. (2) Data Penyakit Tidak Menular Puskesmas Lima Puluh Tahun 2023-2024



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Lima Puluh wilker Sungai Duku pada tahun 2024, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 3783 kasus, Rhinitis akut 1620 kasus, DM tipe 2 1260 kasus, Dislipidemia 331 kasus, Necrosis of pulp 251 kasus, Gastritis 203 kasus, faringitis 168 kasus, Tension headache 155 kasus, Tonsillitis 110 kasus dan Penyakit Reumatoid Arthritis 95 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 Penyakit Necrosis of pulp merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 684 kasus, penyakit Gastritis 539 kasus, Dermatitis kontak 459 kasus, Hipertensi 404 kasus, Tonsillitis 272 kasus, Faringitis 235 kasus, Migren 227 kasus, Vertigo 216 kasus, Osteoarthritis 172 kasus dan DM tipe 2 139 kasus.

2.1.3 Penyusunan Rencana Kontigensi penyakit PHEIC di Pelabuhan

Pada tanggal 23 Juli 2022 Direktur Jenderal Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) menetapkan mpox menjadi Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMD). Per 10 Januari 2023, telah dilaporkan 84.415 kasus dari 110 negara dengan 76 kematian. Di Indonesia pada minggu ke 32 s/d 33 epidemiologi (4-17 Agustus 2024) jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 88 kasus tanpa kematian. 59 kasus terkonfirmasi berada di DKI Jakarta, 13 kasus di Jawa Barat, 9

kasus di Banten, 3 di Jawa Timur, 3 di DIY, dan 1 di Kepulauan Riau. Ketika adanya dugaan kejadian PHEIC maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan segera melakukan kesiapsiagaan menangani potensi PHEIC tersebut dengan meningkatkan kesiapsiagaan dipintu masuk dan wilayah, dan menentukan respon sesuai SOP yang diperlukan dengan melibatkan peran lintas sektor terkait, sehingga dukungan dalam tindakan penanggulangan dapat maksimal diberikan.

Rencana kontingensi PHEIC (Public Health Emergency of International Concern) adalah dokumen atau langkah-langkah yang dirancang untuk merespons dan mengelola keadaan darurat kesehatan masyarakat dengan potensi dampak internasional. Rencana ini penting untuk meminimalkan dampak dari kondisi darurat, seperti wabah penyakit menular, yang dapat meluas lintas batas negara. Sebagai salah satu bentuk respon Menghadapi Kemungkinan PHEIC MPOX di BKK Kelas I Pekanbaru, telah melaksanakan penyusunan Rencana Kontingensi penanganan PHEIC penyakit MPOX di Pelabuhan PT.Pelindo Perawang pada tanggal 24 September 2024 di Hotel Novotel Pekanbaru. Dalam penyusunan Rencana Kontingensi ini lintas sektor dan stakeholder yang dilibatkan adalah : KSOP Kelas II Pekanbaru, PT. Pelindo TPK Perawang, Dinkes Siak, RSUD AA Pekanbaru, RS Perawang, Imigrasi Kelas II TPI Siak, Kantor Pelayanan Bea dan Cukai tipe B Pekanbaru, Pol Airud, Pos TNI AL, Labkesling, Dishub Kab.Siak, Balai Karantina Indonesia Pekanbaru, Puskesmas Perawang, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, DPC INSA Pekanbaru, dan TKBM Perawang.

Penanggulangan KLB/ Wabah /PHEIC di Pelabuhan PT.Pelindo Perawang berada di bawah komando Posko KLB /Wabah /PHEIC Pelabuhan Perawang. Kepala KSOP sebagai koordinator Posko KLB /Wabah /PHEIC merupakan penanggung jawab operasional, sedangkan Kepala BKK adalah penanggung jawab teknis penanggulangan dan untuk lintas sektor lainnya tergabung di bidang lainnya yang terdiri dari : Bidang komunikasi, Bidang operasional kesehatan, bidang pengamanan, bidang logistik.

Dokumen rencana kontinjensi ini merupakan dokumen yang setiap saat bisa disempurnakan sesuai perkembangan situasi dan diharapkan dapat dilakukan pemantapan dilingkungan Pelabuhan PT.Pelindo Perawang melalui pelatihan, table top dan bila memungkinkan simulasi fungsional maupun lapangan. Disamping itu, pemantapan juga dilaksanakan dengan penyediaan kebutuhan sumber daya sebagaimana yang direncanakan dalam rencana kontinjensi tersebut .

2.1.4 Verifikasi Rumor Sinyal Kewaspadaan Dini KLB

Verifikasi rumor KLB merupakan kegiatan untuk memastikan atas informasi yang diterima terkait Kejadian luar biasa terhadap suatu penyakit melalui survey, wawancara dan penyelidikan epidemiologi. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh yang meliputi besaran masalah yang sesungguhnya, gambaran klinis dari suatu penyakit, gambaran kasus menurut variabel Epidemiology, informasi tentang faktor risiko (lingkungan, vektor, perilaku, dll) dan etiologi, sehingga dapat memberikan suatu penanggulangan atau pencegahan dari penyakit tersebut.

Kegiatan verifikasi rumor sinyal kewaspadaan dini dilaksanakan di kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Tanggal 14 – 18 Oktober 2024. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah yang sudah mendapatkan predikat Eliminasi malaria pada tahun 2018 yang berarti sudah tidak ada lagi penularan malaria di tiga tahun terakhirnya. Pada kegiatan pengamatan daerah reseptif ditahun 2019 sudah diperkirakan daerah ini berisiko terjadi penularan malaria bahkan KLB karena daerah ini kepadatan vektor malaria tinggi atau daerah ini merupakan daerah reseptif, dan kejadian KLB malaria pernah terjadi pada pada dua puluh tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2004. Kasus malaria Desa Kuala Selat Kecamatan. Kateman Kabupaten. Indragiri Hilir terjadi sejak tanggal 14 september sampai sekarang, jumlah kasus malaria sampai tanggal 19 Oktober 2024 ada 144 kasus melalui pemeriksaan RDT dan Mikroskopis dengan plasmodium Viva. Tempat perindukan vektor malaria di Desa kuala selat kebanyakan berupa laguna yang muncul setelah adanya air pasang yang bercampur air hujan sehingga menjadi payau dan menjadi tempat perkembangbiakan vektor malaria khususnya Anopheles sudaicus dan Anopheles supictus. Berdasarkan kejadian tersebut maka disusunlah langkah langkah penanganan, yaitu :

- a. Segera dibentuk tim penanggulangan malaria di Desa Kuala Selat Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari tim penemuan kasus aktif, tim pengendalian vektor malaria, promosi kesehatan. Adapun pihak-pihak yang terlibat didalamnya seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Puskesmas Sungai Guntung, Dinas Kesehatan Provinsi. Riau, Balai Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Provinsi Riau, Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

- b. Lakukan pemutusan rantai penularan malaria yang salah satunya pengendalian vektor pada jentik nyamuk dengan larvasida, ikanisasi ataupun modifikasi lingkungan.
- c. Larvasida dan ikanisasi dilakukan setelah pengangkatan tanaman air
- d. Lakukan pengendalian yang optimal untuk daerah fokus aktif dengan pengendalian vektor nyamuk dewasa dan jentik, penemuan aktif dan pengobatan selama 2 kali masa inkubasi kasus terakhir.
- e. Monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan pada pekan ini untuk melihat progres yang telah dilakukan setidaknya 1 pekan kedepan

Beberapa faktor kondisi lingkungan yang cocok bagi kehidupan nyamuk Anopheles, sehingga populasi nyamuk meningkat maka risiko terserang malaria semakin besar. Sektor pelayanan kesehatan juga menjadi penting, karena mempunyai peran untuk mengatasi masalah dengan segera dalam jangka waktu yang pendek. Kedua hal tersebut sangat dipengaruhi oleh tipe perilaku yang ada di masyarakat, sehingga menjadi sangat penting dalam pengendalian malaria.

2.1.5 Pelatihan Bidang Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi

Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM petugas melalui pendidikan dan pelatihan teknis serta bimbingan teknis bidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi. Adapun jenis pelatihan yang telah diikuti Tahun 2024 adalah Workshop pengelolaan data rutin menggunakan aplikasi pengelolaan data dan penyajian grafis yang diselenggarakan oleh Indonesia usaha mandiri pada tanggal 08 Oktober s/d 12 Oktober 2024 di Yogyakarta. Adapun materi yang diperoleh dari workshop ini adalah :

- a. Kolaborasi surveilans berbasis pintu masuk dan wilayah
- b. Peranan data dalam manajemen data
- c. Prinsip pengumpulan dan analisis data
- d. Teknik pengumpulan data dengan Kobo toolbox
- e. Teknik analisis dan penyajian data (pivot table /google studio)
- f. Interpretasi data dan penyusunan simpulan data
- g. Penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil data analisis

2.2 Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

Hasil pencapaian kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2024 sebagai berikut :

2.2.1 Bimbingan Teknis Kekarantinaan ke Wilayah Kerja

Kegiatan Bimbingan Teknis Kekarantinaan dilaksanakan sekali dalam setahun di lima wilayah kerja, yaitu Wilker Siak, Wilker Buatan, Wilker Tanjung Buton, Wilker Selat Panjang, dan Pos Futong. Meskipun frekuensinya berkurang, kegiatan ini tetap bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petugas mengenai kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara. Selain itu, pelaksanaan bimbingan teknis di tahun 2024 juga mencakup sesi diskusi dengan petugas di wilayah kerja untuk membahas berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas kekarantinaan di pelabuhan. Dengan adanya kegiatan ini, petugas di wilayah kerja diharapkan dapat lebih memahami kebijakan kekarantinaan yang berlaku serta memperbarui pengetahuan terkait isu-isu terkini dalam bidang kesehatan masyarakat, baik yang berkaitan dengan pengendalian penyakit menular maupun prosedur operasional di lapangan.

Berbeda dengan tahun 2024, pada tahun 2023 kegiatan Bimbingan Teknis Kekarantinaan dilaksanakan dua kali dalam setahun di empat wilayah kerja, yaitu Wilker Siak, Wilker Buatan, Wilker Tanjung Buton, dan Wilker Selat Panjang. Kegiatan pertama difokuskan pada pemahaman tentang situasi Covid-19 yang beralih dari pandemi menuju endemi, serta pemantauan terhadap pembaruan modul layanan pada aplikasi Sinkarkes. Kegiatan kedua pada tahun 2023 juga memberikan kesempatan bagi petugas untuk memperdalam pengetahuan mereka mengenai kekarantinaan kesehatan di pintu masuk wilayah, serta mendiskusikan permasalahan teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Perbandingan antara tahun 2024 dan 2023 menunjukkan adanya perbedaan dalam frekuensi pelaksanaan kegiatan. Pada tahun 2023, kegiatan bimbingan teknis dilakukan dua kali dalam setahun, dengan lebih banyak fokus pada isu-isu spesifik seperti transisi Covid-19 dan pembaruan aplikasi Sinkarkes. Sementara itu, pada tahun 2024, meskipun kegiatan bimbingan teknis hanya dilaksanakan sekali, cakupan wilayah yang lebih luas dan kesempatan untuk berdiskusi mengenai kendala-kendala yang

dihadapi di lapangan memberikan kesempatan bagi petugas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara dan operasional di pelabuhan.

2.2.2 Konsultasi Petugas Wilker ke Induk Tentang kekarantinaan

Pada tahun 2024, kegiatan konsultasi petugas wilayah kerja (wilker) ke induk mengenai kekarantinaan dilaksanakan dengan frekuensi yang lebih terfokus, yaitu hanya satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024, dengan fokus utama pada pembahasan Risk-Based Assessment dan updating modul layanan pada aplikasi Sinkarkes. Dalam kegiatan ini, petugas di wilayah kerja diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penilaian risiko dalam pelaksanaan kegiatan kekarantinaan, serta diperkenalkan dengan pembaruan terkait modul layanan aplikasi Sinkarkes yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses kedatangan kapal, pengelolaan dokumen, dan pelaporan. Meskipun hanya diadakan sekali dalam setahun, kegiatan ini tetap bertujuan untuk memberikan ruang bagi petugas untuk berbagi informasi, mendiskusikan kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi di lapangan, serta memperbarui pengetahuan terkait perkembangan kebijakan dan teknologi di bidang kekarantinaan.

Berbeda dengan tahun 2024, pada tahun 2023 kegiatan konsultasi petugas wilker ke induk dilakukan dua kali dalam setahun. Kegiatan pertama dilaksanakan pada bulan Maret 2023 dan difokuskan pada Sosialisasi SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), yang mencakup lima unsur penting, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern di wilayah kerja. Kegiatan kedua pada bulan September 2023 lebih fokus pada updating modul layanan pada aplikasi Sinkarkes, yang meliputi penambahan fitur untuk layanan kapal online bagi pengguna jasa dan petugas, serta pengolahan dokumen yang terkait dengan kedatangan kapal. Kedua kegiatan ini memberikan kesempatan bagi petugas untuk berkonsultasi mengenai kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas mereka, sambil juga menyampaikan capaian hasil pelaksanaan kegiatan di masing-masing wilayah kerja.

Perbandingan antara tahun 2024 dan 2023 menunjukkan perbedaan dalam frekuensi kegiatan. Pada tahun 2023, kegiatan konsultasi dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan topik yang lebih beragam, sedangkan pada tahun 2024, kegiatan konsultasi dilakukan hanya sekali dalam setahun dengan fokus yang lebih mendalam

pada pembahasan penilaian risiko dan pembaruan aplikasi. Meskipun frekuensi kegiatan pada tahun 2024 berkurang, kegiatan tersebut tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pengetahuan petugas dan memastikan kualitas pengawasan serta pelayanan kekarantinaan di lapangan.

2.2.4 Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Kekarantinaan di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan pencegahan serta pengendalian penyebaran penyakit, khususnya penyakit menular yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat di pintu masuk. Dalam melaksanakan kegiatan kekarantinaan, diperlukan kerjasama yang baik dengan berbagai lintas sektor yang ada di pelabuhan dan bandara. Oleh karena itu, salah satu strategi penting yang harus dilakukan adalah penyebaran atau diseminasi informasi terkait kegiatan kekarantinaan kepada lintas sektor.

Pada tahun 2024, kegiatan diseminasi informasi terkait kekarantinaan dilaksanakan di dua wilayah kerja (wilker) sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 29 Februari 2024, dilakukan pertemuan di Wilker Buatan yang dihadiri oleh 30 peserta dari berbagai lintas sektor, termasuk pihak KSOP Buatan.
- b. Pada tanggal 28 Agustus 2024, di Hotel Batiqa Pekanbaru, dilaksanakan pertemuan dengan lintas sektor di Bandara dalam rangka koordinasi persiapan pengawasan dan penanggulangan Mpox. Dalam kegiatan ini, Angkasa Pura Indonesia berkomitmen untuk mendukung penuh pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Pekanbaru. Selain itu, pada pertemuan ini juga disusun alur pengawasan dan penanggulangan yang akan diterapkan di Bandara SSK II Pekanbaru.

Sebagai pembandingan, kegiatan diseminasi informasi pada tahun 2023 tidak dilaksanakan seperti yang tercatat dalam rencana. Tahun tersebut tidak ada kegiatan diseminasi yang diadakan di wilayah kerja terkait, baik di Wilker Buatan maupun wilayah dalam kota. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.2.5 Konsultasi Teknis Program Kekarantinaan ke Pusat

Kegiatan konsultasi tentang program karantina kesehatan ke pusat dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas inti petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru dalam bidang kekarantinaan, menyamakan persepsi agar semua pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan SOP, serta untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan melalui koordinasi.

Pada tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Koordinasi terkait pengaduan masyarakat dan pembahasan standarisasi pada UPT lingkungan Ditjen P2P di KKP Medan (Februari 2024).
- b. Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Mentoring di BBPK Jakarta (September–Oktober 2024).
- c. Konsultasi Penguatan Sinkarkes ke Pusat (November 2024).

Pada tahun 2023, kegiatan serupa dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Koordinasi terkait pengaduan masyarakat dan pembahasan standarisasi pada UPT lingkungan Ditjen P2P di KKP Medan (Februari 2023).
- b. Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Mentoring di BBPK Jakarta (September–Oktober 2023).
- c. Konsultasi Penguatan Sinkarkes ke Pusat (November 2023).

Perbedaan utama antara tahun 2023 dan 2024 terletak pada peningkatan fokus koordinasi dan evaluasi terkait pengaduan masyarakat serta standarisasi kekarantinaan.

2.2.6 Monitoring Evaluasi Surveilans Kesehatan Kapal dan Faktor Risiko Dalam Rangka Penyelenggaraan Kekarantinaan.

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan dilaksanakan pada bulan Juli dan Desember 2024 di Wilayah kerja BKK Pekanbaru:

- a. Wilker Selat Panjang

MV Oceanna 12, MV.Trans jet, TB. WAHANA 17 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC;

b. Wilker Tanjung Buton

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Tg. Buton pada kapal MV.NIKKEI SIRIUS, MV.ATHENA HOPE, MV.MELIA, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

c. Wilker Siak

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Siak pada BG. OCEAN SERAYA 10, TB. LAUT SERAYA 14, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori Baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

d. Wilker Buatan

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Buatan pada TB.MEGAH 1609 TB. TERUS DAYA 17, BG MARCOPOLO 294, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

e. Wilker Futong

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Futong pada BG. MR 3322, TB. CAPRICORN 122, MV. JUPITER, TB. OCEAN KAYA 33, diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC.

Kegiatan pengawasan terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru ini, yang dilaksanakan secara sampling melalui pengamatan dan pemeriksaan kapal, serupa dengan pelaksanaan pada tahun lalu. Pada tahun sebelumnya, prosedur yang digunakan juga mencakup penggunaan form instrumen SE alat angkut, form pemeriksaan sanitasi kapal, dan form pemeriksaan P3K untuk menganalisis kondisi kapal dan mengidentifikasi potensi faktor risiko PHEIC. Proses evaluasi dan penilaian terhadap kondisi kapal yang dihasilkan dari pemeriksaan ini, baik dalam kategori baik atau ditemukan adanya faktor risiko, juga menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi tindakan penyehatan kapal. Dengan demikian, kegiatan ini tetap konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan upaya penyehatan kapal di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

2.2.7 Pengadaan Bahan Kesehatan Untuk Pengawasan Penumpang di pelabuhan / Bandara

Petugas BKK Kelas I Pekanbaru merupakan garda terdepan dalam pengawasan kekarantinaan di pintu masuk Negara yang memiliki peluang untuk kontak langsung dan berisiko tinggi untuk tertular terhadap suatu penyakit yang kemungkinan dibawa oleh pelaku perjalanan / crew pada alat angkut. Penggunaan APD (*personal protective equipment*) memegang peranan penting dalam melindungi tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya. Sehubungan dengan hal tersebut dalam kurun waktu Tahun anggaran 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah merealisasikan dalam bentuk pengadaan kebutuhan bahan penunjang kegiatan berupa Alat pelindung diri minimal berupa Masker medis, Handscoen dan Hand sanitizer.

2.2.8 Pelatihan Basic Sea Survival dan Jiwa Korsia

Pelatihan ini diberikan kepada Pegawai P3K yang baru masuk di BKK Pekanbaru yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama antar pegawai. Kegiatan dilakukan dalam 2 hari dengan pembagian hari pertama dilakukan kegiatan pelatihan jiwa korsia yang mana diberikan materi baris berbaris , kekompakan dalam tim, cara menyelesaikan masalah secara tim, mengajarkan bagaimana agar bertanggung jawab terhadap pekerjaannya masing-masing.

Table 2.2.7.1 Distribusi Jenis Pelatihan yang diikuti di tahun 2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
1	Pelatihan Basic Sea Survival dan Jiwa Korsia	20 orang
Total		20 Orang

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya kontinuitas dan peningkatan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan BKK Pekanbaru. Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan lebih difokuskan pada penguatan jiwa korsia dan kekompakan tim melalui pelatihan "Basic Sea Survival dan Jiwa Korsia", yang diikuti oleh 20 orang pegawai P3K. Pelatihan ini bertujuan untuk

meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama antar pegawai, serta membentuk karakter yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing.

Sementara itu, pada tahun 2023, selain pelatihan yang serupa seperti "Basic Sea Survival – Safety of Life at Sea Training" yang juga diikuti oleh 20 orang, terdapat juga kegiatan pelatihan dan pertemuan evaluasi lainnya yang lebih beragam, seperti "Pelatihan Kepemimpinan Administrator" dan "Pertemuan Evaluasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon terhadap Penyakit Menular", yang masing-masing diikuti oleh satu orang peserta.

Dengan demikian, meskipun jumlah pelatihan yang diikuti pada tahun 2024 sedikit lebih terfokus pada satu jenis pelatihan utama, tahun 2023 menunjukkan keberagaman jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai. Kedua tahun ini sama-sama mencerminkan upaya nyata dalam peningkatan kemampuan teknis dan manajerial pegawai di bidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi, yang berperan penting dalam mendukung tugas dan fungsi BKK Pekanbaru.

2.2.9 Pengadaan Alat dan Bahan Habis Pakai Kegiatan Boarding

Pengadaan alat dan bahan habis pakai kegiatan boarding merupakan kegiatan pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk Layanan kekarantinaan kesehatan dalam rangka penerbitan COP (Certificate of pratique) yang merupakan suatu kegiatan pemeriksaan kapal yang datang dari luar negeri dan atau daerah terjangkit yang terdiri dari pemeriksaan dokumen kesehatan, Pemeriksaan factor risiko PHEIC dan pemeriksaan awak kapal / penumpang. Jika hasil dari pemeriksaan tersebut tidak ditemuinya masalah kesehatan ,maka kapal diberikan COP dengan status Free Pratique (izin bebas karantina). Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ini adalah sepatu lapangan, jaket, topi, HT. Pengadaan ini telah direalisasikan sebanyak jumlah pegawai BKK Kelas I Pekanbaru.

Perbandingan pengadaan alat dan bahan habis pakai untuk kegiatan boarding pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan konsistensi dalam mendukung layanan kekarantinaan kesehatan. Pada tahun 2023, pengadaan alat lebih komprehensif dengan 21 paket perlengkapan untuk pemeriksaan kapal, sementara pada 2024, pengadaan disesuaikan dengan jumlah pegawai BKK Kelas I Pekanbaru, mencakup sepatu lapangan, jaket, topi, dan HT. Selain itu, pengadaan rompi seragam untuk petugas KKP pada tahun 2023 memperkuat identitas petugas selama pelayanan

Embarkasi Haji. Kedua tahun ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memastikan kelancaran tugas petugas di lapangan.

2.3 Tim Kerja Pengendalian Resiko Lingkungan

2.3.4 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan

Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan terdiri dari kegiatan-kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan pembinaan sanitasi lingkungan di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2024. Ada beberapa poin kegiatan layanan pengendalian faktor risiko lingkungan yang akan dijabarkan sebagai berikut ini.

a) Pengawasan Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara

Pengawasan kualitas udara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas udara dan kemungkinan kecenderungannya, serta sebagai upaya pengendalian pencemaran udara. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

Tahun 2024 kegiatan pengawasan kualitas udara dilaksanakan 12 kali pada wilayah kerja Pelabuhan Sungai Duku dan Bandara SSK II. Kegiatan pengukuran kualitas udara ini dilakukan menggunakan alat *SNDWay 4 in 1 Gas Detector*. Terdapat 4 parameter pengukuran pada alat ini yaitu, kadar CO, O₂, H₂S dan pembakaran (EX). Pengukuran ini dilakukan selama 30 detik disetiap titik sampel.

Table 2.3.1.a. Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara

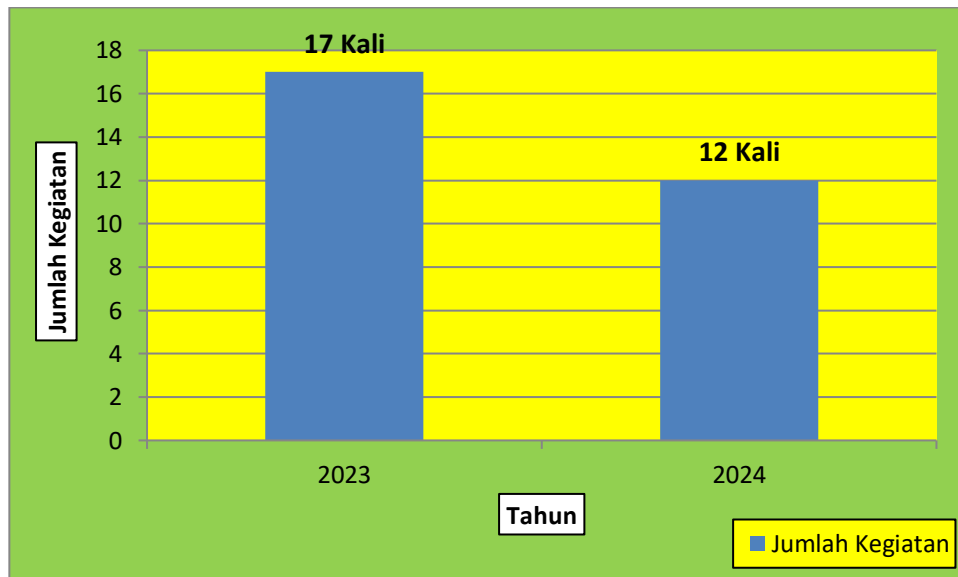
Wilayah Kerja	Bulan	Jumlah Pengukuran Kualitas Udara (Kali)	Ket
Bandara SSK II	Januari, Maret, Mei, Juli, September, November	6	
Pelabuhan Sei. Duku	Januari, Maret, Mei, Juli, September, Oktober	6	
JUMLAH		12	

Pada tabel di atas diketahui bahwa kegiatan pengukuran kualitas udara tahun 2024 dilakukan sebanyak 12 kali di Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku dan Pos Bandara SSK II Pekanbaru. Hal ini dikarenakan hanya terdapat 1 alat pengukuran

Profil Bkk Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

kualitas udara sehingga kegiatan hanya dapat dilaksanakan di wilayah kerja dalam kota. Kegiatan pengukuran kualitas udara juga dilaksanakan pada situasi khusus (situs) arus mudik natal dan tahun baru.

Grafik 2.3.1.a. Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara



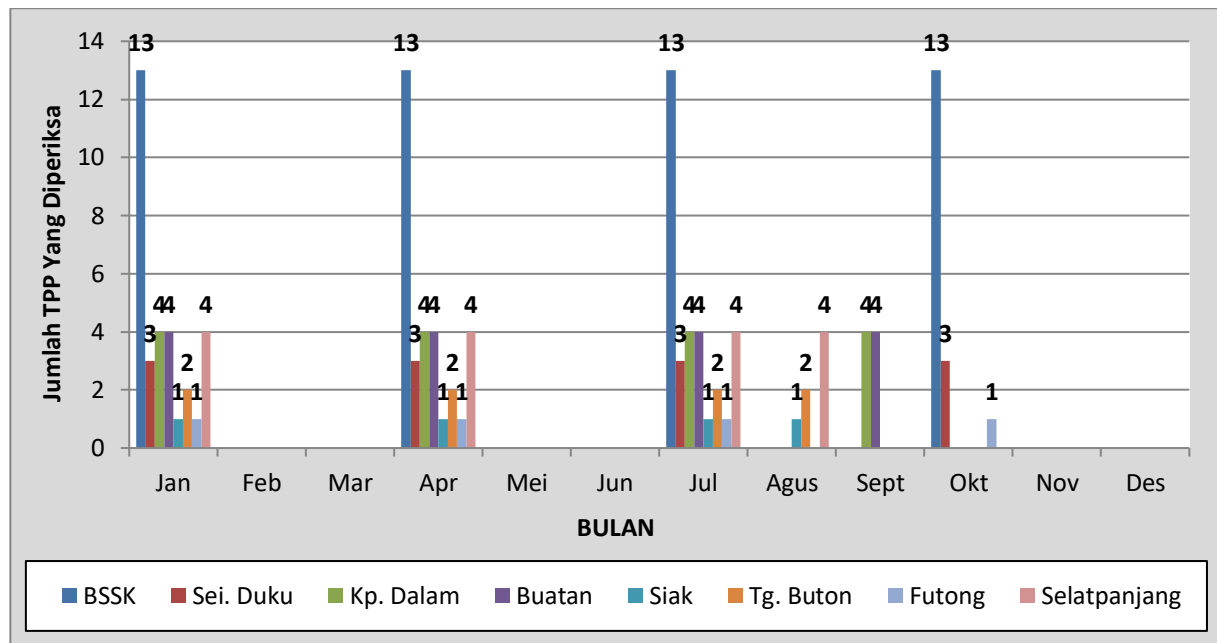
Dari grafik di atas terlihat bahwa realisasi kegiatan pengukuran kualitas udara mengalami penurunan di tahun 2024 yaitu 12 kali kegiatan, hal ini disebabkan dikarenakan keterbatasan anggaran kegiatan pengukuran kualitas udara dan juga keterbatasan ketersediaan alat pengukuran. Penurunan jumlah pelaksanaan pengukuran kualitas udara tahun 2024 sebesar 29,4 persen.

b) Pemeriksaan Kesling TPP di Wilayah Kerja Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap hygiene sanitasi tempat pengelolaan pangan di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara, dimana TPP yang diperiksa adalah rumah makan/restoran, tempat pengolahan makanan jajanan, dan jasaboga. Pengawasan sanitasi TPP bertujuan untuk melindungi masyarakat pelabuhan dan bandara dari faktor risiko penularan penyakit melalui makanan (*Food Borne Disease*) yang akan berdampak pada kesehatan.

Selain pemeriksaan hygiene sanitasi bangunan, dapur, peralatan masak, dan penjamah makanan, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan dan minuman. Sampel diperiksa secara fisik dan kimia terbatas. Realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP disajikan pada grafik berikut.

Grafik 2.3.1.b.(1) Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2024

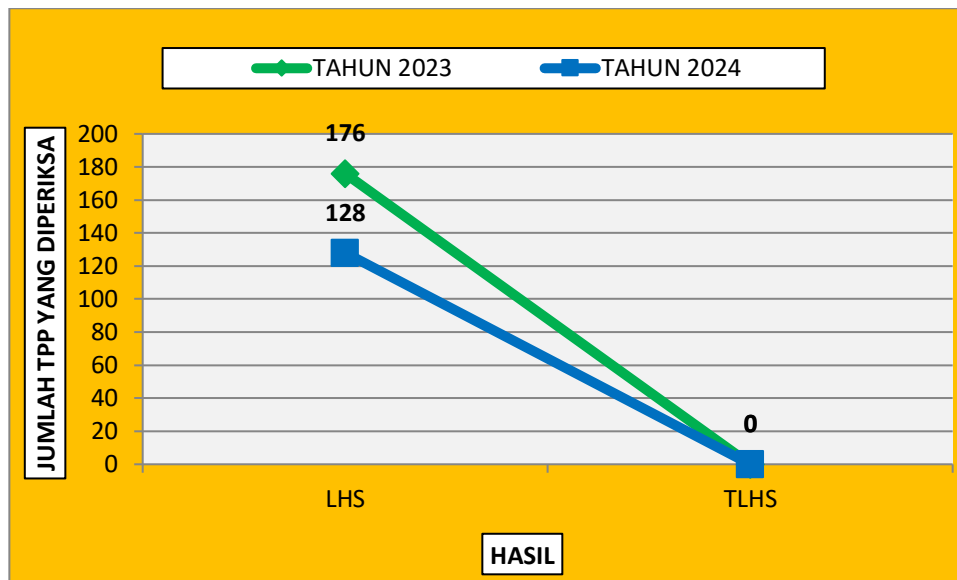


Data pada grafik diatas merupakan hasil pengawasan hygiene sanitasi TPP yang Memenuhi Syarat sejumlah 128 TPP yang diperiksa selama tahun 2024. Berdasarkan RPK (Rencana Pelaksanaan Kegiatan) tahun 2024, pengawasan hygiene sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilaksanakan sebanyak 6 kali kegiatan, namun pada Pos Bandara SSK II Pekanbaru kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali, seperti yang dapat dilihat pada grafik, hal ini karena jumlah TPP yang ada di BSSK II Pekanbaru tahun 2024 adalah 13 TPP, sehingga untuk pelaksanaannya dibagi setiap 3 bulan sekali.

Jumlah pengawasan hygiene sanitasi TPP masing-masing wilayah kerja pada tahun 2024 adalah, Pos BSSK II Pekanbaru sebanyak 52 TPP, Pelabuhan Sungai Duku sebanyak 12 TPP, Wilker Kampung Dalam sebanyak 16 TPP, Wilker Buatan sebanyak 16 TPP, Wilker Siak sebanyak 4 TPP, Wilker Tanjung Buton sebanyak 8 TPP, Pos Futong sebanyak 4 TPP dan Wilker Selat Panjang sebanyak 16 TPP.

Pada tahun 2024 tidak terdapat TPP yang tidak memenuhi syarat. Sehingga saran yang diberikan kepada pengelola TPP adalah untuk mempertahankan kondisi hygiene sanitasi TPP yang sudah baik dan meningkatkan kebersihan ruangan, fasilitas, penjamah makanan dan juga makanan minuman yang disediakan pada TPP.

Grafik 2.3.1.b(2) Realisasi Kegiatan Pengawasan Hygiene Sanitasi TPP



Dari grafik di atas, diketahui bahwa realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP dari tahun 2024 mengalami penurunan karena jumlah pelaksanaan kegiatan juga berkurang dimana tahun 2023 dilakukan setiap bulan, dan ditahun 2024 dilakukan 6 kali selama tahun berjalan. Jumlah realisasi TPP yang diperiksa pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan sebesar 27,27 persen. Semua TPP yang dilakukan pengawasan pada tahun 2024 berada pada kategori Laik Hygiene Sanitasi (LHS).

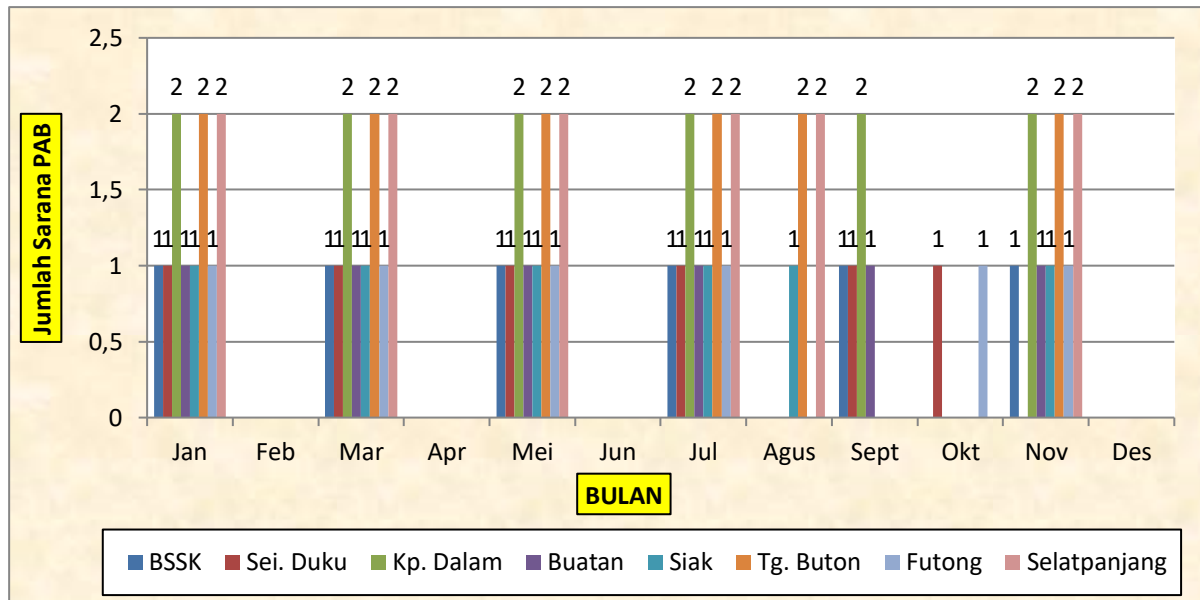
c) Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengobservasi dan menilai sanitasi penyediaan air, seperti : sarana perpipaan, sumur gali, sumur bor atau penampungan air hujan yang ada di setiap wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Berdasarkan rekap data awal tahun 2024, terdapat 11 sarana penyediaan air bersih yang tersebar di wilayah kerja Bandara dan Pelabuhan sebagai berikut :

- Bandara SSK II : 1 sarana
- Pelabuhan Sungai Duku : 1 sarana
- Pelabuhan Kampung Dalam : 2 sarana
- Pelabuhan Buatan : 1 sarana
- Pelabuhan Siak : 1 sarana
- Pelabuhan Tanjung Buton : 2 sarana
- Pelabuhan Futong : 1 sarana
- Pelabuhan Selat Panjang : 2 sarana

Tahun 2024 kegiatan inspeksi sanitasi penyediaan air bersih dilaksanakan 8 kali dalam setahun. Realisasi inspeksi sanitasi PAB di masing-masing wilayah kerja tersebut disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik 2.3.1.c Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih Tahun 2024



Dari diagram di atas, diketahui inspeksi sanitasi penyediaan air bersih tahun 2024 dilaksanakan 8 kali dalam setahun pada masing-masing wilayah kerja dengan realisasi 6 dan 12 Sarana PAB. Berdasarkan laporan bulanan Tim Kerja Pengendalian Risiko Lingkungan Tahun 2024, hasil inspeksi sanitasi tempat penyediaan air bersih di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru berada pada kategori risiko rendah. Artinya sarana penyediaan air bersih jauh dari sumber pencemar, sehingga air yang digunakan aman untuk digunakan.

d) Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dan Air Minum di Pelabuhan/Bandara

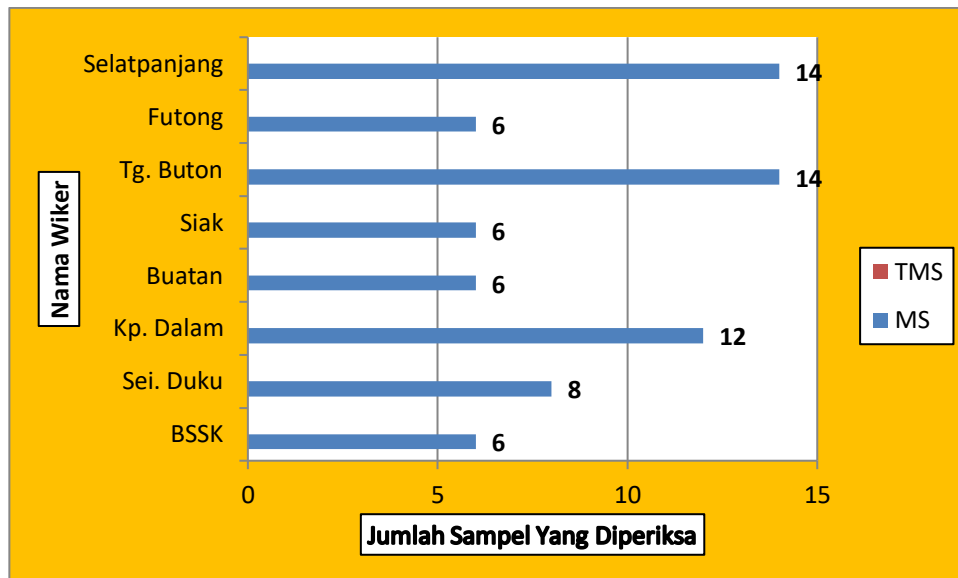
Pemeriksaan kualitas air yang dilaksanakan di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah pemeriksaan kualitas secara fisik, kimia, dan bakteriologis. Tujuan pemeriksaan kualitas air ini yaitu agar mutu air yang digunakan oleh masyarakat memiliki kualitas air yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga masyarakat pengguna terhindar dari masalah penyakit yang bersumber dari air (water borne disease).

Tahun 2024, pemeriksaan kualitas air ditargetnya sebanyak 66 lokus di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru, yang dilaksanakan dalam 6 kali kegiatan. Namun pada realisasinya pemeriksaan sampel kualitas air dilaksanakan sesuai kebutuhan dan

Profil Bkk Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

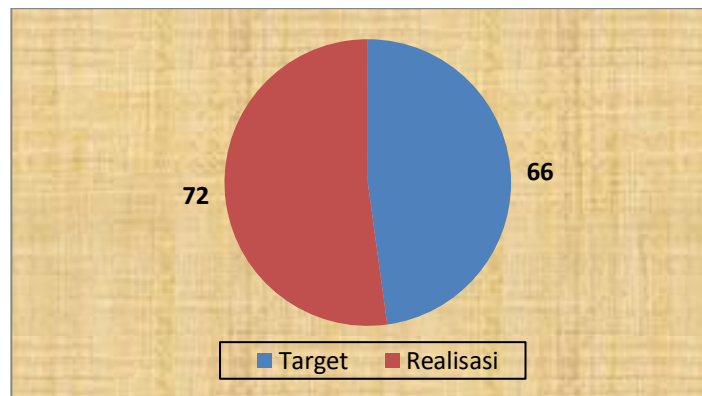
ketersediaan bahan. Capaian kegiatan pemeriksaan kualitas air tahun 2024 disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik 2.3.1.d.(1) Capaian Kegiatan Pemeriksaaan Kualitas Air



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat jumlah pemeriksaan sampel kualitas air tertinggi adalah pada Wilayah Kerja Tg.Buton dan Selat Panjang yaitu masing-masing sebanyak 14 sampel dalam 6 kali kegiatan. Selanjutnya yang terendah adalah pada Pos BSSK II, Buatan, Siak dan Futong yaitu masing-masing sebanyak 6 sampel dalam 6 kali kegiatan. Jumlah sampel air yang diperiksa secara keseluruhan adalah sebanyak 72 sampel. Target Sampel yang memenuhi syarat secara fisik, kimia terbatas, dan bakteriologis adalah 66 (100%) sampel, tidak ditemukan sampel dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat.

Grafik 2.3.1.d.(2) Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih

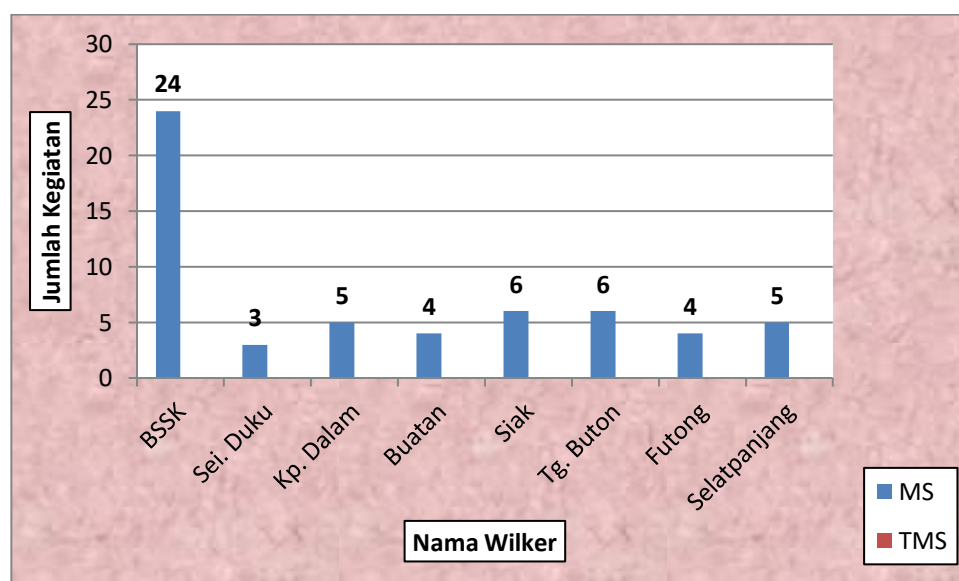


Dari grafik di atas, dapat diketahui realisasi pemeriksaan sampel kualitas air (lokus) pada tahun 2024 adalah 72 dari target yang telah ditetapkan yaitu 66. Sehingga mengalami kelebihan sebesar 9,09 persen.

e) Pemeriksaan Kesling Tempat Fasilitas Umum di Pelabuhan dan Bandara

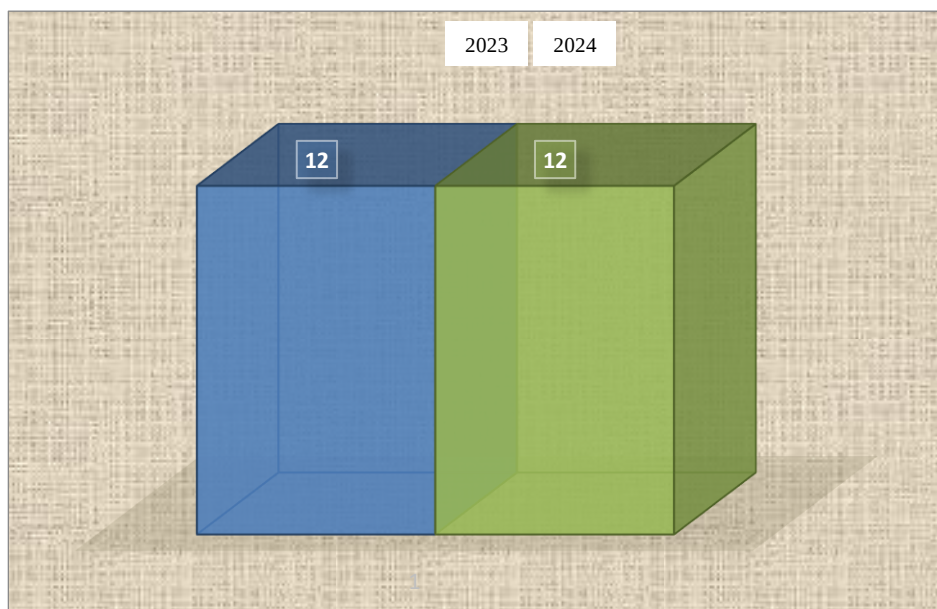
Kegiatan ini merupakan pengawasan sanitasi yang dilakukan terhadap gedung terminal dan fasilitas-fasilitas umum di Pelabuhan dan Bandara. Pengawasan sanitasi yang dimaksud adalah pemeriksaan kondisi sanitasi halaman luar, lantai dinding dan bagian bangunan, toilet, kebisingan, pencahayaan, debu, kapasitas ruangan, instalasi di dalam gedung, keberadaan binatang pengganggu dan vektor, dan sebagainya. Tahun 2024 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja.

Grafik 2.3.1.e.(1) Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan



Data pada diagram di atas, diketahui bahwa hasil inspeksi sanitasi gedung/bangunan dan tempat-tempat umum di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru adalah semuanya sudah memenuhi syarat yang ditandai dengan tidak ada nilai skor rata-rata ≤ 700 (Skor TTU Memenuhi Syarat adalah > 700). Wilker yang rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesling TFU setiap bulannya adalah Wilayah Kerja Pos Bandara SSK II Pekanbaru, sedangkan yang terendah adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Sei. Duku yaitu sebanyak 3 kali kegiatan. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sudah terlaksana 100 persen pada tahun 2024.

Grafik 2.3.1.e.(2) Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan

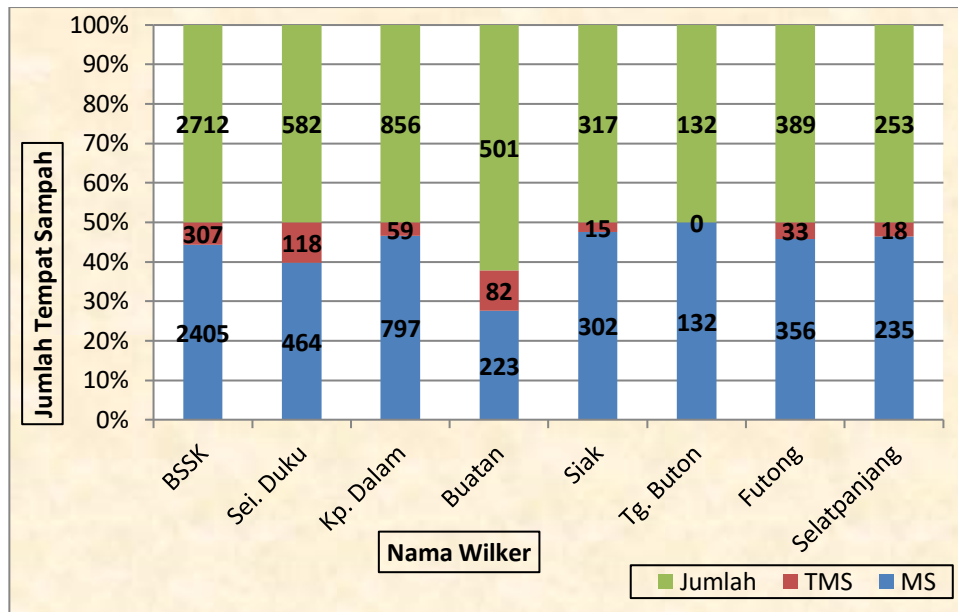


Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dan tempat-tempat umum dari tahun 2023 sampai dengan 2024 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

f) Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat di Pelabuhan dan Bandara

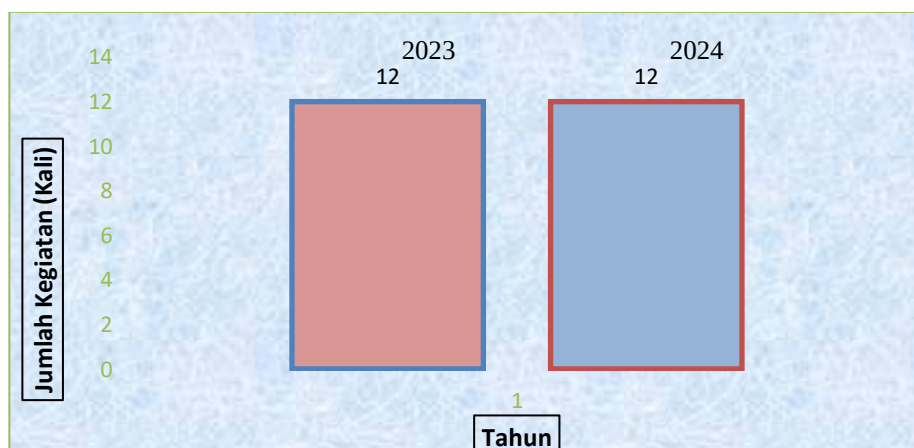
Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap pengelolaan sampah padat di pelabuhan dan bandara, serta memantau kondisi tempat pengumpulan sementara (TPS). Kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

Grafik 2.3.1.f.(1) Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa jumlah tempat sampah yang memenuhi syarat adalah 4.914 dan yang tidak memenuhi syarat adalah 632 dari total 5.546 tempat sampah yang diperiksa tahun 2024. Pos Bandara SSK II Pekanbaru melakukan pengawasan kondisi tempat sampah sebanyak 2.712 sarana tempat sampah, karena area Pos BSSK II lebih luas dari wilayah kerja lain dan memiliki tempat sampah paling banyak. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

Grafik 2.3.1.f.(2) Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan sampah padat tahun 2023-2024

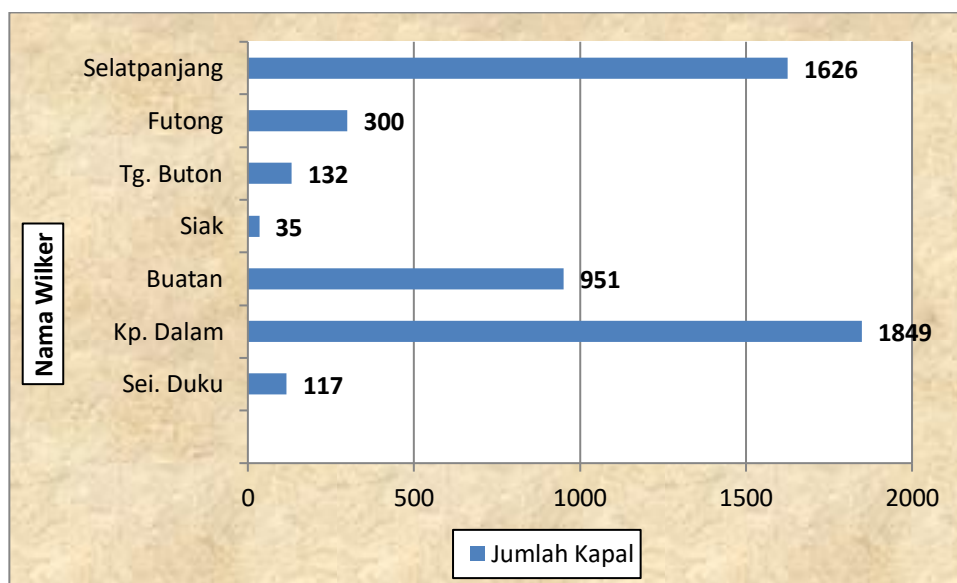


Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dari tahun 2023 sampai dengan 2024 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

g) Pemeriksaan Sanitasi Kapal

Pemeriksaan sanitasi kapal merupakan kegiatan pemeriksaan kondisi sanitasi pada kapal dan keberadaan faktor risiko penyakit pada kapal di wilayah kerja pelabuhan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan terhadap kondisi sanitasi semua bagian dalam kapal, terutama yang datang dari luar negeri untuk menerbitkan dokumen kesehatan, seperti : COP dan SSCC/SSCEC pada kapal. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di wilayah kerja pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru pada Tahun 2024.

Grafik 2.3.1.g Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2024



Menurut diagram di atas, diketahui jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi pada Tahun 2024 adalah 5.010 kapal, dimana jumlah tertinggi adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Kampung Dalam (Perawang) yaitu 1.849 kapal. Hal ini menunjukkan tingginya mobilisasi alat angkut, yaitu kapal pada wilayah kerja tersebut di wilayah kerja pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru.

Table 2.3.1.g Realisasi Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2023-2024

No	Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024
		Kapal	Kapal
1	Pengawasan Sanitasi Kapal	6.539	5.010

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah pemeriksaan sanitasi kapal pada tahun 2023 adalah 6.539 kapal, sedangkan tahun 2024 terjadi penurunan yaitu 5.010 kapal. Kegiatan ini mengalami penurunan realisasi di Tahun 2024 sebesar 23,38 persen.

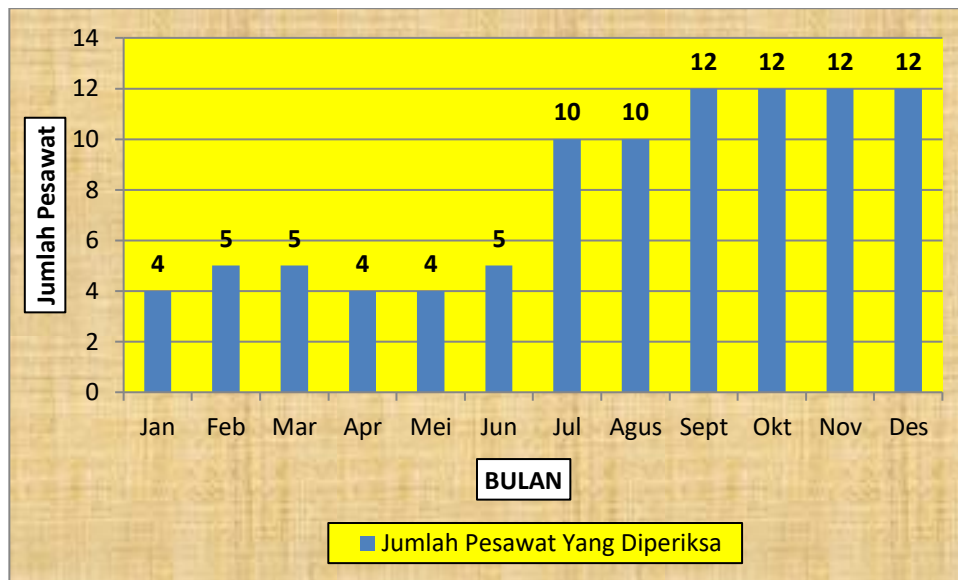
h) Tindakan Penyehatan Alat Angkut

Kegiatan layanan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut disini merupakan kegiatan tindakan pemberantasan vektor dan binatang pembawa penyakit yaitu desinseksi dan fumigasi di kapal. Kegiatan ini dilakukan apabila pada hasil pemeriksaan sanitasi kapal ditemukan vektor atau tanda-tanda kehidupan vektor dan BPP, sehingga perlu dilakukan penghapusan atau pemberantasan vektor di kapal dan diterbitkan dokumen SSCC. Realisasi tindakan penyehatan kapal tahun 2024 adalah tidak ada, sehingga belum terealisasi pada tahun 2024 karena tidak ditemukan adanya faktor risiko di kapal.

i) Pemeriksaan Sanitasi Pesawat

Pemeriksaan sanitasi pesawat merupakan kegiatan pemeriksaan kondisi sanitasi pada pesawat udara dan keberadaan faktor risiko penyakit pada alat angkut di Pos Bandara SSK II Pekanbaru yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan terhadap kondisi sanitasi semua bagian dalam alat angkut. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di wilayah kerja bandara BKK Kelas I Pekanbaru pada Tahun 2024.

Grafik 2.3.1.i Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Pesawat Tahun 2024



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa pemeriksaan sanitasi pesawat di Pos Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Tahun 2024 dilaksanakan setiap bulan sejumlah 95 pesawat. Tertinggi pada bulan September, Oktober, November dan Desember 2024 yaitu dilakukan 12 kegiatan pemeriksaan sanitasi pesawat, terendah pada bulan Januari, April dan Mei 2024 yaitu sebanyak 4 kegiatan. Pemeriksaan sanitasi pesawat dilakukan terhadap pesawat yang datang dari luar negeri.

j) Pengawasan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan pada EHA Riau

Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap asrama haji antara Provinsi Riau. Namun pada tahun 2024, kegiatan ini tidak terealisasi karena EHA dilaksanakan di Batam Provinsi Kepulauan Riau.

k) Pengelolaan Limbah Medis

Kegiatan ini merupakan pengawasan pengelolaan terhadap limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan vaksinasi jamaah umroh dan pelayanan kesehatan lainnya. Limbah medis yang dihasilkan dapat berupa jarum suntik, botol vaksin, APD seperti masker, *handscoon*, gaun dan obat-obatan yang sudah kadaluarsa.

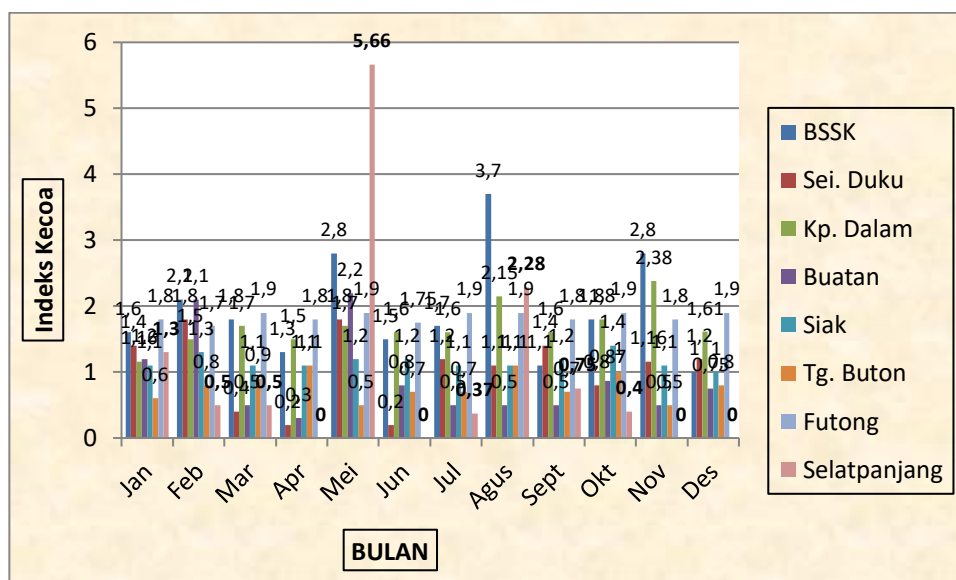
BKK Kelas I Pekanbaru belum bisa melakukan pengolahan sendiri terhadap limbah medis karena tidak memiliki alat pengolah limbah medis (*insenerator*), sehingga untuk pengelolaan limbah medis harus bekerjasama dengan pihak ketiga. Tahun 2024 perpanjangan MoU dengan pihak ketiga dan selanjutnya dilakukan pengambilan limbah

oleh pihak ketiga selama tahun berjalan. Kegiatan ini secara anggaran terealisasi sebesar 99,76 persen.

l) Pengawasan Kepadatan Vektor Keco

Merupakan kegiatan pengamatan kepadatan kecoa yang dilakukan pada malam hari pada waktu aktif kecoa. Pengamatan terhadap telur dan juga tanda-tanda keberadaan kecoa dapat menjadi indikator keberadaan kecoa pada suatu tempat. Tahun 2024 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

Grafik 2.3.1.I Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Keco Tahun 2024



Indeks populasi kecoa adalah angka rata-rata populasi kecoa, yang dihitung berdasarkan jumlah kecoa tertangkap per perangkat per malam. Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 indeks kecoa tertinggi terdapat pada Wilayah Kerja Selatpanjang yaitu 5,66 (kategori tinggi) dan terendah adalah Wilayah Kerja Selatpanjang yaitu 0, indeks tersebut masih dalam ambang batas yaitu (<2).

Table 2.3.1.l Realisasi Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa 2023 – 2024

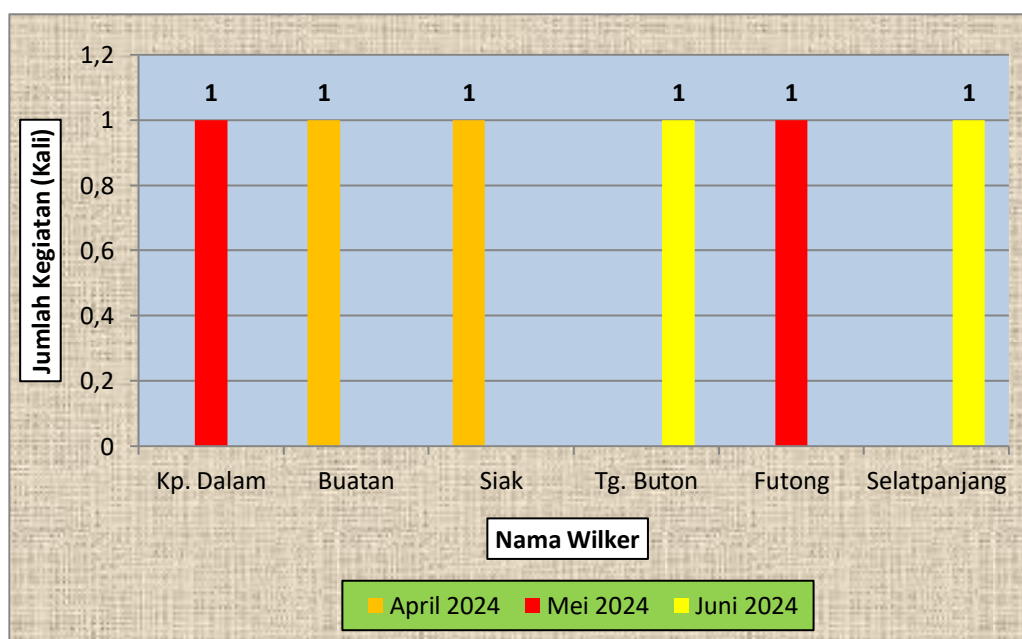
No	Uraian	2023	2024
		Jumlah Kegiatan (Kali)	Jumlah Kegiatan (Kali)
1	2	3	4
1	Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa	96	96

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat realisasi kegiatan pengamatan kepadatan kecoa pada tahun 2023 adalah 96 kali. Sedangkan tahun 2024, realisasi kegiatan pengamatan kepadatan kecoa adalah 96 kali. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengamatan kepadatan kecoa dari tahun 2023 sampai dengan 2024 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

m) Survei Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*)

Survei vektor penyakit malaria merupakan kegiatan pengamatan terhadap nyamuk *Anopheles* stadium dewasa pada malam hari dan pengamatan terhadap larva nyamuk pada pagi hari.

Grafik 2.3.1.m Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*) Tahun 2024



Tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 6 (satu) kali yaitu pada Bulan April 2024 di Wilayah Kerja Buatan dan Siak, Bulan Mei 2024 di Wilayah Kerja Kampung Dalam dan Futong, dan Bulan Juni 2024 di Wilayah Kerja Tg. Buton dan Selatpanjang. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

Table 2.3.1.m Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (Anopheles) Tahun 2023 – 2024

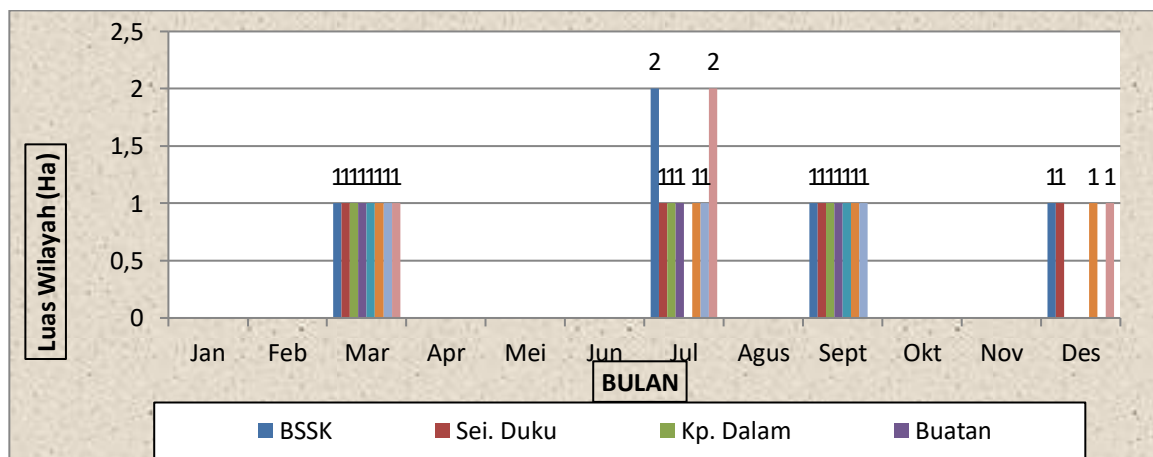
No	Kegiatan	2023		2024		
		Targe t	Realisa si	Targ et	Realisa si	%
1	Survei Vektor Penyakit Malaria	6	6	6	6	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan survei vektor malaria tahun 2023 dan 2024 masih sama yaitu 6 kegiatan pada 6 wilayah kerja.

n) Layanan Pengendalian Vektor DBD

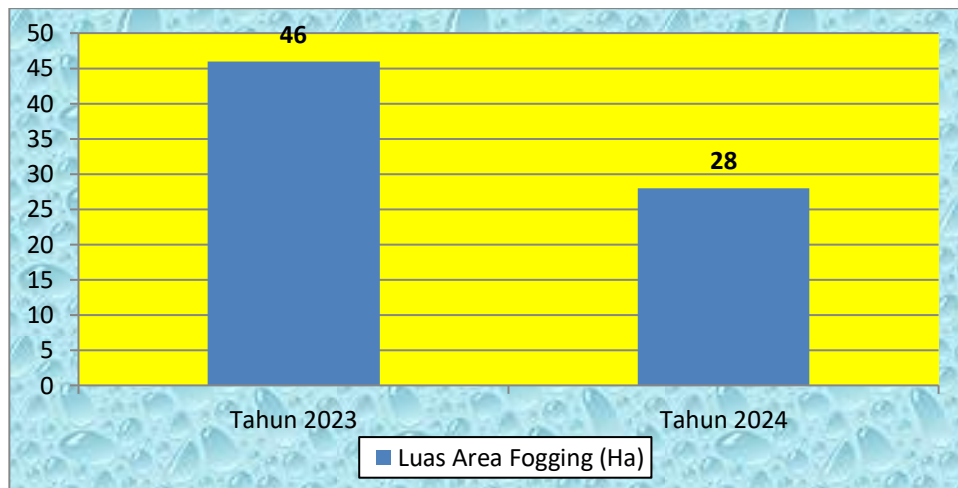
Merupakan kegiatan pemberantasan nyamuk *Aedes Aegypti* dewasa yang merupakan vektor penyakit DBD melalui tindakan *fogging* dengan teknik pengasapan menggunakan bahan aktif insektisida. Kegiatan *fogging* dilaksanakan sebanyak tujuh kali pada Tahun 2024 di seluruh wilayah kerja dan pos BKK Kelas I Pekanbaru. Realisasi kegiatan tersebut tersaji pada grafik berikut :

Grafik 2.3.1.n.(1) Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2024



Dari grafik di atas, dapat dilihat realisasi pelaksanaan kegiatan layanan pengendalian vektor DBD (fogging) telah dilakukan pada Bulan Maret, Juli, September dan Desember 2024, dengan realisasi luas wilayah fogging 28 Ha. Dan pada bulan Desember 2024 dilakukan kegiatan fogging pada situasi khusus mudik natal dan tahun baru.

Grafik 2.3.1.n.(2) Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2023 – 2024

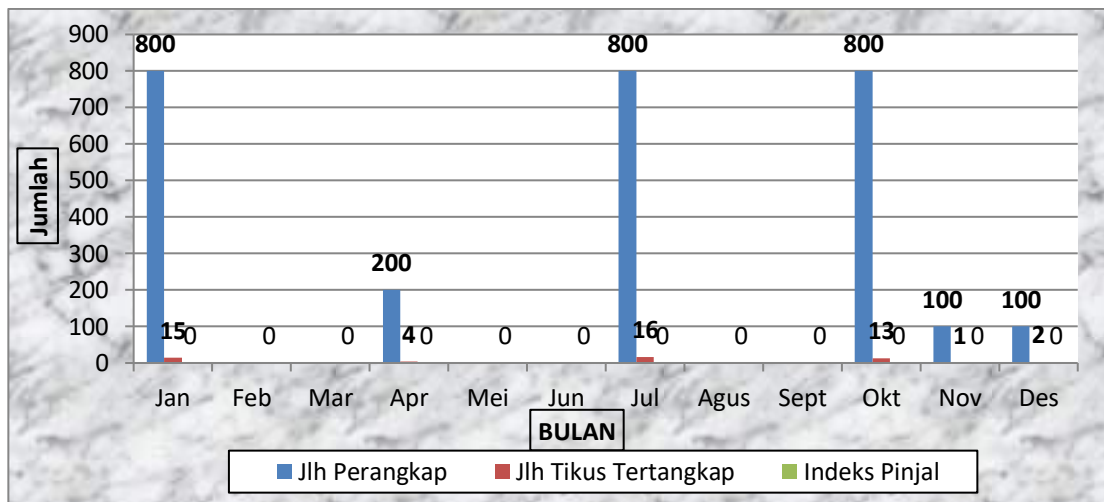


Dari grafik di atas, diketahui bahwa realisasi layanan pengendalian vektor DBD yakni luas wilayah pelaksanaan *fogging* mengalami penurunan pada tahun 2024 seluas 18 ha atau sebesar 39,13 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan karena penyesuaian ketersediaan anggaran kegiatan.

o) Layanan Survei Vektor Pes

Layanan survei vektor Pes merupakan kegiatan pengamatan dan pengendalian vektor penyakit Pes yaitu pinjal dan tikus sebagai inangnya pada wilayah pelabuhan dan bandara. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari pemetaan tempat – tempat perindukan tikus, persiapan alat dan bahan pemasangan perangkat tikus, pemasangan perangkat dan pengamatan, kemudian identifikasi tikus dan pinjal terhadap tikus yang tertangkap. Sesuai SOP kegiatan layanan survei vektor Pes, pelaksanaan kegiatan 6 (enam) kali selama satu Tahun Anggaran 2024. Realisasi kegiatan layanan survei vektor Pes pada Tahun 2024 tersaji pada grafik berikut :

Grafik 2.3.1.o Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Pes Tahun 2024



Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) survei vektor penyakit Pes, jumlah perangkap tikus yang harus dipasang setiap satu kali kegiatan adalah 100 buah. Namun pada Bulan Oktober terdapat pengurangan pemasangan perangkap karena ada perangkap yang sudah rusak dan hilang, maka dari itu jumlah pemasangan perangkap tikus di tahun 2024 adalah sebanyak 2.800 perangkap.

Dari grafik di atas, dapat dilihat jumlah tikus yang tertangkap adalah sebanyak 51 ekor, dimana yang tertinggi pada Bulan Juli yaitu 16 ekor. Terhadap tikus yang tertangkap dilakukan identifikasi untuk menentukan jenis tikus dan penyisiran pinjal untuk menemukan keberadaan vektor penyakit Pes tersebut pada tubuh tikus. Dari hasil identifikasi tidak ditemukan adanya pinjal pada tubuh tikus yang tertangkap pada Tahun 2024. Layanan survei vektor Pes dilaksanakan pada seluruh Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru dan terealisasi 100 persen.

Table 2.3.1.o Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Pes Tahun 2023 - 2024

No	Uraian	Tahun	
		2023	2024
1	Jumlah tikus tertangkap	145	51
2	Indeks pinjal	0	0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah tikus yang tertangkap pada tahun 2023 adalah 145 ekor dan tahun 2024 adalah 51 ekor. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi jumlah tikus tertangkap di Tahun 2024 mengalami

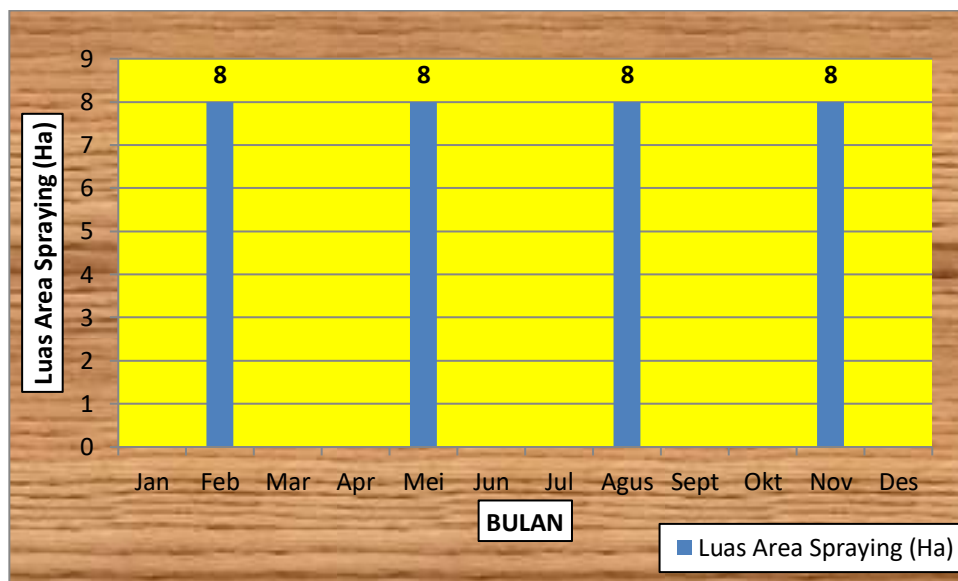
penurunan 64,82 persen, hal ini karena telah dilakukan upaya pencegahan dengan mengurangi faktor – faktor yang dapat meningkatkan perkembangbiakan tikus. Tidak ditemukan pinjal pada tikus sehingga indeks pinjal 0.

p) Layanan Pengendalian Vektor Diare

Kegiatan layanan pengendalian vektor diare dilakukan dengan metode spraying yang dilaksanakan pada wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Metode spraying bertujuan untuk pemberantasan lalat dewasa yang tingkat kepadatannya sudah melebihi nilai ambang batas. Vektor diare yang dimaksud adalah lalat. Tindakan pengendalian vektor diare dilakukan apabila indeks kepadatan lalat berada pada nilai ≥ 2 .

Tahun 2024 pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Realisasi layanan pengendalian vektor diare tahun 2024 disajikan pada grafik berikut :

Grafik 2.3.1.p Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2024



Sebagaimana yang tergambar pada grafik di atas bahwa kegiatan layanan pengendalian vektor diare telah dilaksanakan pada Bulan Februari seluas 8 ha, Bulan Mei seluas 8 ha, Bulan Agustus seluas 8 ha dan November seluas 8 ha. Kegiatan spraying pada setiap bulan dilaksanakan pada seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini terealisasi 100 persen.

Table 2.3.1.p Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian

No	Kegiatan	2023		2024		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
1	Layanan pengendalian vektor diare (<i>spraying</i>)	7	7	4	4	100

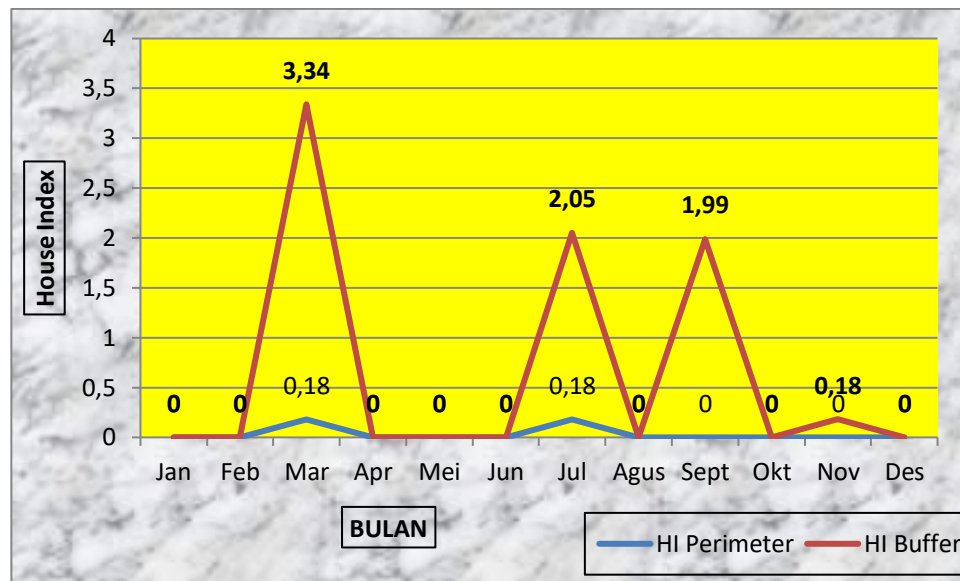
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengendalian vektor diare tahun 2023 s/d 2024 masing – masing sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan terealisasi 100 persen.

q) Layanan Survei Vektor DBD

Layanan survei vektor DBD merupakan kegiatan pengamatan larva nyamuk *Aedes aegypti* pada kontainer ataupun tempat penampungan air lainnya, di dalam maupun luar bangunan area perimeter dan buffer di wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan infestasi larva *Aedes aegypti* di wilayah pelabuhan dan bandara, sebagaimana telah disebutkan di dalam Permenkes No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN.

Pelaksanaan kegiatan layanan survei vector DBD dilakukan oleh kader yang sudah ditunjuk pada masing – masing wilayah kerja dan diawasi oleh petugas BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan seperti yang sudah ditargetkan pada awal tahun. Realisasi layanan survei vektor DBD Tahun 2024 dapat dilihat dari hasil perhitungan HI (*House Index*) pada grafik berikut ini :

Grafik 2.3.1.q Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa *House Indeks* (HI) tertinggi di area Perimeter adalah 0,18 % yaitu pada Bulan Maret dan Juli 2024. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim yang sedang ekstrim, sehingga pada Wilayah Kerja Pos BSSK II Pekanbaru terjadi peningkatan house indeks, selain itu juga sering terjadi hujan di wilayah tersebut. Terhadap indeks larva yaitu nilai HI yang tinggi tersebut (>0), petugas sanitarian dan entomolog kesehatan di wilayah kerja tersebut sudah melakukan tindakan pengendalian.

Selanjutnya pada area Buffer nilai *House Indeks* (HI) yang memenuhi syarat adalah pada Bulan Januari, April, Mei dan Desember. Dan tertinggi adalah pada Bulan Maret 2024 yaitu 3,34 %. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah masih kurangnya perhatian masyarakat dalam melakukan PSN sehingga perkembangbiakan nyamuk sulit untuk dikendalikan.

Angka *House Index* (HI) menggambarkan tingkat infestasi larva pada suatu rumah atau bangunan. Nilai baku mutu Indeks Larva area perimeter adalah 0 % dan < 1 % untuk area buffer. Tindakan pengendalian yang dilakukan adalah pemberian larvasida dan bila diperlukan dilakukan tindakan pengasapan pada area yang nilai HI nya melebihi baku mutu.

Table 2.3.1.q Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2023 – 2024

No	Wilayah Kerja	2023		2024	
		HI Perimeter	HI Buffer	HI Perimeter	HI Buffer
1	Bandara SSK II Pekanbaru	0	4,5	0,36	0,75
2	Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru	0	9,85	0	1,7
3	Pelabuhan Laut Pekanbaru (Kp.Dalam)	0	0	0	1,4
4	Pelabuhan Buatan	9,5	0,78	0	1,2
5	Pelabuhan Siak Sri Indrapura	0	4,2	0	0,47
6	Pelabuhan Tanjung Buton	0	0	0	0
7	Pelabuhan Selat Panjang	8,6	0	0	3,2
8	Pos Futong	0	15,8	0	0,93

Dari tabel realisasi layanan survei vektor DBD (angka HI) Tahun 2023 dan 2024 di BKK Kelas I Pekanbaru, dapat digambarkan bahwa secara umum nilai HI (*House Index*) pada Tahun 2024 relatif rendah. Artinya pada tahun 2024 terjadi penurunan populasi vektor di wilayah kerja pelabuhan dan bandara, hal ini dikarenakan kondisi cuaca di wilayah pelabuhan dan bandara baik area perimeter maupun buffer cenderung panas. Terutama pada Wilayah Kerja Tanjung Buton, dimana pada area perimeter dan buffer sedang menjalani masa kemarau sehingga tidak memungkinkan adanya banyak tempat perindukan larva nyamuk.

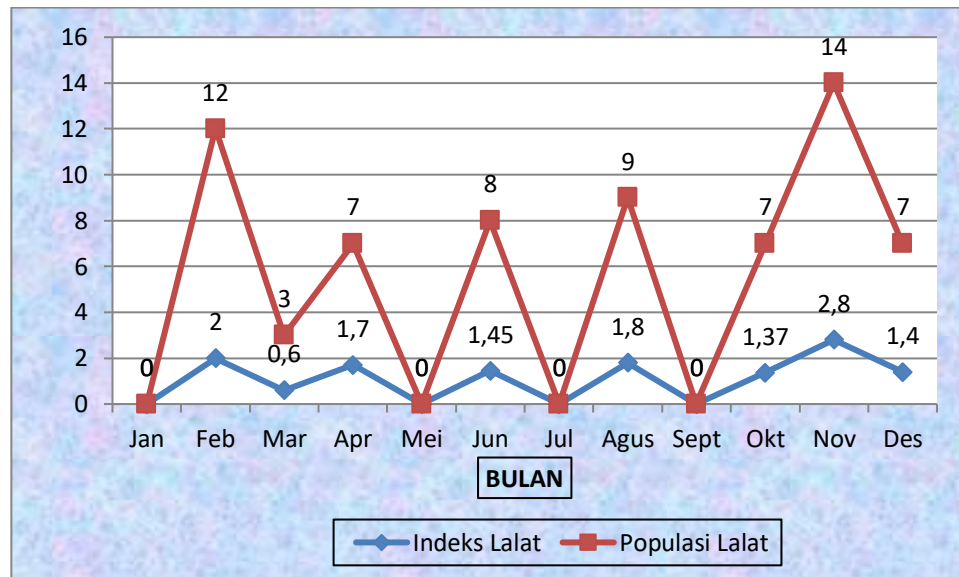
r) Layanan Survei Vektor Diare

Layanan survei vektor Diare merupakan kegiatan pengamatan dan pengawasan lalat di wilayah pelabuhan dan bandara. Selain penyakit Diare, lalat juga merupakan vektor penular penyakit Disentri, Muntaber, Tifus, dan Miyasis. Lalat memindahkan agen penyakit dengan mengkontaminasi makanan yang dihindarkannya, melalui muntahan, kotoran, maupun hanya memindahkan kuman yang berada di permukaan tubuhnya.

Perhitungan hasil survei adalah indeks kepadatan lalat (indeks populasi lalat). Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di masing-masing wilayah kerja BKK Kelas I

Pekanbaru selama tahun 2024. Realisasi layanan survei vektor diare di BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 tersaji pada grafik berikut ini :

Grafik 2.3.1.r Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2024



Kegiatan survei vektor diare dilakukan dengan metode pengukuran menggunakan *fly grill*. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan, kemudian mengambil 5 titik nilai tertinggi yang dirata-ratakan.

Dari grafik di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan jumlah lalat tertangkap di bulan November 2024 yaitu sebanyak 14 ekor lalat dengan indeks populasi 2,8. Sehingga melebihi nilai ambang batas populasi lalat yang disyaratkan yaitu < 2 .

Table 2.3.1.r Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2023-2024

No	Uraian	2023		2024	
		Tertangkap	Indeks	Tertangkap	Indeks
1	Kepadatan Vektor Lalat	117	1,4	327	1,6

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indeks lalat pada tahun 2024 adalah 1,6 dengan jumlah lalat tertangkap sebanyak 327 ekor. Terjadi peningkatan indeks populasi lalat di Tahun 2024, namun nilai tersebut masih dibawah nilai ambang batas

Profil Bkk Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

(<2). Tetap dilakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap vektor lalat dan mengutamakan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

2.3.5 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan

a) **Pengadaan Bahan Penunjang Pengawasan Hygiene Sanitasi TPP**

Pengadaan bahan penunjang Pengawasan Hygiene Sanitasi TPP pada tahun 2024 adalah berupa masker sebanyak 2 box dan handscoon sebanyak 2 box. Sesuai dengan rencana pengadaan, pembelian kedua bahan tersebut terealisasi 100 persen.

b) **Belanja Persiapan Alat dan Bahan Survei Vektor Penyakit Pes**

Belanja persiapan alat dan bahan Survei Vektor Penyakit Pes adalah berupa ATK Pemetaan sebanyak 27 paket, karung tikus sebanyak 270 buah, plastik sebanyak 270 buah, sisir sebanyak 27 buah, stiker sebanyak 27 bungkus, kapas sebanyak 27 bungkus, masker sebanyak 864 buah, handscoon sebanyak 864 buah, ATK identifikasi tikus sebanyak 27 paket dan alkohol identifikasi tikus sebanyak 27 paket. Tahun 2024 ini, semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen.

c) **Belanja ATK Survei Vektor Penyakit DBD**

Belanja ATK Survei Vektor Penyakit DBD ini adalah berupa ATK dan Form Survei sebanyak 66 paket dan semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

d) **Belanja ATK Layanan Survei Vektor Malaria**

Belanja ATK Layanan Survei Vektor Malaria ini adalah berupa ATK dan Form Survei sebanyak 6 paket dan semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

e) **Belanja ATK Survei Vektor Diare**

Belanja ATK Layanan Survei Vektor Malaria ini adalah berupa ATK dan Form Survei sebanyak 34 paket dan semua bahan ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

f) **Belanja Sarpras Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan**

Belanja Sarpras Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan ini adalah berupa refraktometer sebanyak 2 pcs, formulir survei Aedes, Lalat, Kecoa dan Tikus sebanyak

2 paket, counter sebanyak 2 pcs, altimeter sebanyak 2 pcs, kertas label sebanyak 2 pcs, thermometer air sebanyak 2 pcs, topi sebanyak 2 pcs, pipet sebanyak 4 pcs, rompi sebanyak 2 pcs, senter sebanyak 2 pcs, tas ransel sebanyak 2 pcs, botol plastik sebanyak 4 pcs, penggaris besi sebanyak 2 pcs, pH meter sebanyak 2 pcs, anemometer sebanyak 2 pcs, sticky trap sebanyak 2 pcs, alat bedah tikus sebanyak 2 pcs, dipper/gayung sebanyak 2 pcs, thermohygrometer sebanyak 2 pcs, fly grill sebanyak 1 paket, tes kit Nitrit sebanyak 1 paket, tes kit Arsen sebanyak 1 paket, tes kit Formalin sebanyak 1 paket, tes kit Boraks sebanyak 1 paket, reagent Hy-Rise strips sebanyak 1 box, media H₂S E.Coli/Coliform sebanyak 65 botol. Semua bahan tersebut sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

g) Belanja Sarpras Sanitasi

Belanja Sarpras Sanitasi adalah berupa Sanitarian Kit sebanyak 1 unit dan alat ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

h) Belanja Sarpras Situs dan Event Lainnya

Belanja Sarpras Situs dan Event Lainnya adalah berupa penyediaan Sanitarian Kit sebanyak 8 paket dan Entomolog Kit sebanyak 8 paket. Semua Sarpras ini sudah direalisasikan sebanyak 100 persen pada tahun 2024.

2.3.6 Manajemen Sumber Daya Manusia

a) Pelatihan Pengendalian Vektor

Pengendalian vektor adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor serendah mungkin, sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan penyakit tular vektor dapat dicegah. Dalam rangka meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengendalian vektor ini, maka dipandang perlu Staf BKK Kelas I Pekanbaru untuk mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini diutamakan untuk Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dan petugas yang bertugas di Bandara dan Pelabuhan Laut. Pada tahun 2024 ini sudah direalisasikan untuk 2 orang.

b) Pelatihan Pengelolaan Limbah Medis Fasyankes

Pelatihan pengelolaan limbah medis Fasyankes bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ASN terkait dalam melakukan pengelolaan limbah medis secara mandiri pada Fasyankes tempat ASN tersebut berkerja. Yang menjadi

Profil Bkk Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

pokok bahasan dalam pelatihan ini meliputi kebijakan, regulasi dan strategi dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan pada Fasyankes, kebijakan, regulasi dan strategi dalam pengelolaan limbah Fasyankes, perencanaan pengelolaan limbah medis Fasyankes, pengelolaan limbah domestik dan medis padat Fasyankes, pengelolaan limbah cair dan gas Fasyankes, pengelolaan limbah medis dan situasi khusus, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan limbah Fasyankes, membangun komitmen belajar, anti korupsi dan menyusun rencana tindak lanjut pelatihan. Untuk tahun 2024, pelatihan ini direalisasikan untuk 2 orang petugas Jabatan Fungsional Sanitarian.

c) Pelatihan Penyusunan UKL-UPL

Pelatihan Penyusunan UKL-UPL bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta mengenai penyusunan UKL-UPL dalam rangka pengelolaan kesehatan lingkungan. Tahun 2024, pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan direalisasikan untuk 2 orang petugas jabatan fungsional sanitarian dan entokes.

d) Pelatihan Pengelolaan Sampah Domestik

Pelatihan Pengelolaan Sampah Domestik bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pengelolaan sampah domestik yang dihasilkan di lingkungan pelabuhan atau bandara. Pengelolaan sampah domestik ini penting dilakukan secara rutin karena lingkungan pelabuhan atau bandara memiliki potensi sebagai wilayah rentan yang menjadi pintu gerbang lalu lintas manusia, barang, dan alat angkut baik domestik maupun mancanegara. Tahun 2024, kegiatan pelatihan ini diikuti secara daring oleh 10 orang petugas jabatan fungsional sanitarian kesehatan.

e) Pelatihan *Food Safety/Security*

Food Safety/Security adalah upaya untuk menjaga makanan tetap aman untuk dikonsumsi melalui berbagai pengolahan, dimulai dari persiapan, penanganan hingga penyimpanannya. Dengan adanya keamanan ini, maka makanan atau berbagai bahan bakunya bisa terlindungi dengan baik dan terhindar dari berbagai jenis kontaminasi. Tahun 2024 ini sudah direalisasikan untuk 9 orang petugas jabatan fungsional sanitarian dan entomolog kesehatan.

f) Pelatihan Pemeriksaan Kualitas Air

Pelatihan pemeriksaan kualitas air adalah pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kualitas air.

Pelatihan ini meliputi persiapan pengambilan sampel air, persyaratan baku mutu kualitas lingkungan, penentuan parameter air, jaminan mutu pengambilan sampel, spesifikasi sumber air, pelaporan hasil pengukuran lapangan, pengumpulan data dan pengukuran, uji laboratorium, pengolahan dan analisis data, kebijakan pengawasan kualitas air. Tahun 2024, kegiatan ini direncanakan dapat terealisasi untuk 10 orang.

2.3.7 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk

a) Monitoring Evaluasi Pengendalian Resiko Lingkungan ke Wilayah Kerja

Tahun 2024 dilaksanakan pada Bulan Desember di wilayah kerja luar kota yaitu, Perawang. Dengan tujuan untuk mengadakan Monev Pelabuhan Sehat di Pelabuhan Petikemas PT. Pelindo Perawang.

b) Sosialisasi Penyelenggaraan PBUS

Sosialisasi Penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat dilaksanakan pada dua lokasi yaitu, Pelabuhan Pelindo Terminal Peti Kemas Perawang dan Bandara SSK II Pekanbaru pada Bulan Februari, Maret dan Desember 2024. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Coaching Clinic PBUS yang diadakan oleh Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen P2P pada Bulan November 2024, dimana proses penyelenggaraan PBUS yang telah ditargetkan dilaksanakan prosesnya mulai dari pembentukan Forum Pelabuhan dan Bandara Sehat melalui SK yang dikeluarkan oleh Ketua Forum sampai tahap Asessment Akhir oleh Tim Penilai dari Kemenkes RI pada tahun berjalan. Kegiatan ini melibatkan instansi – instansi lintas sektor terkait di Pelabuhan Pelindo Terminal Peti Kemas Perawang dan Bandara SSK II Pekanbaru. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan terus dilaksanakan pada tahun 2024-2025.

2.4 Kelompok Tim Kerja pengawasan orang, kegawatdaruratan dan situasi khusus (Tim 4)

2.4.4 Kunjungan Poliklinik

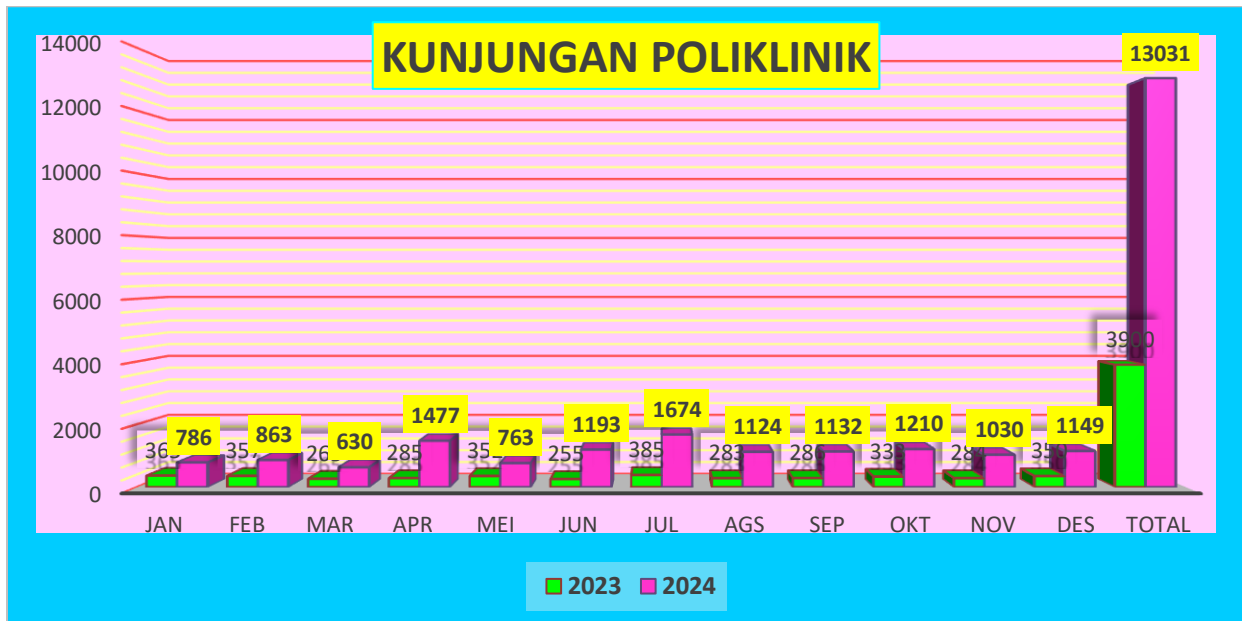
Kunjungan poliklinik yang dimaksud disini adalah semua pelayanan kesehatan terbatas yang diberikan kepada masyarakat yang datang ke kantor induk maupun wilayah kerja, contohnya pelayanan vaksinasi, pemberian sertifikat laik terbang, izin angkut orang sakit, pengobatan orang sakit (penumpang, ABK, pekerja dan pengunjung Pelabuhan / bandara) yang ada di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

Berikut ini Data Kunjungan Poliklinik BKK Kelas I Pekanbaru selama tahun 2024.

Table 2.4.1 Data Kunjungan Poliklinik Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	786
2	Februari	863
3	Maret	630
4	April	1.477
5	Mei	763
6	Juni	1.193
7	Juli	1.674
8	Agustus	1.124
9	September	1.132
10	Oktober	1.210
11	November	1.030
12	Desember	1.149
Jumlah Total		13.031

Grafik 2.4. 1 Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2024



Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Poliklinik tahun 2024 sebanyak 13.031 orang, dan paling banyak ada di bulan Juli yaitu sebanyak 1.674 orang, dan April sejumlah 1.477 orang. Kunjungan poliklinik tahun 2024 sangat meningkat bila dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024 kunjungan mengalami peningkatan, ini dikarenakan kunjungan pasien vaksinasi meningitis meningkat jauh dari tahun sebelumnya karena sejak bulan 11 Juli 2024 pelaku perjalanan luar negeri / jemaah umrah wajib vaksinasi Meningitis. BKK Kelas I pekanbaru juga sudah membuka Pelayanan vaksinasi meningitis di Wilayah kerja Selat Panjang. .

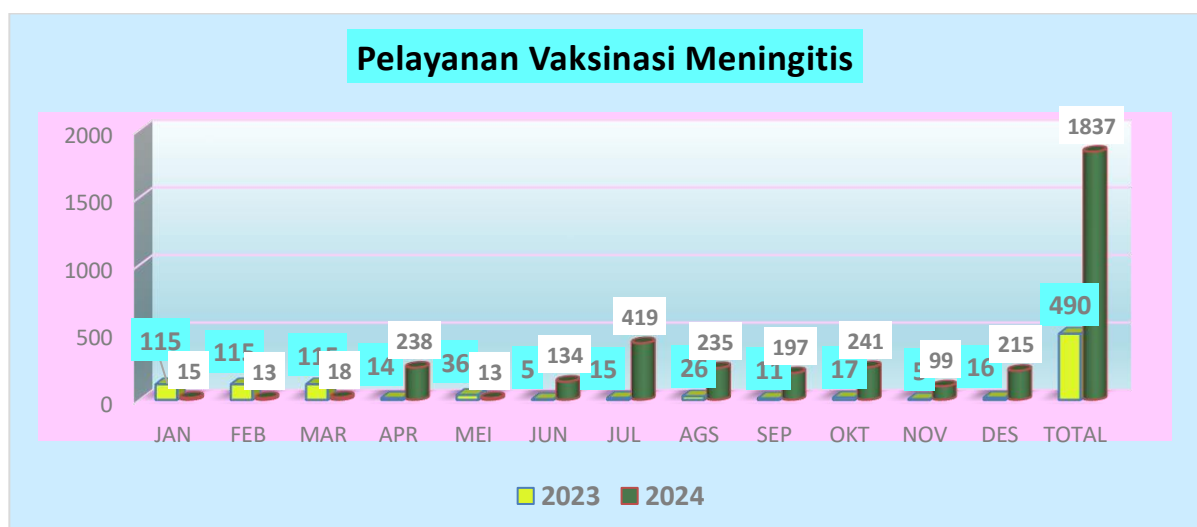
2.4.5 Pelayanan Vaksinasi Meningitis

Berikut ini data pelayanan vaksinasi meningitis di BKK Kelas I Pekanbaru 2024.

Table 2.4. 2 Data Vaksinasi Meningitis Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	15
2	Februari	13
3	Maret	18
4	April	238
5	Mei	13
6	Juni	134
7	Juli	419
8	Agustus	235
9	September	197
10	Oktober	241
11	November	99
12	Desember	215
Jumlah Total		1.827

Grafik 2.4. 2 Pelayanan Vaksinasi Meningitis Tahun 2024



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah yang divaksinasi meningitis tahun 2023 sebanyak 490 orang. Kunjungan terbanyak di tahun 2023 ada di bulan Januari,

Februari dan Maret Dimana pada bulan bulan tersebut jamaah umroh banyak yang berangkat ke Arab Saudi. Di bulan Januari – Juni jumlah pasien yang memerlukan vaksinasi Meningitis jumlahnya fluktuasi sesuai dengan tanggal keberangkatan jamaah ke Tanah Suci. Di bulan tersebut lebih sedikit jumlah jamaah di vaksin karena bertepatan / mendekati jadwal keberangkatan Ibadah Haji. Pada tahun 2024 Jumlah permintaan vaksinasi Meningitis oleh jamaah umroh mengalami peningkatan drastis yaitu dengan total pelayana 1.837 orang, hal ini dikarenakan adanya peraturan pemerintah, dimana sudah mewajibkan lagi vaksinasi Meningitis bagi calon jamaah umroh sebagai salah satu syarat keberangkatan untuk umroh sejak Tanggal 11 Juli 2024.

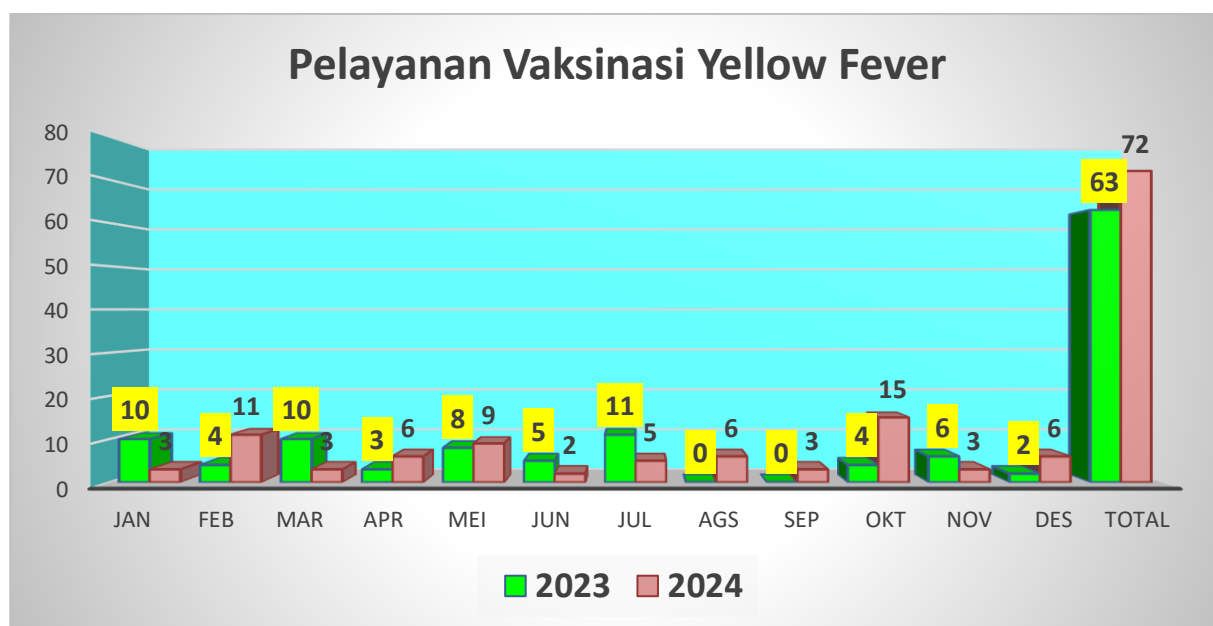
2.4.6 Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever diberikan di Kantor Induk maupun di Wilker BKK Kelas I Pekanbaru, pelayanan vaksinasi ini diberikan kepada masyarakat yang akan bepergian ke luar negeri, dinama negara yang akan di datangi mewajibkan pendatang menyertakan tanda bukti telah diberikan vaksinasi Yellow Fever dengan bukti ICV. Vaksin Yellow Fever diberikan satu kali (1) seumur hidup.

Table 2.4. 3 Data Vaksinasi Yellow Fever Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	3
2	Februari	11
3	Maret	3
4	April	6
5	Mei	9
6	Juni	2
7	Juli	5
8	Agustus	6
9	September	3
10	Oktober	15
11	November	3
12	Desember	6
Jumlah Total		72

Grafik 2.4. 3 Data Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever



Pelayanan vaksinasi Yellow Fever pada tahun 2023 diberikan sebanyak 63 dosis, layanan terbanyak vaksinasi yellow fever pada bulan Juli.. Di tahun 2024 pelayanan vaksinasi Yellow Fever terjadi peningkatan permintaan vaksinasi yaitu sejumlah 72 dosis yang disuntikkan selama 1 tahun. Fluktuasi jumlah tervaksin dalam satu tahun tergantung dari permintaan vaksin dari masyarakat. Pelayanan vaksin ini diadakan di kantor induk BKK Kelas I Pekanbaru.

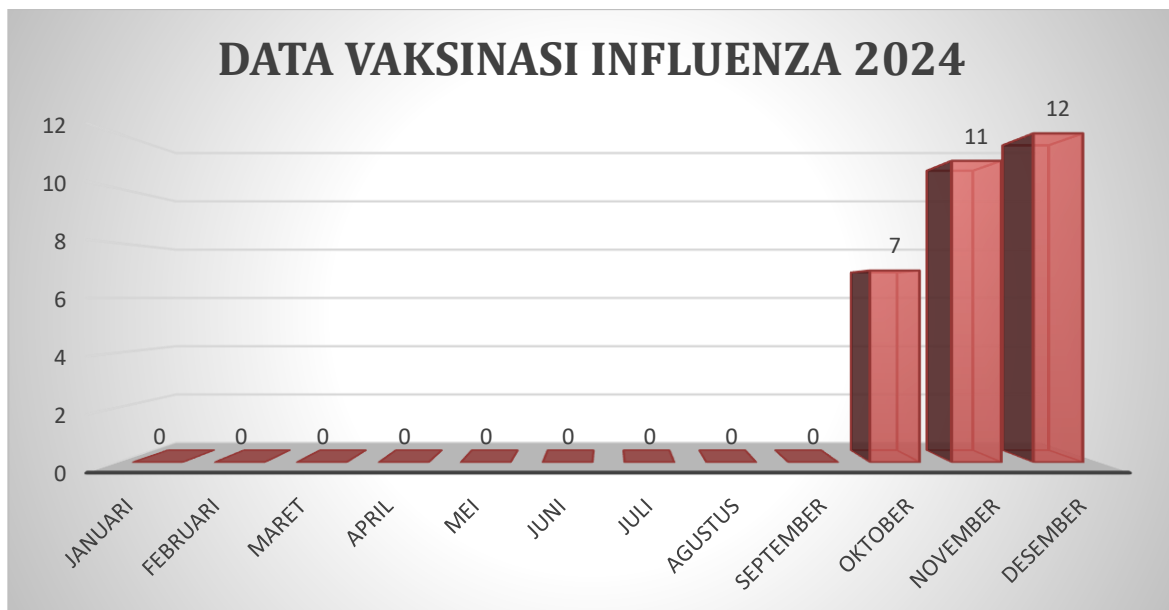
2.4.7 Pelayanan Vaksinasi Influenza

Vaksin influenza adalah salah satu vaksin yang perlu diberikan kepada setiap jemaah umroh dan haji dari kelompok anak-anak, usia lanjut serta wanita yang sedang hamil. Jenis vaksin ini perlu diberikan pada musim-musim tertentu yang sangat rawan terjadinya penularan penyakit influenza. Berikut ini data pelayanan vaksinasi meningitis di BKK Kelas I Pekanbaru 2024

Table 2.4.4 Data Vaksinasi Influenza Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	0
2	Februari	0
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	11
12	Desember	12
Jumlah Total		30

Grafik 2.4. 4 Data Pelayanan Vaksinasi Influenza



Pelayanan vaksinasi Influenza pada tahun 2024 diberikan sebanyak 30 dosis, layanan terbanyak vaksinasi Influenza pada bulan Desember 2024. Di tahun 2024 pertama kali pelayanan vaksinasi influenza di laksanakan dan permintaan vaksin

influenza di BKK Kelas I Pekanbaru cukup tinggi sehingga pada Desember 2024 stock vaksin influenza sudah habis. Pelayanan vaksin ini diadakan di kantor induk BKK Kelas I Pekanbaru.

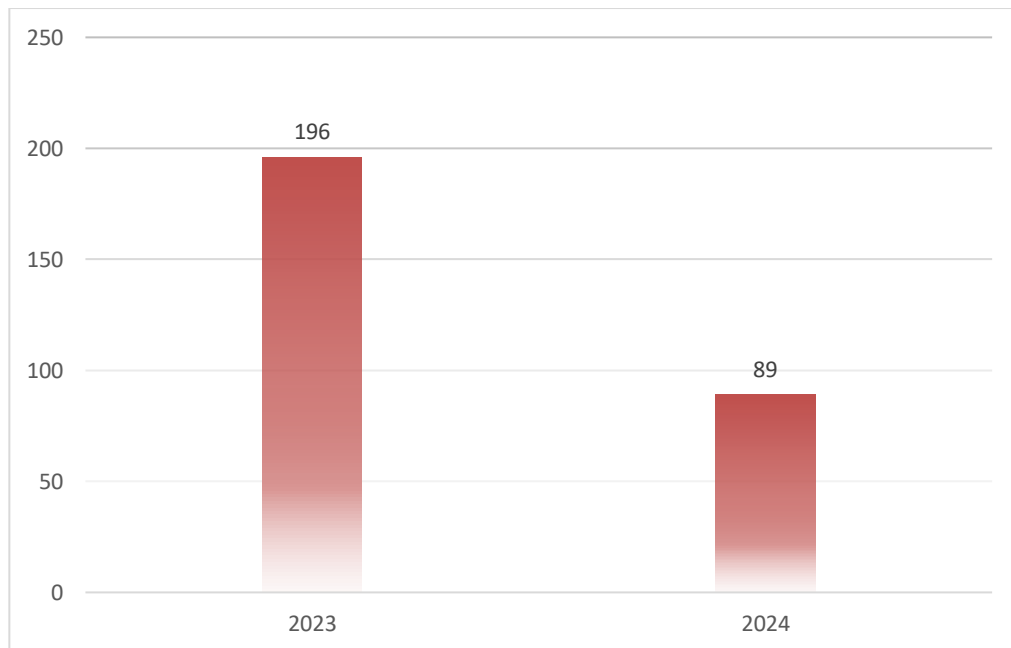
2.4.8 Pelayanan *Mobile* Vaksinasi Covid-19

Pelayanan vaksinasi di BKK Kelas I Pekanbaru dimulai sejak tahun 2021. Vaksinasi Covid-19 wajib untuk dilakukan untuk mencegah terjadinya paparan virus covid-19. Sasaran yang dilakukan vaksinasi covid-19 di antara nya petugas kesehatan, pelayan publik dan masyarakat di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Pada tahun 2023 vaksinasi covid dilakukan pada bulan Maret – April dan dilaksanakan di Kantor Induk BKK Kelas I Pekanbaru, Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Pekanbaru. Sedangkan Tahun 2024 di laksanakan di Kantor Induk BKK Kelas I Pekanbaru.

Table 2.4. 5 Data Vaksinasi Mobile Vaksin Covid-19 Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	18
2	Februari	71
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	11
12	Desember	12
Jumlah Total		89

Grafik 2.4. 5 Cakupan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2023 dan 2024



Pada grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan vaksinasi covid-19 pada tahun 2024 terjadi penurunan dari tahun 2023 yaitu pada tahun 2024 berjumlah 89 orang dan tahun 2023 sebanyak 196 orang. Penurunan jumlah ini cukup signifikan, hal ini terjadi akibat sudah banyak masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi baik vaksinasi primer, vaksinasi booster dan juga kasus Covid-19 pada tahun 2024 ini sudah dianggap sebagai endemi dan Indonesia berhasil menuju kehidupan “ *New Normal* ”.

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 capaian yang melakukan vaksinasi mulai dari vaksin primer maupun booster dari bulan Januari –Februari berjumlah 86 dengan rincian pelayanan di Kantor Induk BKK Kelas I Pekanbaru.

Foto Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2023



2.4.9 Izin Angkut Orang sakit

Pemberian Izin Angkut orang sakit adalah izin yang diberikan kepada orang sakit yang akan melakukan penerbangan/ pelayaran dengan alat angkut udara atau laut. Kegiatan ini merupakan tupoksi BKK terkait hal cegah tangkal penyakit

menular, namun di BKK Kelas I Pekanbaru belum adanya penumpang kapal yang meminta surat keterangan tersebut, sehingga kegiatan ini lebih banyak dilakukan di klinik BSSK II Pekanbaru.

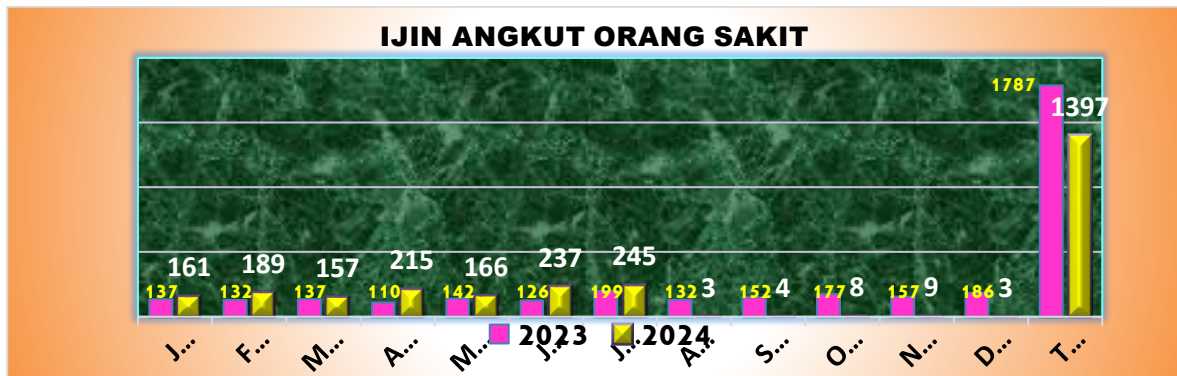
Pada bulan Agustus 2024 surat izin angkut orang sakit hanya di terbitkan untuk kegiatan evakuasi medis di bandara, untuk izin orang sakit yang tidak gawat darurat masuk kedalam kategori Laik terbang sakit atau lansia.

Table 2.4. 6 Data Izin Angkut Orang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	161
2	Februari	189
3	Maret	157
4	April	215
5	Mei	166
6	Juni	237
7	Juli	245
8	Agustus	3
9	September	4
10	Oktober	8
11	November	9
12	Desember	3
Jumlah Total		1.397

Berikut ini penyajian grafik Pemberian Izin Angkut Orang Sakit di BKK Kelas I pekanbaru Tahun 2023 dan Tahun 2024

Grafik 2.4. 6 Data Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah penerbitan izin angkut orang sakit tahun 2024 menurun signifikan sebanyak 1.397 orang, Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada Agustus Tahun 2024 dokumen izin angkut orang sakit hanya berlaku untuk kegawatdarutan dan evakuasi medis bagi penumpang.

2.4.10 Surat Keterangan Laik Terbang (orang sakit, lansia, ibu hami, bayi)

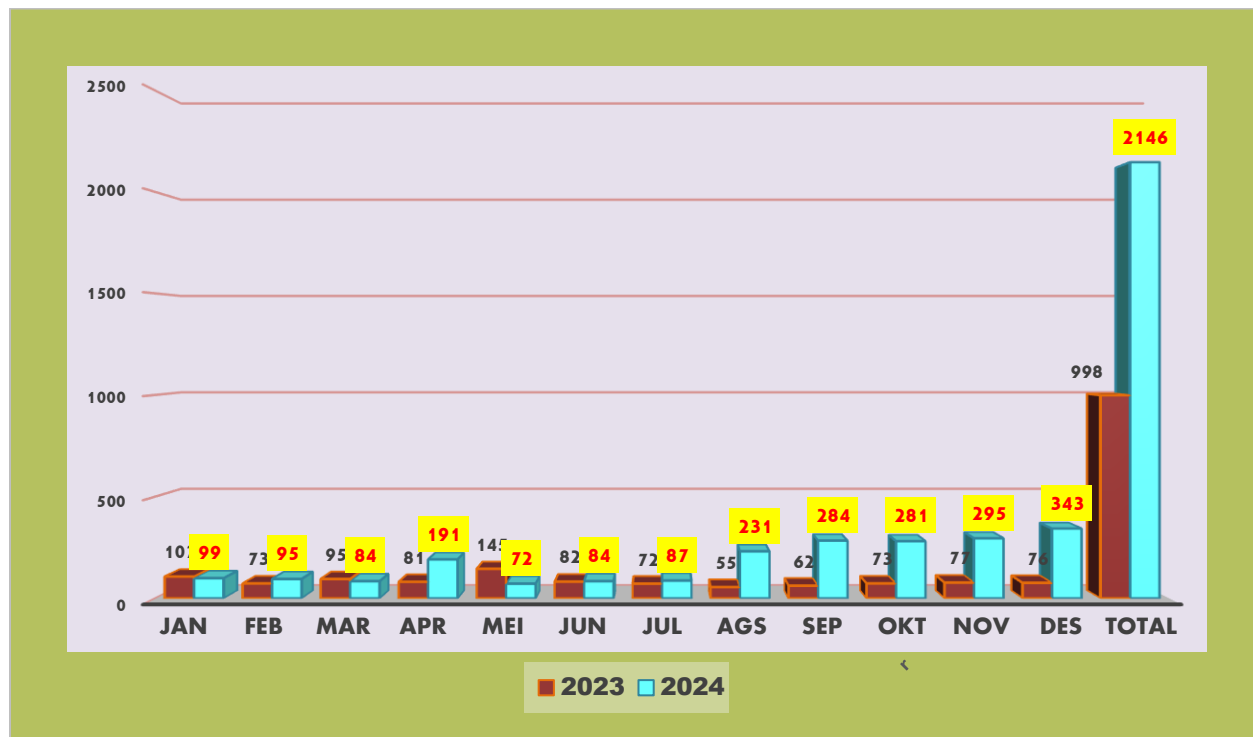
Surat keterangan laik terbang adalah surat keterangan yang diberikan kepada orang sakit, lanjut usia, ibu hamil dan bayi yang akan melakukan perjalanan dengan pesawat udara, karena kondisi lingkungan di udara yang hipotermal dan hipobarik dapat membahayakan kondisi ibu hamil saat melakukan penerbangan dengan pesawat udara maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil agar dapat dikeluarkan surat keterangan laik terbang. Pada Ibu hamil terutama kehamilan trimester 3 (usia kehamilan diatas 32 minggu) dan atau didapatkan kondisi tertentu yang membahayakan ibu hamil dan bayi untuk melakukan penerbangan maka perlu dikeluarkan surat keterangan laik terbang.

Table 2.4.7 Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	99
2	Februari	95
3	Maret	84
4	April	191
5	Mei	72
6	Juni	84

7	Juli	87
8	Agustus	231
9	September	284
10	Oktober	281
11	November	295
12	Desember	343
Jumlah Total		2.146

Grafik 2.4.7.1 Data Laik Terbang Sakit Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024



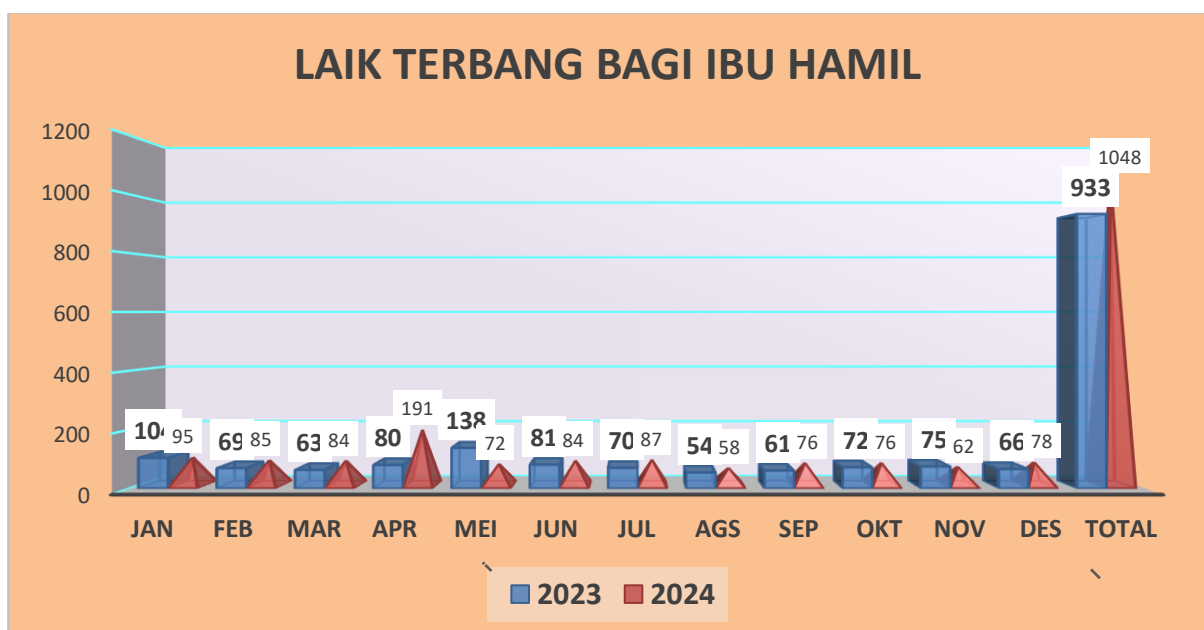
Berdasarkan grafik di atas, penerbitan surat laik terbang tahun 2024 sebanyak 2.146 dokumen, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 998. Jumlah tertinggi terjadi mulai bulan Agustus – Desember 2024. Hal ini dikarenakan mulai bulan Agustus 2024 sudah berlaku penerbitan surat laik terbang bagi orang sakit non gawat darurat dan lansia sudah menggunakan dokumen laik terbang yang mana dokumen laik terbang sebelumnya hanya untuk ibu hamil dan bayi saja.

Grafik 2.4.7.2 Penerbitan Surat Laik Terbang Bagi Orang Sakit dan Lansia



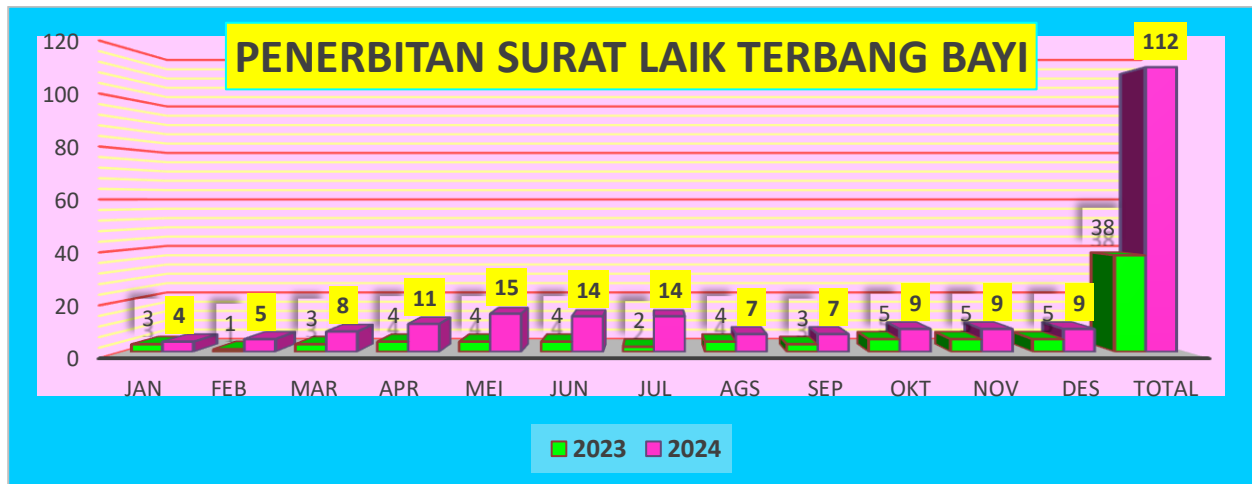
Berdasarkan grafik di atas jumlah penerbitan dokumen laik terbang bagi orang sakit dan lansia pada tahun 2024 berjumlah 1.061 orang. Laik terbang bagi orang sakit dan lansia baru dimulai bulan Agustus 2024

Grafik 2.4.7.3 Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penerbitan izin laik terbang pada ibu hamil tahun 2024 sebanyak 1048 dokumen, hal ini terjadi peningkatan dari tahun 2023 yang berjumlah 933 dokumen.

Grafik 2.4.7.4 Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penerbitan izin laik terbang pada bayi tahun 2024 sebanyak 112 dokumen, hal ini terjadi peningkatan dari tahun 2023 yang berjumlah 38 dokumen.

2.4.11 Pengawasan dan Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus dan Event Lainnya

Kegiatan Pengawasan dan pelayanan Kesehatan pada situasi khusus seperti Lebaran dan NATARU (Natal dan Tahun Baru) adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat preventif, promotif dan kuratif terhadap penumpang kapal dan pesawat udara yang melakukan perjalanan dalam rangka arus mudik melalui pelabuhan/ bandara di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah secara dini penyakit tertentu yang kemungkinan dapat terjadi selama melakukan perjalanan arus mudik khususnya penyakit menular potensial wabah (PHEIC) atau kegawatdaruratan lainnya seperti kecelakaan, keracunan makanan, diare, dan lain-lain.

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang salah satu tugas pokoknya adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial wabah di pintu masuk bandara/ pelabuhan, selain itu BKK juga melaksanakan pelayanan kesehatan matra. Oleh sebab itu BKK turut berperan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pelayanan kesehatan dalam rangka Lebaran dan NATARU (Natal dan Tahun Baru) sebagai bentuk antisipasi dan pencegahan terjadinya penyakit yang datang secara tiba-tiba, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Kegiatan ini juga

sebagai bentuk upaya penguatan koordinasi antara lintas sektor di daerah dalam rangka pengawasan dan pengendalian penyakit dan peningkatan derajat kesehatan.

Kegiatan ini dilakukan pada 4 lokasi yaitu Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Pelabuhan Sungai Duku, Pelabuhan Tanjung Buton, dan Pelabuhan Selatpanjang. Pada Situs Lebaran kegiatan ini dilakukan tanggal 03 April 2024 - 17 April 2024. Sedangkan untuk kegiatan PAM Nataru dilakukan tanggal 18 Desember 2024 – 6 Januari 2024.

Berikut kunjungan kesehatan di Posko Pelayanan PAM Lebaran Tahun 2024

1. Distribusi Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan

Grafik 2.4.8.1 Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik dan Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru



2. Distribusi Kejadian Trauma/Kecelakaan

Table 2.4.8.2 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Lebaran 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru

No	Diagnosa	Jumlah	Ket
----	----------	--------	-----

1	Vulnus Laceratum	1	SEI.DUKU
2	Vulnus Scissum Pedis Sinistra	1	
Total Jumlah		2	
3	V. Laceratum Pedis dextra	1	SELAT PANJANG
Total Jumlah		1	
4	Vulnus Laceratum Manus Sinistra	1	BANDARA SSK II PEKANBARU
5	Vulnus Laceratum pedis Manus Sinistra	1	
6	Vulnus Laceratum pada Bibir	1	
Total Jumlah		3	

3. Distribusi Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB

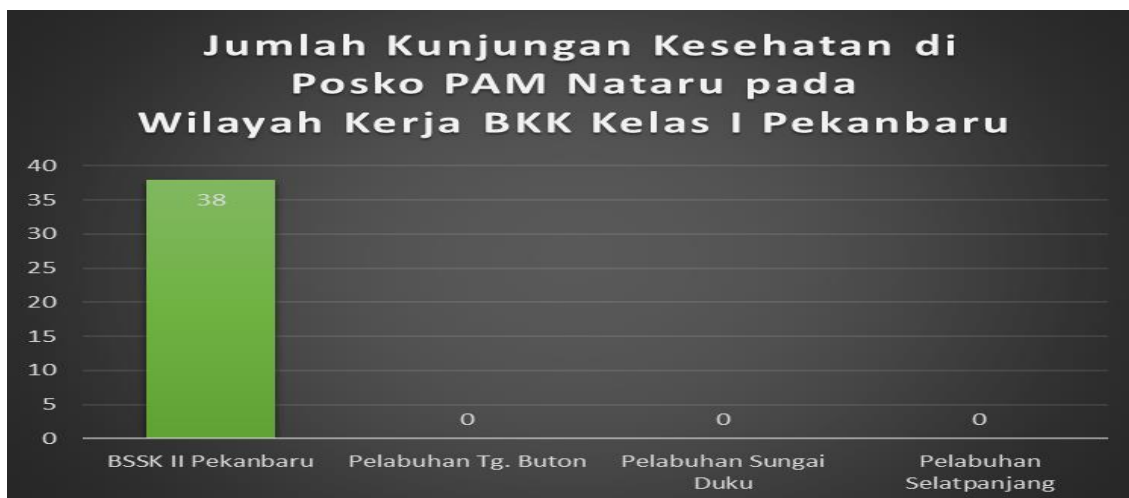
Table 2.4.8.3 Jenis Penyakit Menular dan Tidak Menular Potensial KLB Arus mudik Lebaran balik 1445 H di Wilayah Kerja BKK Kelas I Pekanbaru

N O	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita		Jenis Kelamin		Total
		< 5 Th	> 5 Th	L	P	
1	Diare Akut	0	1	0	1	1
2	ISPA	0	3	3	0	3
3	Covid-19 dengan RDT Positive	0	0	0	0	0
4	Jumlah Suspek Covid diperiksa dengan RDT	0	0	0	0	0
5	Hipertensi	0	4	2	2	4
6	Diabetes Mellitus	0	0	0	0	0
7	Keracunan Makanan	0	0	0	0	0
8	Observasi febris	0	2	2	0	2
9	Gastritis	0	1	0	1	1
TOTAL						11

Berikut kunjungan kesehatan pada Posko PAM NATARU 2024/2025 di BKK Kelas I Pekanbaru :

1. Distribusi Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan

Grafik 2.4. 7 Kunjungan Kesehatan di Posko PAM Nataru



4. Distribusi Kejadian Trauma/Kecelakaan

Table 2.4. 8 Jumlah Kejadian Trauma/Kecelakaan Situasi Arus Mudik/Balik Nataru 1445 H Wilayah Kerja BKK Kelas I pekanbaru

No	Diagnosa	Jumlah	Ket
NIHIL			SEI.DUKU
Total Jumlah		0	
NIHIL			SELAT PANJANG
Total Jumlah		0	
NIHIL			TG. BUTON
Total Jumlah		0	
1	Vulnus Laceratum pada Mata	1	BSSK II PEKANBARU
Total Jumlah		1	

2.4.12 Rapat Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Vertikal Dalam Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus

Sesuai dengan Tupoksi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yaitu cegah tangkal penyakit di pintu masuk dimana salah satunya adalah tugas pelayanan kesehatan dalam usaha kekarantinaan kesehatan di Bandara. Dimana diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antar lintas sektor baik di bandara.

Serta dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional yang ke-60 dengan Tema “Gerak Bersama, Sehat Bersama”, BKK kelas I Pekanbaru aktif menggerakkan dan mempromosikan hidup aktif dan sehat dengan bersama –sama menggandeng stakeholder terkait serta masyarakat di komunitas lingkungan bandara untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan HKN ini.

Oleh karena itu bersamaan dengan momentum HKN yang ke -60 ini, BKK kelas I Pekanbaru melaksanakan rangkaian kegiatan yang bisa disosialisasikan kepada para lintas sektor/stakeholder/masyarakat dan pengguna jasa di bandara SSK II Pekanbaru. Adapun diantaranya adalah beberapa layanan dibidang kekarantina kesehatan seperti validasi ICV bagi jamaah umroh, Layanan izin angkut laik terbang dan orang sakit, Layanan izin angkut jenazah, dan layanan kegawatdaruratan medik yang ddalam hal ini berupa *transfer of knowledge* Bantuan Hidup Dasar (BHD).

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu secara langsung /offline di Graha Aviase Bandara SSK II Pekanbaru. Kegiatan dilaksanakan secara panelis dan praktik Bantuan Hidup Dasar orang awam secara langsung dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan pada Hari Jumat Tanggal 1 November 2024. Bertempat di Graha Aviase Bandara SSK II Pekanbaru dari pukul 08.30 WIB – 11.30 WIB.

2.4.13 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara

Pekerja di lingkungan Pelabuhan dan Bandara dapat menjadi sumber penularan penyakit, oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pekerja yang berada dilingkungan pelabuhan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pekerja di pelabuhan dan bandara tentang risiko yang akan terjadi jika pekerja dalam keadaan sakit terutama sakit yang memiliki risiko penularan. Bila ditemukan pekerja dengan kondisi sakit maka akan dikonsulkan kepada fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit).

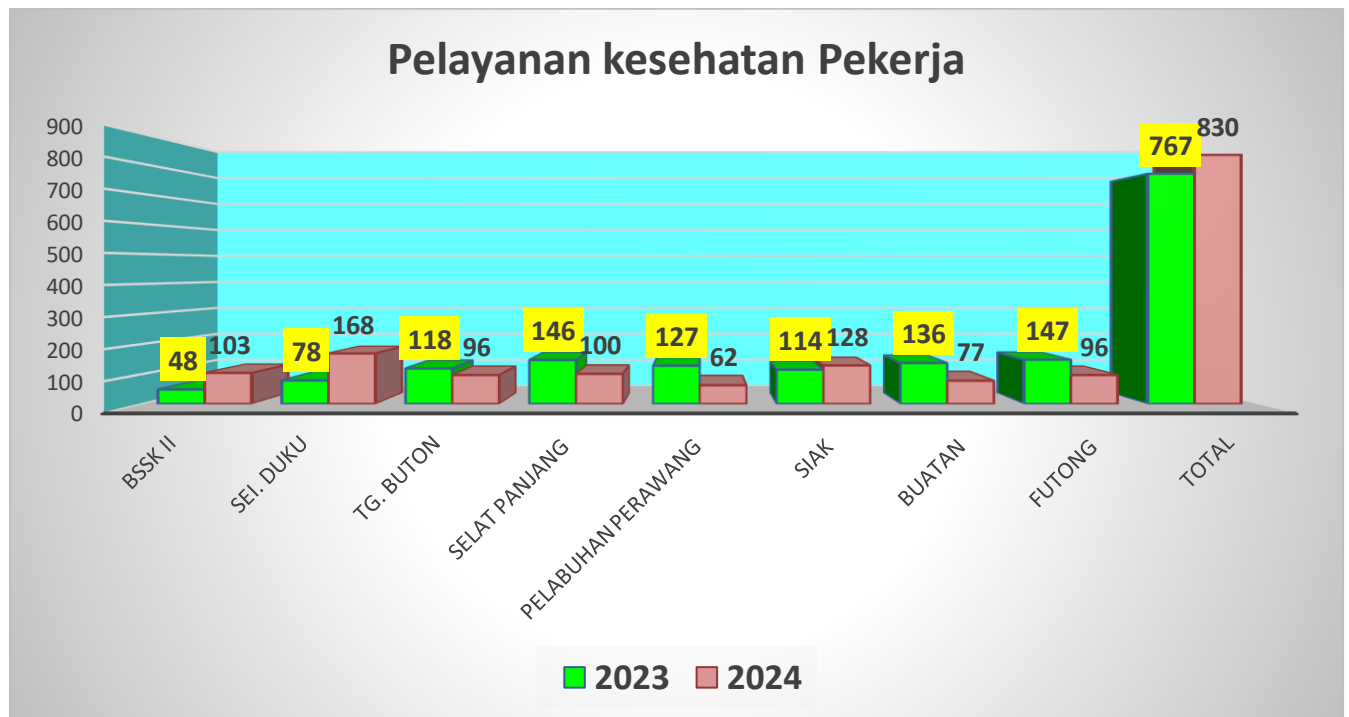
Kegiatan ini dilaksanakan di 8 (delapan) tempat, meliputi 7 (tujuh) wilayah kerja dan 1 (satu) klinik Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, yaitu : wilayah kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura, Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton, Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang, Wilayah Kerja Pelabuhan Sei Duku, Wilayah Kerja Pelabuhan Buatan, Wilayah Kerja Pelabuhan Kampung Dalam (Perawang), dan Wilayah Kerja Pelabuhan Futong. Kegiatan ini mematuhi

protokol Kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan).

Table 2.4.10 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara Tahun 2023 - 2024

No	Wilayah Kerja	Tahun	
		2023	2024
1	Kantor Induk	0	22 orang
2	Bandara SSK II Pekanbaru	48 orang	103 orang
3	Pelabuhan Sei Duku	78 orang	168 orang
4	Pelabuhan Tg. Buton	118 orang	96 orang
5	Pelabuhan Selat Panjang	146 orang	100 orang
6	Pelabuhan Perawang	127 orang	62 orang
7	Siak	114 orang	128 orang
8	Buatan	136 orang	77 orang
9	Futong	147 orang	96 orang
Total		914 orang	852 orang

Grafik 2.4.10 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 830 orang dari 8 wilayah kerja. Hal ini mengalami peningkatan jumlah sasaran jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dapat dikarenakan pada tahun 2024 antusias masyarakat meningkat dan masyarakat sudah sadar dengan masalah status kesehatannya.

Selain itu BKK Kelas I Pekanbaru aktif dalam melakukan promosi kesehatan sehingga masyarakat di wilayah kerja maupun pekerja termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan berat badan, tinggi badan, IMT, glukosa darah, kolesterol, dan asam urat serta pemberian kuisisioner. Setelah dilakukan pemeriksaan, pekerja diberikan edukasi terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat.

Foto Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Tahun 2024





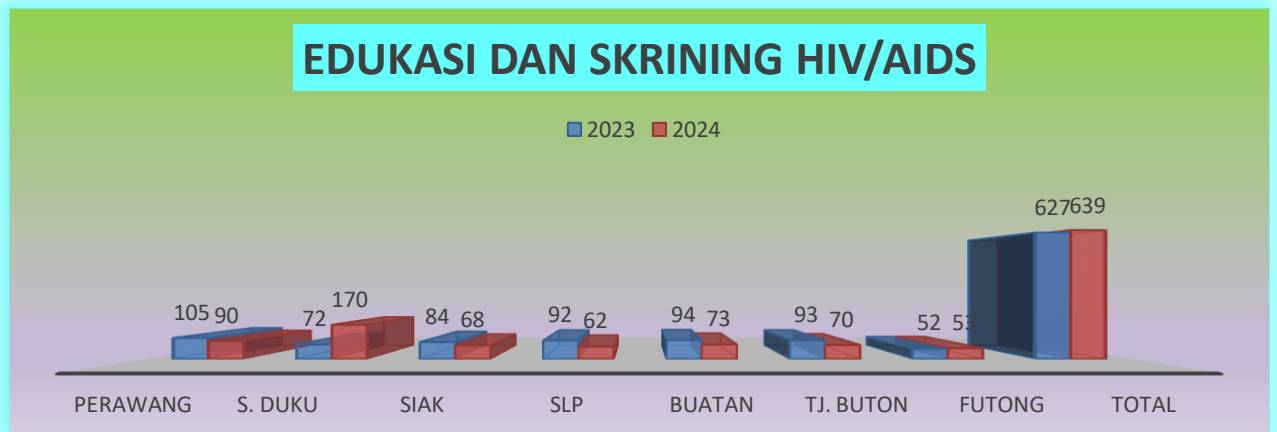
2.4.14 Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (TB dan HIV) di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara

Pelabuhan/bandara merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dari seluruh penjuru negeri dengan berbagai aktifitas dan keperluan. Selain itu, juga merupakan tempat singgahnya orang asing, karena banyaknya kapal dari luar negeri yang singgah disini. Tidak dapat dipungkiri, keadaan tersebut merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penularan berbagai penyakit seperti Tuberculosis/Tb, HIV, Infeksi Menular Sexual/IMS, Kusta, ISP dan ISPA. Selain itu adanya faktor pemahaman informasi dan tingkat pendidikan seseorang yang masih terbatas tentang penularan penyakit tersebut.

Table 2.4.11 Edukasi dan Skrinning HIV / TB 2024

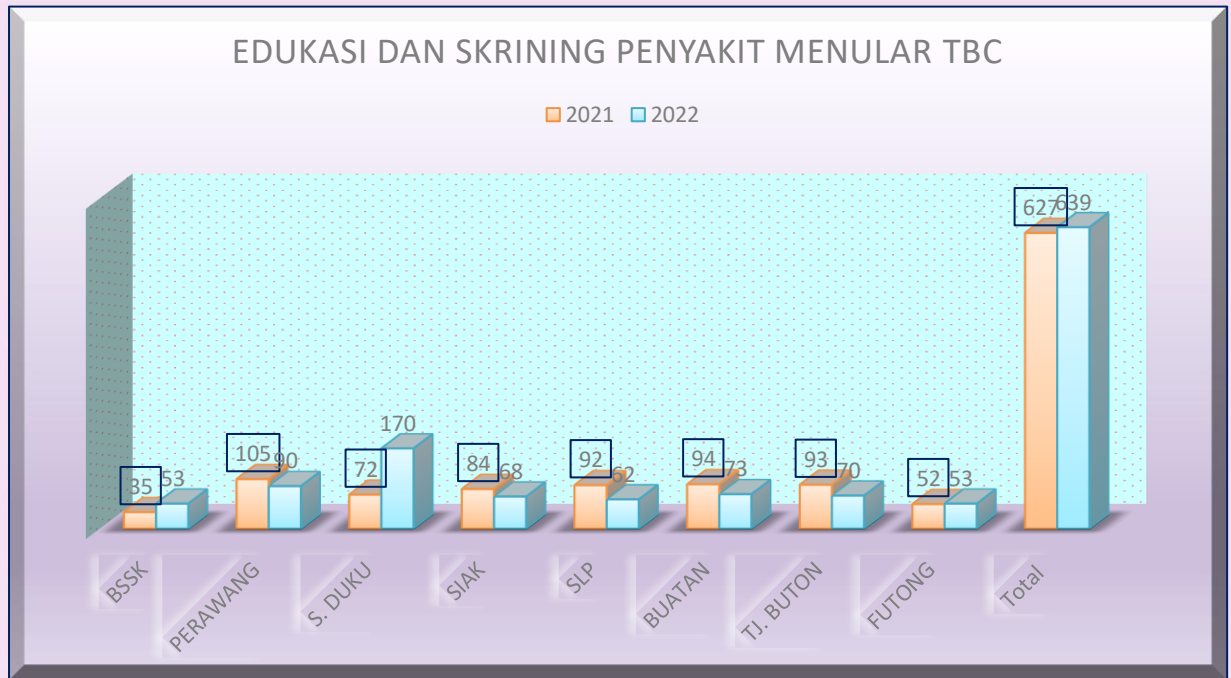
No	Wilayah Kerja	KEGIATAN	
		TB	HIV
1	Bandara SSK II Pekanbaru	53 orang	53 orang
2	Pelabuhan Sei Duku	170 orang	170 orang
3	Pelabuhan Tg. Buton	70 orang	70 orang
4	Pelabuhan Selat Panjang	62 orang	62 orang
5	Pelabuhan Perawang	90 orang	90 orang
6	Siak	68 orang	68 orang
7	Buatan	73 orang	73 orang
8	Futong	53 orang	53 orang
Total		735 orang	735 orang

Grafik 2.4.11.1 Edukasi dan Skrining HIV/AIDS



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sasaran untuk edukasi dan skrining HIV tahun 2024 sebanyak 639 orang. Hal ini mengalami peningkatan sasaran dari tahun 2023 sebanyak 627 orang, hal ini dikarenakan meningkatnya antusias masyarakat untuk mengikuti skrining HIV/AIDS, sehingga edukasi dan sosialisasi akan lebih ditingkatkan agar masyarakat memahami betul akan pentingnya pemeriksaan screening penyakit menular.

Grafik 2.4.11.2 Edukasi dan Skrining Tuberculosis (TB)



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sasaran untuk edukasi dan skrining TBC tahun 2024 sebanyak 639 orang. Hal ini mengalami peningkatan sasaran dari tahun 2023 sebanyak 627 orang, hal ini dikarenakan meningkatnya antusias masyarakat untuk mengikuti skrining HIV/AIDS, sehingga edukasi dan sosialisasi akan lebih ditingkatkan agar masyarakat memahami betul akan pentingnya pemeriksaan screening penyakit menular.

Foto Kegiatan Edukais dan Skrining HIV/TBC di Wilayah Kerja Pelabuhan dan
Bandara Tahun 2024







2.5 TIM KERJA 5

Hasil pencapaian Tim Kerja Layanan Publik dan Pembangunan Zona Integritas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2024 sebagai berikut :

2.5.4 Pelayanan Informasi Publik

Pelayanan Informasi Publik dilakukan dengan tujuan penyebarluasan informasi tentang suatu gagasan atau ide, berita kegiatan, maupun wawasan baru agar diketahui oleh berbagai pihak seperti pelaku perjalanan, lintas sector (stakeholder), hingga masyarakat luas. Melalui Tim Kerja Layanan Publik dan Pembangunan Zona Integritas, BKK Kelas I Pekanbaru melakukan penyebarluasan informasi public melalui media berikut ini:

a. Media Cetak Buletin LAKKSAMANA Pekanbaru

Pada tahun 2024 BKK Pekanbaru telah menerbitkan 2 Edisi Buletin LAKKSAMANA yang telah terbit pada akhir Semester I Bulan Juli dan akhir Semester II Bulan Desember Tahun 2024.

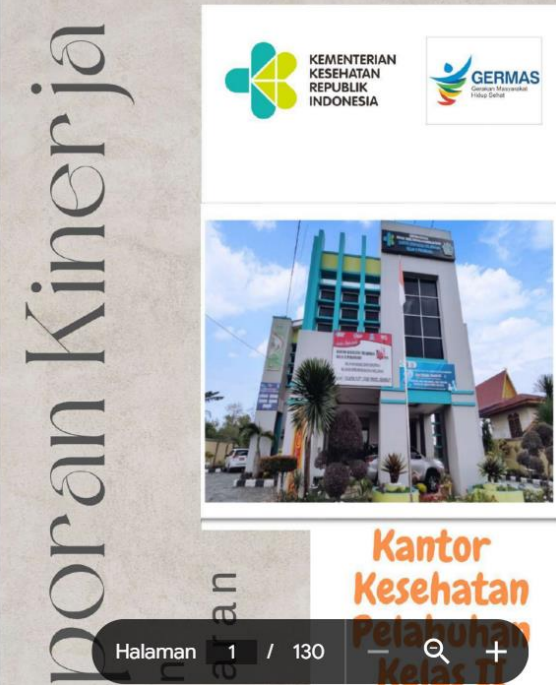


b. Media Elektronik Website BKK Kelas I Pekanbaru

Pada Media Elektronik Website BKK Kelas I Pekanbaru selama tahun 2024 terdapat 28 unggahan Berital kegiatan pada Portal Berita Website serta update informasi lainnya yang telah dilaksanakan di BKK Kelas I Pekanbaru.

Table 2.5.1.b Unggahan Portal Berita Website

No	Judul Berita	Waktu	Keterangan
1	Upacara Bendera Senin Perdana Tahun 2024 di Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru: Kinerja Pegawai Disorot, Prestasi Diakui!	8 Januari 2024	
2	PELANTIKAN PEJABAT ADMINISTRASI BALAI KEKARANTINAA N KESEHATAN KELAS I PEKANBARU SECARA DARING DARI KEMENTERIAN KESEHATAN	12 Januari 2024	

3	Entry Meeting: Forum Bandara Sehat, Balai Karkes Kelas I Pekanbaru Bersama Executive General Manager Angkasa Pura II Pekanbaru dan Tim	29 Januari 2024	
4	Laporan Kinerja KKP Kels II Pekanbaru TA 2023	1 Februari 2024	
5	Memperingati Bulan K3 Nasional	2 Februari 2024	

6	Transformasi Kesehatan RI	21 Februari 2024	
7	SURAT EDARAN TENTANG KEBIJAKAN MUTU BALAI KEKARANTINAA N KESEHATAN KELAS I PEKANBARU	26 Maret 2024	 Kementerian Kesehatan BKK Pekanbaru Jl. Rajawali Sekeloa No. 44 Pekanbaru 28292 (0761) 8417 505 https://kippkepanbaru.com Yth. Seluruh Pegawai BKK Kelas I Pekanbaru SURAT EDARAN Nomor : HK.02.03/KC.X.24/ 4102024 TENTANG KEBIJAKAN MUTU BALAI KEKARANTINAA N KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Seluruh pimpinan dan karyawan memiliki komitmen untuk : • Melindungi Kesehatan Masyarakat dengan menjamin terjaminnya kesehatan yang patupuma sebagai fungsi cegah tangkal penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara • Meningkatkan mutu pelayanan kekarantina kesehatan di pintu masuk negara • Meningkatkan mutu pelayanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit • Melaksanakan seluruh pelayanan tersebut diatas sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku • Melakukan peningkatan mutu kinerja terus menerus dan berkesinambungan pada setiap layanan untuk peningkatan sistem manajemen cegah tangkal penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara. Demikian surat edaran ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Pekanbaru, 29 Februari 2024 Kepala Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru  dr. Ariansi, MM, MKM
8	Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru Gelar Apel Persiapan Posko Kesehatan PAM Idul Fitri dan Launching Layanan Ambulans 24 Jam	1 April 2024	Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru Gelar Apel Persiapan Posko Kesehatan PAM Idul Fitri dan Launching Layanan Ambulans 24 Jam 📅 Senin, 01 April 2024 14:14 WIB 👤 By Administrator 🗑️ Kategori: Berita Kegiatan 📖 363 Dilihat SHARE    Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru Gelar Apel Persiapan Posko Kesehatan PAM Idul Fitri dan Launching Layanan Ambulans 24 Jam Hari ini Senin 01 April 2024, Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru menggelar apel Persiapan Kesehatan Antisipasi Mudik (PAM) Idul Fitri, sekaligus meluncurkan program layanan ambulans. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi khusus jelang Idul Fitri memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat.

9	Tolak Gratifikasi	3 April 2024	
10	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Gelar Apel Persiapan Posko Kesehatan PAM Idul Fitri dan Launching Layanan Ambulans 24 Jam	1 April 2024	
11	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Siap Hadapi Arus Mudik Lebaran di Bandara Sultan Syarif Kasim II	3 April 2024	

12	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Galang Sinergi Lintas Sektor dalam Forum Group Discussion tentang Kebijakan Standar Pelayanan Publik	5 April 2024	
13	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Gelar Orientasi Kerja untuk PPPK	22 April 2024	
14	Pelantikan Jabatan Fungsional Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	23 April 2024	

15	Balai Karkes Kelas I Pekanbaru melaksanakan survei pendahuluan di Pelabuhan Pelindo Terminal Petikemas Perawang, dalam rangkaian inisiatif menuju Pelabuhan Sehat.	3 Mei 2024	 Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru SURVEY PENDAHULUAN PENYELENGGARAAN PELABUHAN SEHAT DI PELABUHAN PELINDO TERMINAL PETI KEMAS PERAWANG BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Balai_Karkes_Pekanbaru BKK Kelas I Pekanbaru www.bkkpekanbaru.com
16	Meniti Pekan Orientasi, PPPK Balai Karkes Kelas I Pekanbaru Eksplorasi Pengetahuan dan Wawasan di Wilayah Kerja Pelabuhan!	6 Mei 2024	 Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru ON THE JOB TRAINING PPPK PADA PENERAPAN SOP, PENCATATAN DAN PELAPORAN DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT PEKANBARU BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Balai_Karkes_Pekanbaru BKK Kelas I Pekanbaru www.bkkpekanbaru.com
17	Forum Bandara Sehat Sultan Syarif Kasim II (FORBASS) Melakukan Evaluasi Program dan Self Assessment II	8 Mei 2024	 Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru MONITORING DAN EVALUASI FORUM BANDARA SEHAT DAN SELF ASSESSMENT II DI BANDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Balai_Karkes_Pekanbaru BKK Kelas I Pekanbaru www.bkkpekanbaru.com

18	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Menyelesaikan Asistensi Sertifikasi ISO 9001 dan SOP- AP: Menuju Pelayanan yang Berkualitas	13 Mei 2024	 UPACARA TENUN 13 MEI 2024 PENYEBAHAN SERTIFIKAT MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 PADA PELAYANAN PENGAWASAN, PENCEGAHAN DAN RESPON KEKARANTINAAAN KESEHATAN BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru
19	Assessment Kedua Pelabuhan Sehat di Terminal Petikemas Pelindo Perawang: Bukti Tekad dan Keseriusan Forum Tingkatkan Kesehatan Pelabuhan	14 Mei 2024	 ASSESSMENT KE-2 PELABUHAN SEHAT DI TERMINAL PETI KEMAS PELABUHAN PELINDO PERAWANG BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru
20	Launching Forum Pelabuhan Sehat TPK Perawang dan ISO 9001:2015: Langkah Maju Balai Karkes Pekanbaru Menuju Pelayanan Berkualitas	22 Mei 2024	 LAUNCHING FORUM PELABUHAN SEHAT TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG TAHUN 2024 & SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 22 MEI 2024 BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Kemenkes BerAKHLAK BKK Pekanbaru

21	Pemeriksaan Food Security oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Menyambut Kunjungan Kerja Presiden ke Riau	31 Mei 2024	
22	Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila: Pegawai BKK Kelas I Pekanbaru Tunjukkan Semangat Kebangsaan	1 Juni 2024	Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila: Pegawai BKK Kelas I Pekanbaru Tunjukkan Semangat Kebangsaan Sabtu, 01 Juni 2024 08:36 WIB By Administrator Kategori: Berita Kegiatan 400 Ditihat SHARE  Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila: Pegawai BKK Kelas I Pekanbaru Tunjukkan Semangat Kebangsaan Pekanbaru, 1 Juni 2024 – Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Pekanbaru melaksanakan upacara peringatan Hari Lahir Pancasila di halaman kantor induk BKK Kelas I Pekanbaru. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan Instruksi Peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2024 dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, Kunta Wibawa Dasa Nugraha. Hannif, SKM, MPH, selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Umum (ADUM) BKK Kelas I Pekanbaru, bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam amanatnya, Hannif menyampaikan pidato dari Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Yudhan Wahyudi, yang menekankan pentingnya Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara dalam menyatukan bangsa Indonesia.
23	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Raih Penghargaan Kualitas Telaah Laporan Keuangan Terbaik Ketiga dari Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau	12 Juni 2024	

24	Sharing Session Tim Kerja Strategi Komunikasi Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru	11 Juli 2024	
24	Perkuat Pertahanan Melawan Ancaman MPOX : BKK Kelas I Pekanbaru Gelar Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian di Pintu Masuk Negara BSSK II Pekanbaru	28 Agustus 2024	
25	Bentuk-bentuk Benturan Kepentingan	11 September 2024	

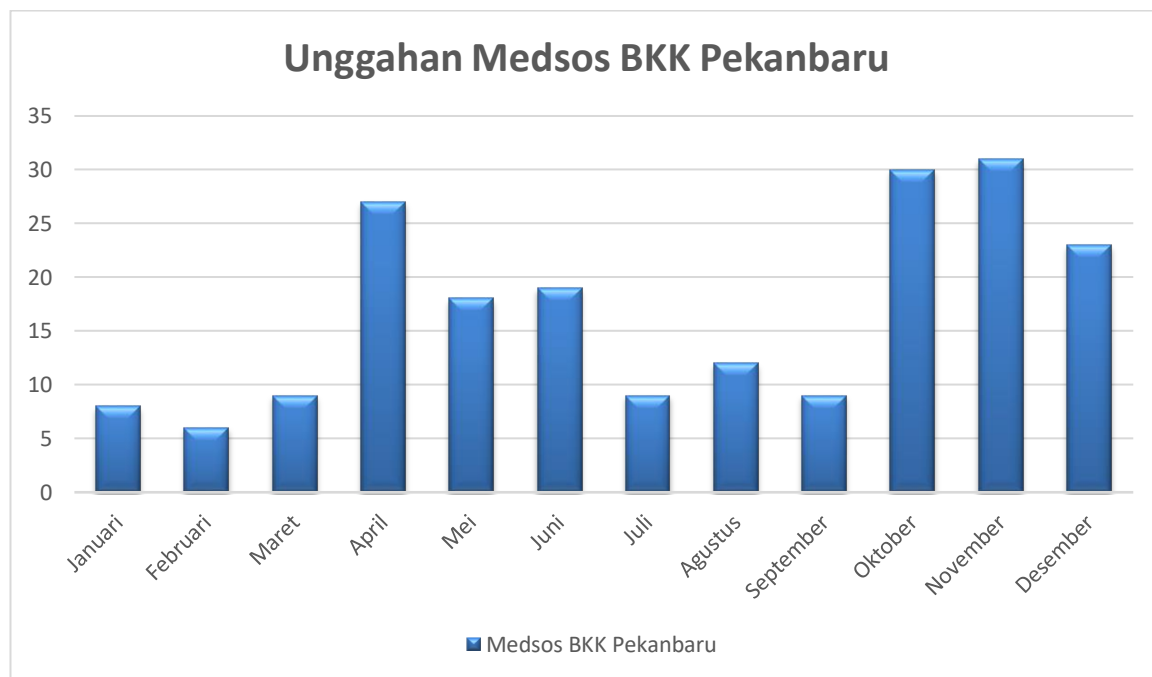
26	BKK Pekanbaru Gelar Pertemuan Strategis Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanganan PHEIC Penyakit MPOX di Pelabuhan PT. Pelindo Perawang	24 September 2024	 PERTEMUAN RENCANA KONTINGJENSI PENANGANAN PUBLIC HEALTH EMERGENCY OF INTERNATIONAL CONCERN (PHEIC) PENYAKIT MPOX DI PELABUHAN PT. PELINDO PERAWANG 24 SEPTEMBER 2024 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Balai, karkes_pekanbaru BKK Kelas I Pekanbaru www.kipppekanbaru.com
27	Donor Darah di BKK Kelas I Pekanbaru: Wujud Kepedulian Bersama di Semarak Hari Kesehatan Nasional ke-60	23 Oktober 2024	 DONOR DARAH DALAM RANGKA HARI KESEHATAN NASIONAL (HKN) KE-60 TAHUN BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU 23 OKTOBER 2024 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU Balai, karkes_pekanbaru BKK Kelas I Pekanbaru www.kipppekanbaru.com

28	Rangkaian Kegiatan HKN ke-60 di Wilker Pelabuhan Sungai Duku: Gerak Bersama untuk Sehatkan Masyarakat	25 Oktober 2024	
29	Gerak Bersama Menuju Sehat Bersama, dari Indonesia untuk Dunia: G20 Summit 2024	21 November 2024	

c. Media Sosial BKK Kelas I Pekanbaru

BKK Kelas I Pekanbaru memiliki media social berupa Instagram, facebook, dan youtube. Selama tahun 2024 terdapat 202 unggahan konten pada media social BKK Kelas I Pekanbaru. Konten tersebut berupa dokumentasi dan berita kegiatan, pelayanan informasi tentang pelayanan di BKK Pekanbaru serta informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna jasa BKK Kelas I Pekanbaru

Grafik 2.5.1.c Unggahan Medsos BKK Pekanbaru



d. Media Massa

BKK Kelas I Pekanbaru juga membangun hubungan baik dengan beberapa media massa sebagai salah satu sarana diseminasi dan publikasi kegiatan dan informasi sebagai bentuk pelayanan informasi kepada masyarakat. Beberapa media massa tersebut di antaranya Koran Riau Poss dan Riau Televisi

1) Riau Pos

Selama tahun 2024 terdapat 5 Berita kegiatan yang telah dipublikasikan melalui Riau Pos, yaitu:

- Peresmian Forum Pelabuhan Sehat
- Pertemuan Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian M-POX di pintu masuk negara
- BKK Pekanbaru Gerlar Donor Darah pada HKN ke-60
- BKK Pekanbaru berantas sarang nyamuk di Pelabuhan Sungai Duku

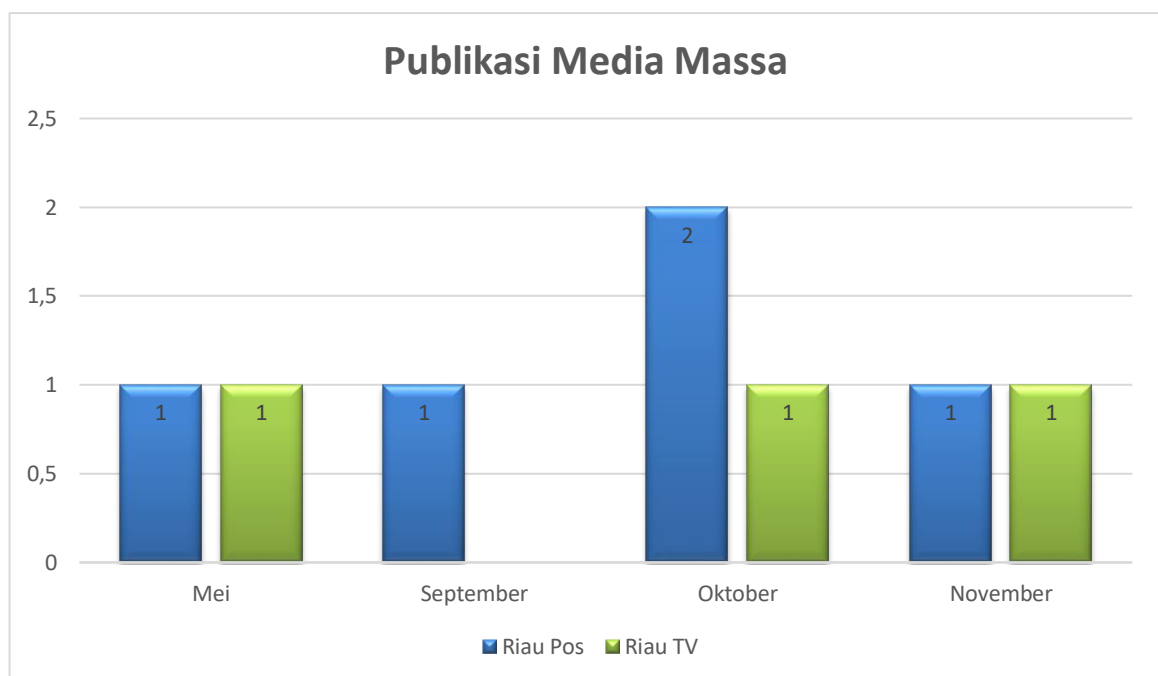
- e) Edukasi Layanan Krusial Kekarantinaan Kesehatan di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

2) Riau Televisi

Selama tahun 2024 terdapat 3 Berita kegiatan yang telah dipublikasikan melalui Ria Televisi, yaitu:

- a) Peresmian Forum Pelabuhan Sehat
- b) BKK Pekanbaru Gelar Kegiatan HKN di Pelabuhan Sungai Duku
- c) BKK Pekanbaru berikan Edukasi Kesehatan di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Grafik 2.5.1.d Publikasi Media Massa



2. Pengadaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Pengadaan Media KIE yang telah dilaksanakan adalah Billboard Pakta integritas, Struktur Organisasi, Media Wilayah Bebas dari Korupsi, Spanduk untuk kegiatan vaksinasi, Hari Kesehatan Nasional, Hari Kemerdekaan, Hari Ulang Tahun Provinsi Riau serta pengadaan Stiker dan PIN WBK.

3. Melaksanakan Pembangunan Zona Integritas di BKK Kelas I Pekanbaru

Kegiatan dan upaya yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 dalam pembangunan zona integritas adalah:

-
- a. Penguatan komponen pemenuhan dan hasil serta pendampingan Self-Assessment untuk menilai kepatuhan terhadap standar WBK/WBBM di BKK Kelas I Pekanbaru
 - b. Media Promosi dan Sosialisasi seperti : a) Pemasangan banner media KIE di kantor induk, wilayah kerja, dan pos untuk meningkatkan kesadaran internal dan eksternal terkait Zona Integritas; b) Penyediaan kemeja WBK sebagai bagian dari promosi internal dan membangun identitas WBK; c) Distribusi pin WBK kepada pegawai untuk mendorong komitmen individu terhadap integritas.
 - c. Penguatan Kapasitas Internal melalui : a) Rapat Internal yang dilakukan secara berkala untuk menyampaikan arahan, mengidentifikasi tantangan implementasi WBK, dan memastikan seluruh pegawai memahami peran dan tanggung jawab mereka; b) Peningkatan Kompetensi Pegawai melalui pelatihan teknis dan administrasi, pegawai dibekali dengan pengetahuan terkait akuntabilitas, reformasi birokrasi, dan tata kelola pelayanan publik yang baik.
 - d. Transparansi dalam Layanan Publik melalui : a) Penyediaan layanan informasi yang transparan, cepat, dan dapat diakses oleh masyarakat luas, baik melalui platform digital maupun informasi fisik yang disediakan di lokasi kerja (Website, Ig, Youtube, Fb , aplikasi sinkarkes dan aplikasi privasi online); b) Penyusunan dan publikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan, termasuk pengaturan waktu penyelesaian dan biaya layanan (jika ada).
 - e. Partisipasi dan Keterlibatan Pegawai melalui : a) Pendekatan Partisipatif keterlibatan seluruh pegawai dalam melalui forum diskusi, pelaporan masalah, dan pemberian umpan balik terkait proses implementasi WBK; b) Deklarasi Komitmen dengan penandatanganan pakta integritas sebagai bentuk komitmen terhadap budaya antikorupsi dan tata kelola yang baik.
 - f. Pemanfaatan Dana secara Efisien dimana Anggaran sebesar Rp. 40.390.000 dialokasikan untuk mendukung kegiatan pembangunan ZI, penguatan internal, dan pendampingan self-assessment, termasuk pembuatan media promosi seperti banner, kemeja, dan pin WBK dan biaya kegiatan teknis lainnya yang mendukung implementasi WBK.
 - g. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan melalui : a) Penilaian Mandiri (Self-Assessment) yang dilakukan sebagai mekanisme untuk mengukur efektivitas pelaksanaan reformasi birokrasi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan menetapkan prioritas tindak lanjut; b) Pengawasan Internal untuk mengoptimalkan peran unit pengawasan internal dalam mendeteksi potensi penyimpangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar WBK.

BAB III PENUNJANG KEGIATAN

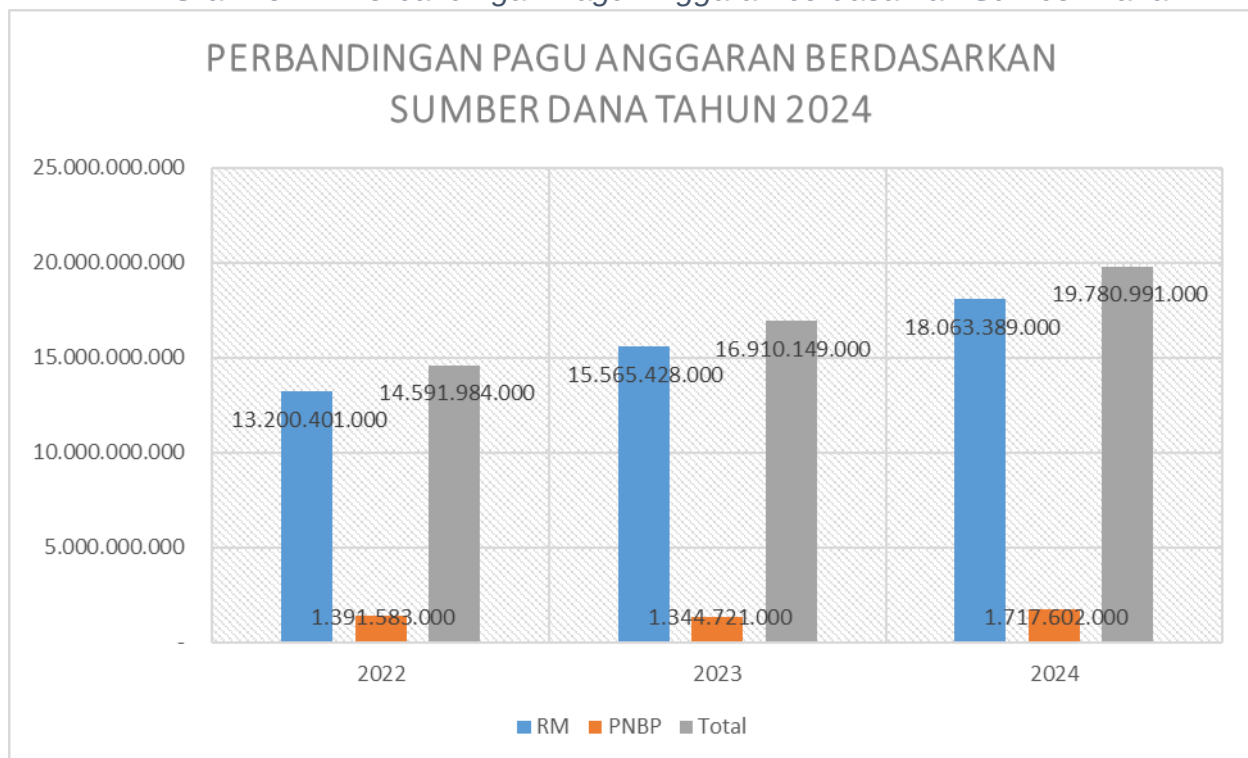
3.1 Perencanaan

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun anggaran 2024 mengelola DIPA Petikan dengan nomor Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran adalah : SP DIPA-024.05.2.415913/2024 tanggal 28 November 2023 dengan besar pagu yang dikelola sebesar Rp 19.780.991.000,-.

Anggaran belanja yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 terbagi dalam 2 (dua) sumber dana yaitu:

- Bersumber dari Rupiah Murni (RM)
- Bersumber dari PNPB (PNBP)

Grafik 3.1.1 Perbandingan Pagu Anggaran berdasarkan Sumber Dana



Dari grafik diatas terlihat jumlah anggaran yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terlihat adanya peningkatan sedikit dimasing-masing sumber dana.

Pada DIPA Tahun 2024 ini terdapat 2 (dua) program yang dikelola yaitu :

- Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis.

➤ Program Dukungan Manajemen

Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan Subag Administrasi dan Umum serta kegiatan penunjang lainnya.

Pagu anggaran yang dikelola Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berdasarkan mata anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.1. 2 Perbandingan Pagu Berdasarkan Mata Anggaran Tahun 2024



Dari grafik diatas terlihat bahwa alokasi mata anggaran/akun belanja pegawai (51) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada Tahun 2024 lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah pegawai sehingga alokasi gajinya meningkat. Untuk akun belanja barang (52) terlihat pagu anggaran yang dikelola pada tahun 2024 lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kondisi yang sama juga terlihat pada mata anggaran/akun dengan belanja modal (53) yang terlihat lebih banyak pada tahun anggaran 2024 ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan Karena adanya Belanja Modal perluasan kantor induk.

Pada Tahun 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru melakukan revisi DIPA sebanyak 16 (enambelas) kali. Revisi dilakukan pada level Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau.

Rincian dan alasan melakukan revisi adalah sebagai berikut :

1. Revisi ke-1 Tanggal 18 Januari 2024.
2. Revisi ke-2 tanggal 27 Februari 2024
3. Revisi ke-3 tanggal 04 April 2024
4. Revisi ke-4 tanggal 22 April 2024
5. Revisi ke-5 tanggal 3 Juni 2024
6. Revisi ke-6 tanggal 1 Juli 2024
7. Revisi ke-7 tanggal 08 Juli 2024
8. Revisi ke-8 tanggal 10 Juli 2024
9. Revisi ke-9 tanggal 22 Agustus 2024
10. Revisi ke-10 tanggal 6 September 2024
11. Revisi ke-11 tanggal 13 September 2024
12. Revisi ke-12 tanggal 16 Oktober 2024
13. Revisi ke-13 tanggal 23 Oktober 2024
14. Revisi ke-14 tanggal 18 November 2024
15. Revisi ke-15 tanggal 28 November 2024
16. Revisi ke-16 tanggal 3 Desember 2024

Jika dibandingkan dengan jumlah revisi tahun 2023, maka revisi tahun 2024 ini lebih banyak dilakukan Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Hal ini disebabkan optimalisasi anggaran dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai dan belanja modal perluasan bangunan kantor.

Table 3.1. 1 Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran

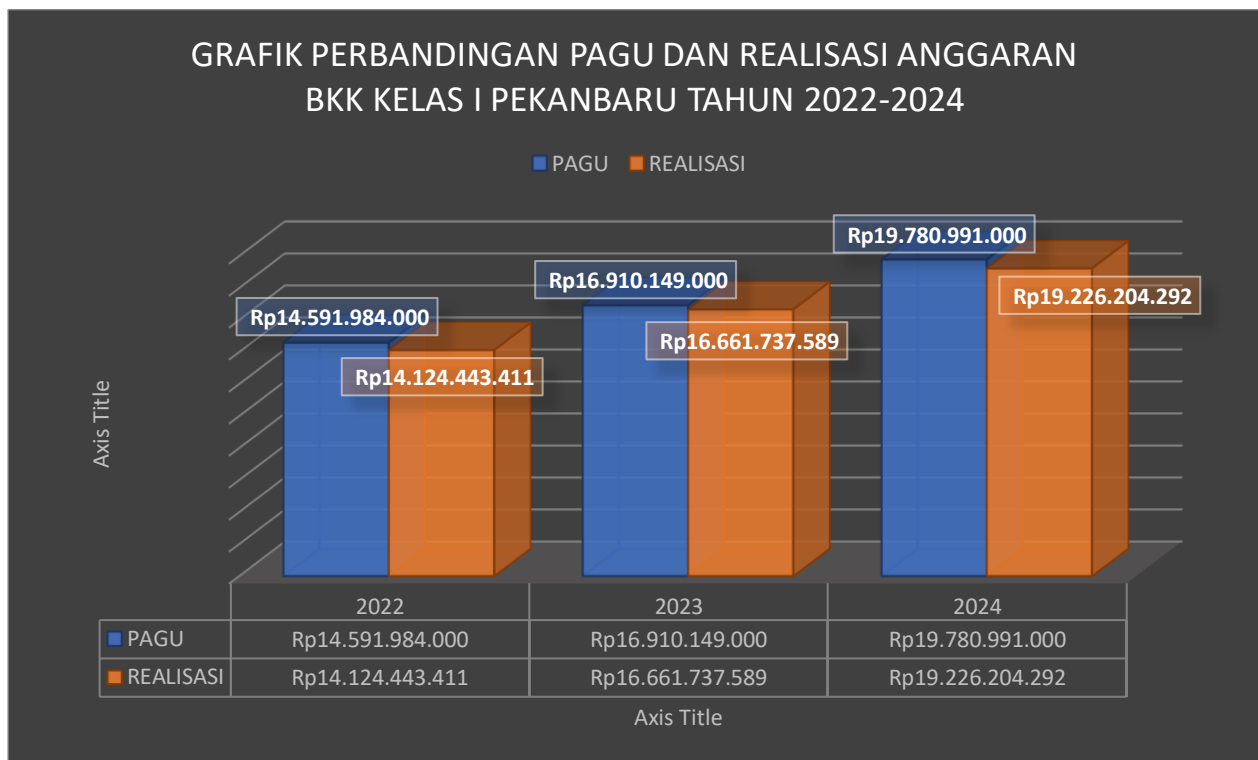
No	Tahun	Jumlah
1.	2022	8 kali
2.	2023	13 kali
3	2024	16 kali

3.2 Keuangan

Realisasi keuangan

Penyerapan anggaran DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2023 sangat baik sebagaimana terlihat pada grafik berikut :

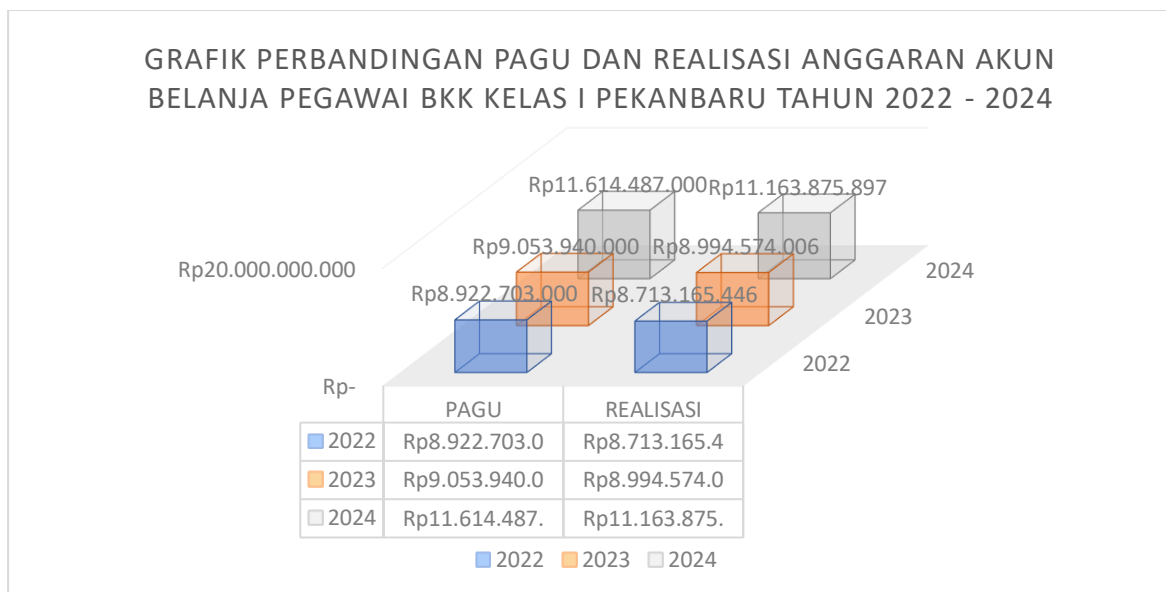
Grafik 3.2. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2022-2024



Jika dilihat dari data diatas maka pada Tahun Anggaran 2024 ini dapat merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 97,20%. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2023) yang sebesar 98,53%.

Berdasarkan mata anggaran yang dikelola, realisasi/penyerapaan anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Grafik 3.2. 2 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 – 2024



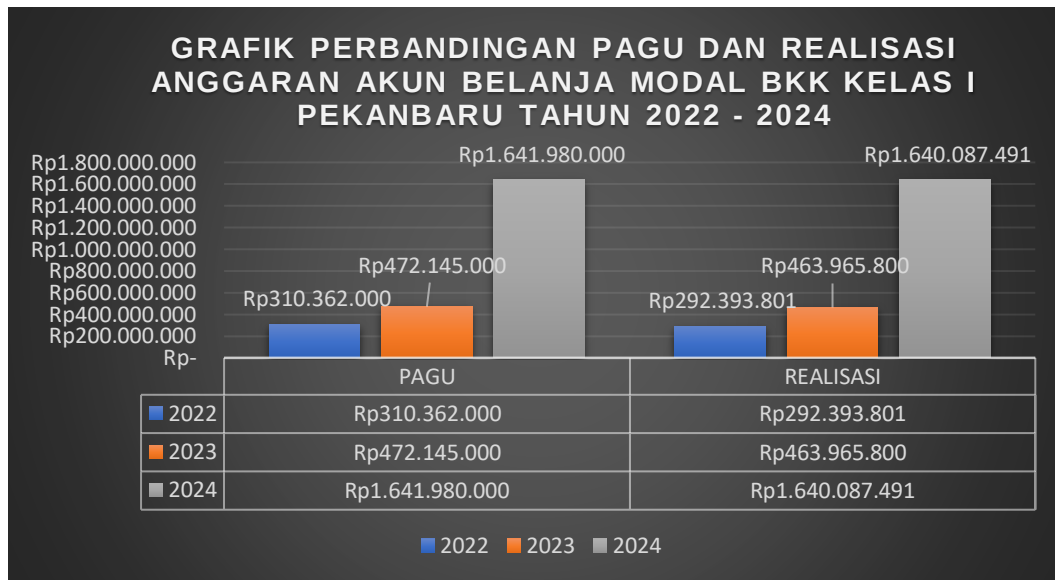
Dari grafik diatas terlihat bahwa serapan anggaran pada akun belanja pegawai pada tahun 2023 lebih sedikit dibandingkan tahun 2024 atau penyerapan akun belanja pegawai tahun 2024 sebesar 96,12% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 99,34%.

Grafik 3.2.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang BKK Kelai 1 Peknbaru Tahun 2022-2024



Dari grafik diatas terlihat bahwa pagu anggaran pada akun belanja barang pada tahun 2024 sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 atau penyerapan akun belanja barang tahun 2023 sebesar 97,55% sedangkan pada tahun 2024 sebesar 98,43%.

Grafik 3.2.4 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal



Dari grafik diatas terlihat bahwa pagu anggaran pada akun belanja modal pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 atau penyerapan akun belanja pegawai tahun 2024 sebesar 99,88% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 98,27%

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 bersumber dari MAP sebagai berikut:

- MAP 425122 (Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin)
- MAP 425313 (Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan)
- MAP 425314 (Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan)
- MAP 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan)

Sumber penerimaan PNBP Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 ini berasal dari: buku ICV, Vaksinasi, penerbitan dokumen, pelayanan ambulans dan penerbitan sertifikat.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2024 memiliki target Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.997.215.000,-, namun realisasi PBNP

2024 melebihi dari target yang telah di tetapkan sehingga target Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2024 naik/meningkat menjadi Rp. 3.430.255.000,-

Grafik 3.2. 5 Perbandingan Target dan Realisasi PNBPK BKK Kelas I Pekanbaru tahun 2022 - 2024



Dari grafik terlihat bahwa target Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2024 meningkat dua kali lipat dari target penerimaan.

Grafik 3.2. 6 Realisasi PNBPK Berdasarkan MAP Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tahun 2022 – 2024



Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah berasal dari akun 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan), pendapatan jasa karantina kesehatan (425314). Pendapatan dari akun 425313 (Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan) pada tahun 2024 terlihat sangat meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah kapal dan peningkatan pelayanan pengawasan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal .

3.3 Kepegawaian dan Umum

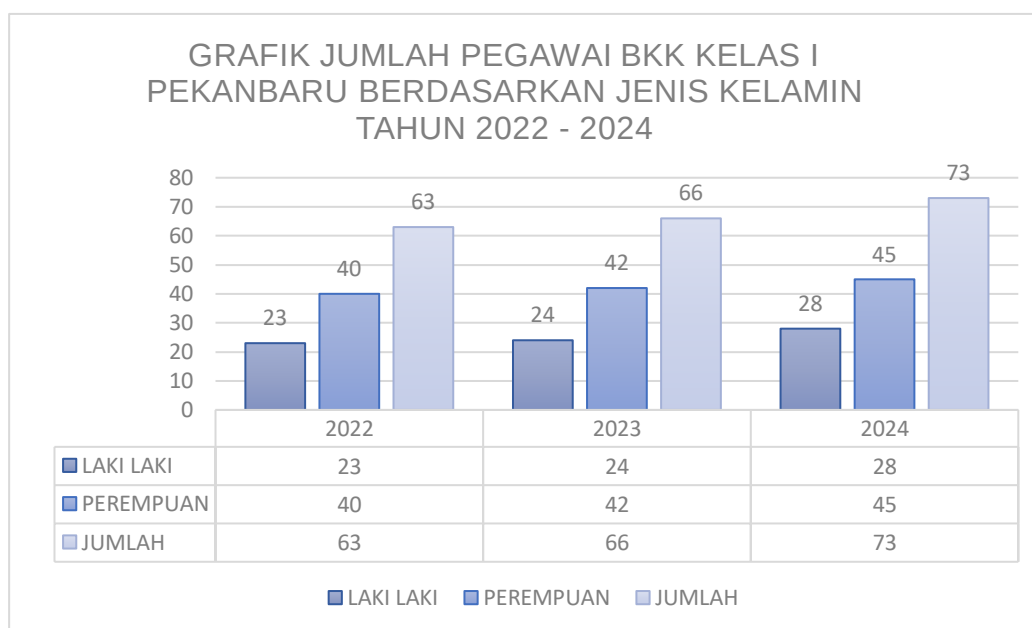
Jumlah Keseluruhan Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada akhir tahun 2024 yaitu sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang dengan rincian :

- Pejabat struktural sebanyak 1 (dua) orang
- Jabatan fungsional tertentu (JFT) sebanyak 55 (lima puluh lima) orang
- Jabatan Pelaksana (JP) 17 (tujuh belas) orang.

Di tahun 2024 jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang menempuh pendidikan sebanyak 5 (lima) orang dengan rincian:

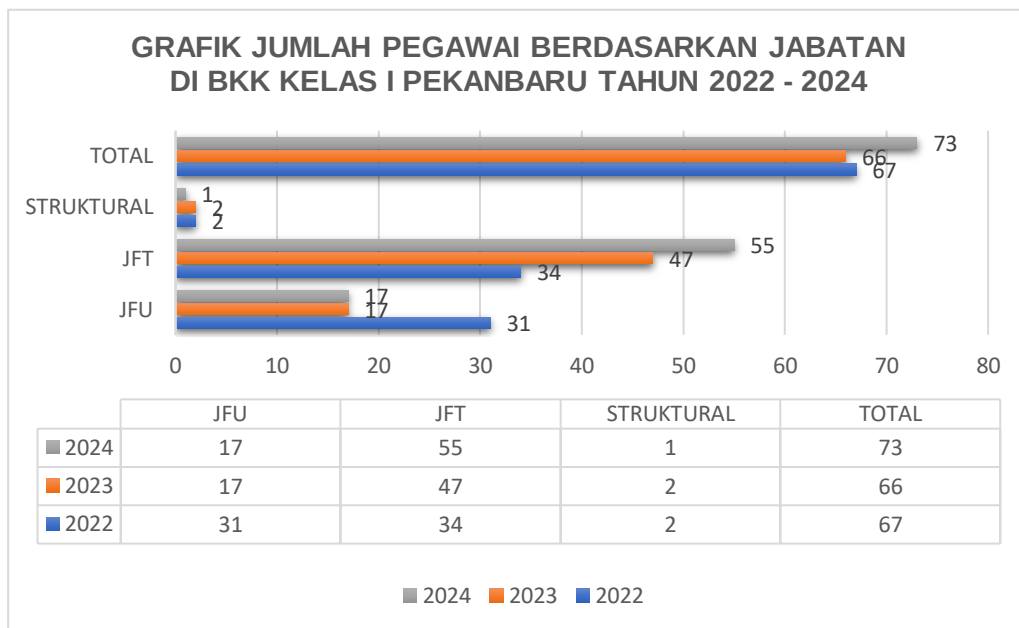
- Tugas belajar : 3 (tiga) orang
- Izin belajar : 2 (dua) orang
-

Grafik 3.3. 1 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 – 2024



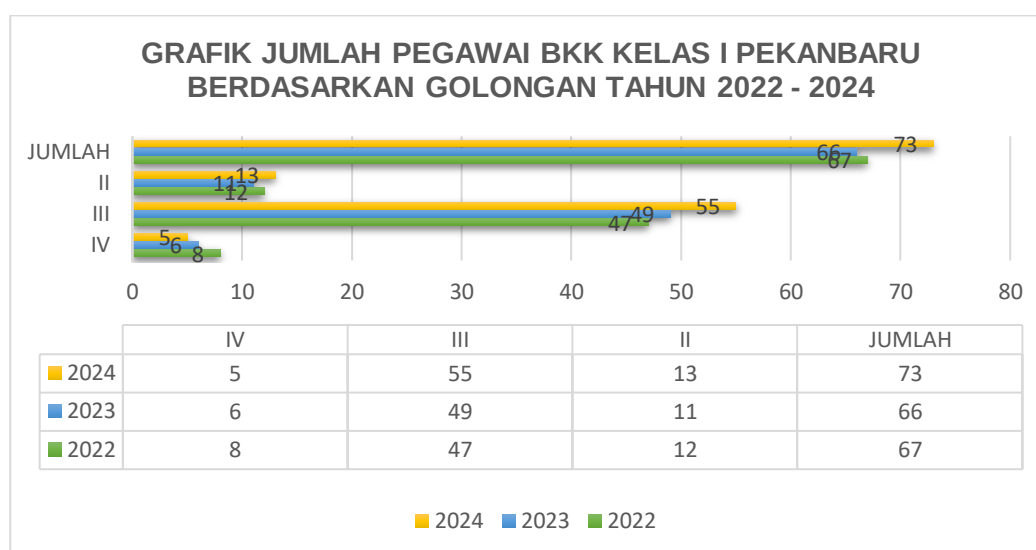
Dari grafik terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan tahun 2023. Bertambahnya jumlah pegawai ini terjadi karena adanya penerimaan PPPK.

Grafik 3.3. 2 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2022 – 2024



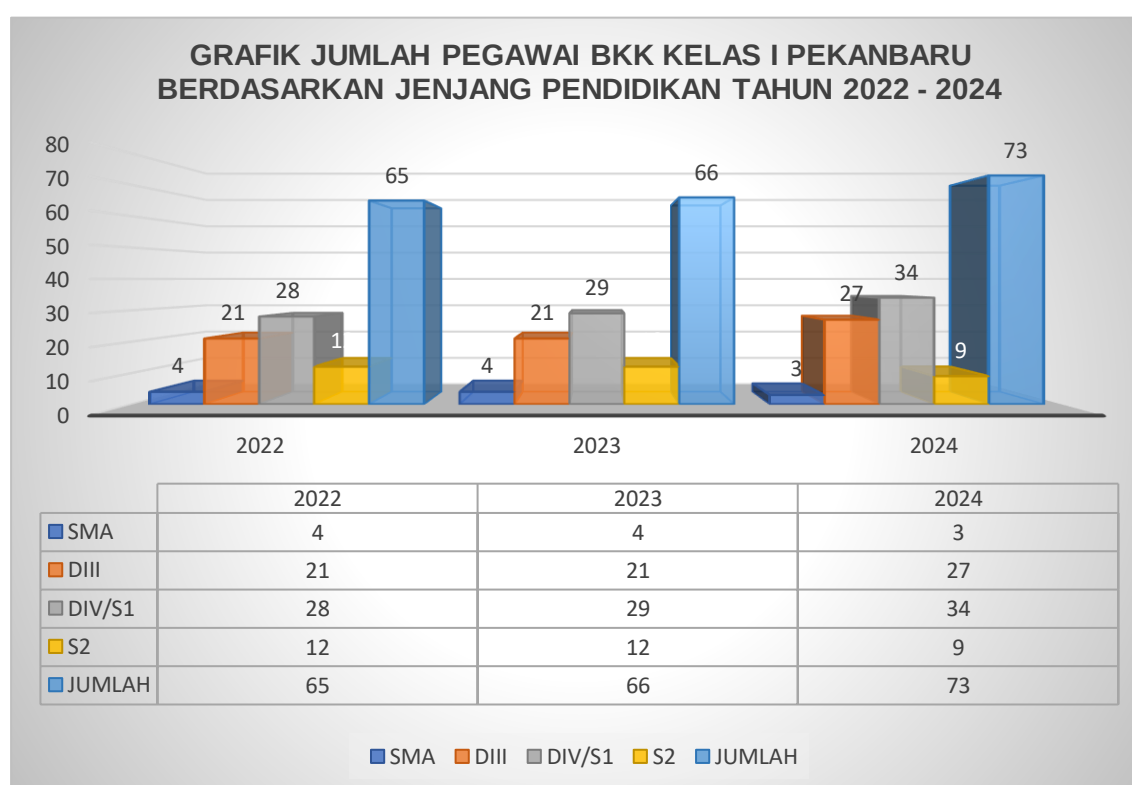
Dari grafik diatas terlihat dari komposisi jabatan terdapat penambahan jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Hal ini sesuai dengan arahan kebijakan pemerintah untuk mendorong pegawai menduduki jabatan fungsional dan penambahan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja jabatan fungsional.

Grafik 3.3. 3 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2022 – 2024



Komposisi pegawai berdasarkan golongan pada tahun 2024 terlihat tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya (2023), terdapat penambahan pegawai secara keseluruhan dikarenakan adanya Penerimaan PPPK pada tahun 2024.

Grafik 3.3. 4 Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022 – 2024



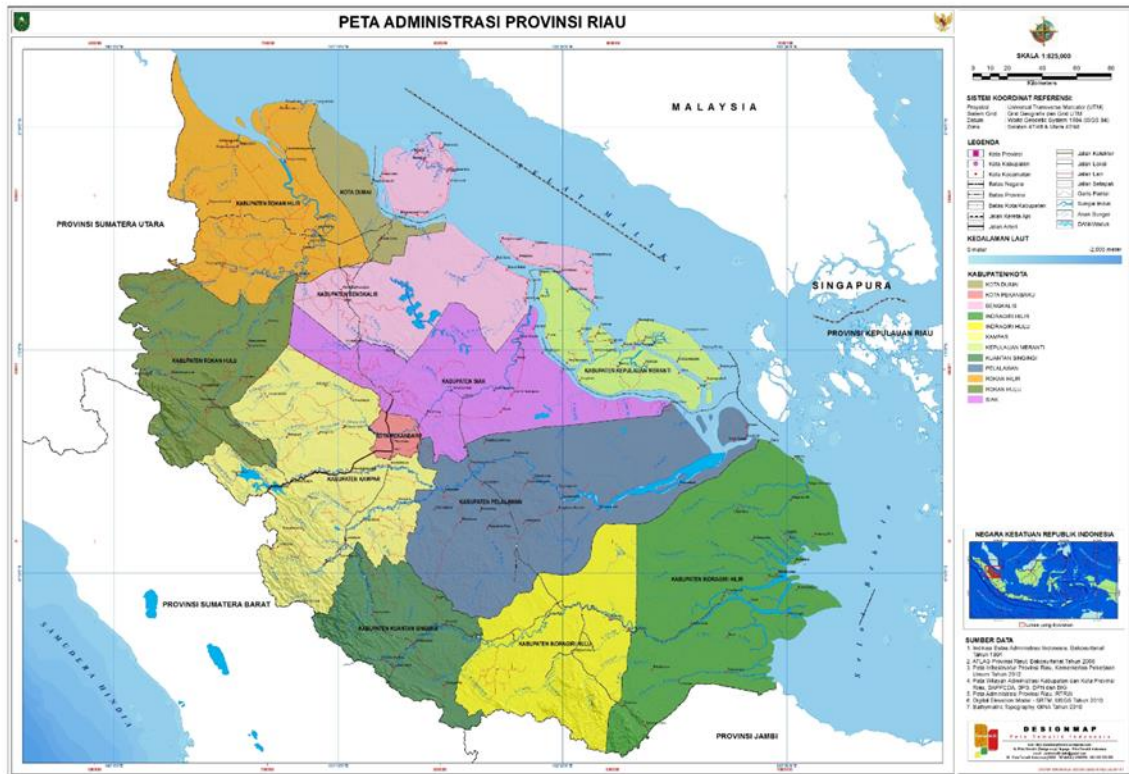
Pada komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2023 terlihat adanya peningkatan jumlah pegawai dengan pendidikan S1 dan D-III hal Ini terjadi karena adanya penambahan pegawai PPPK.

BAB IV WILAYAH KERJA

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki 6 (enam) wilayah kerja dan 2 (dua) pos yaitu : Pelabuhan Laut Kampung Dalam, Pelabuhan Laut Selat Panjang, Pelabuhan Laut Buatan, Pelabuhan Laut Siak Sri Indrapura, Pelabuhan Laut Tanjung Buton, Pelabuhan Laut Sungai Duku. Dua pos yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah Pos Pelabuhan Laut Futong dan Bandara SSK II Pekanbaru. Saat ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru beralamat di jalan Rajawali Sakti No. 44 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk pelayanan di bandara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki Pos di terminal BSSK II.



Wilayah kerja yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru tersebar di 3 (tiga) daerah tingkat II diantaranya: Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Meranti sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



1. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kampung Dalam

Pelabuhan Pekanbaru atau lebih dikenal dengan Pelabuhan Kampung Dalam terletak dipinggir Sungai Siak Kota Pekanbaru dengan jarak kurang lebih 7,5 km dari kantor induk. Saat ini kondisi tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Kampung Dalam adalah milik sendiri yang berada di Jl. Kampung Dalam II. Wilayah Kerja Kampung Dalam mempunyai pos di Pelabuhan Perawang. Untuk pelayanan kekarantinaan kapal, Wilayah Kerja Kampung Dalam melakukan kegiatan pelayanan sampai ke Pelabuhan Perawang. Aktifitas pelayanan terutama clearance kapal terutama dari luar negeri dilakukan di Pelabuhan Perawang yang berjarak kurang lebih 50 km dari Kota Pekanbaru.



2. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Selat Panjang

Pelabuhan Selat Panjang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelabuhan Selat Panjang berjarak kurang lebih 5 jam perjalanan laut dari Kota Pekanbaru. Gedung kantor Wilayah Kerja Selat Panjang berdiri diatas tanah PT. Pelindo I yang berada di Jl. Pelabuhan No. 3 Selatpanjang. Pelayanan kekarantinaan kapal dalam penerbitan dokumen kesehatan kapal dilakukan di beberapa pos checking dan galangan kapal. Untuk pemeriksaan kedatangan kapal internasional biasa dilakukan di pos Bea Cukai Selat Panjang dan pemeriksaan sanitasi serta P3K kapal dilakukan di beberapa galangan kapal yang berada di wilayah Selat Panjang.



3. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Siak

Gedung Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Siak terletak Jalan Syahbandar Kota Siak. Jarak tempuh melalui darat dari Kota Pekanbaru ke Wilayah Kerja Siak adalah 115 km. Aktifitas pelayanan kekarantinaaan kapal Wilayah Kerja Siak lebih di Siak dan lebih banyak pelayanan kekarantiaan terhadap kapal yang domestik atau dalam negeri sedangkan untuk pelayanan kapal luar negeri berada di Pelabuhan Pt. Panca Eka Siak.



4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tanjung Buton

Pelabuhan Laut Tanjung Buton adalah salah satu wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang terletak di wilayah Kabupaten Siak dengan jarak sekitar 175 km dari Kota Pekanbaru. Saat ini tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Tanjung Buton adalah milik sendiri yg berada di dalam komplek Pelabuhan dan Terminal Tanjung Buton. Kegiatan pelayanan untuk kapal domestik (kapal penumpang) dilakukan di Pelabuhan Domestik Tanjung Buton, sedangkan untuk pelayaran kekarantinaaan kapal luar negeri d laksanakan di Pelabuhan KIB (Kawasan Industri Buton), yg berjarak sekitar 6 km dari pelabuhan domestik.



5. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Buatan

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Wilayah Kerja Buatan terletak di Kabupaten Siak. Jarak Wilayah Kerja Buatan ke Kota Pekanbaru sekitar 85 KM. Ruang lingkup pengawasannya terdiri dari Pelabuhan Khusus PT. RAPP Buatan, Dermaga khusus PT. Pertamina, Dermaga khusus PT. Eka Dura, Dermaga khusus PT. Musim Mas dan Dermaga Maredan. Saat ini kantor Wilayah Kerja Buatan masih dengan status sewa yang terletak di Kampung Sengkemang Kelurahan Lingkar Padi Kabupaten Siak. Kegiatan pelayanan terdiri dari penerbitan surat izin karantina dan surat izin berlayar karantina kesehatan. Pemeriksaan kapal yang datang dari luar negeri terutama dari negara Singapore dan Malaysia.



6. Wilayah Kerja Sungai Duku

Kegiatan pelayanan Wilayah Kerja Sei Duku dilakukan didalam gedung terminal Pelabuhan Sei Duku yang merupakan gedung milik Pelindo. Pelabuhan Sungai Duku adalah milik Pemerintah Kota Pekanbaru seluas areal $\pm 5.000 \text{ m}^2$, dengan fasilitas–fasilitas pendukung kegiatan operasional di Pelabuhan Sungai Duku. Jarak Wilker Sungai Duku dengan Kantor Induk sekitar 9,92 km dari kantor induk. Aktifitas pelayanan terutama pengawasan kapal yang datang dari dalam dan luar negeri baik kapal penumpang maupun kapal cargo.



BAB V PENUTUP

Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ini merupakan gambaran dan karakteristik pelabuhan yang meliputi sumber daya manusianya sebagai pelaksana, fasilitas penunjang berupa: gedung, sarana transportasi, peralatan perkantoran serta fasilitas penunjang lainnya yang berguna untuk melancarkan kegiatan serta tatalaksana program kegiatan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru sesuai dengan tupoksi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Penyusunan Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum keberadaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Profil Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ini dibuat dengan harapan menjadi tambahan informasi yang berguna bagi pengembangan pelaksanaan kegiatan program dan tatalaksana administrasi yang baik guna pencapaian tujuan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru.

Pekanbaru, Januari 2025
Kepala balai,

D. Aryanti, MM, MKM
NIP 196906072001122002
